Ref. No.: 007/CS-KS/IV/2023

Jakarta, 14 April 2023

Kepada / To:
OTORITAS JASA KEUANGAN
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2 – 4
Jakarta 10710

U.p./Attn.: DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN

Kepada / To:
PT BURSA EFEK INDONESIA
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

U.p./Attn.: DIREKTUR PENILAIAN PERUSAHAAN

Perihal: **Laporan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk**
Annual Report of PT Sarimelati Kencana Tbk

Dengan hormat,

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 29 Juli 2016, perkenankan kami PT Sarimelati Kencana Tbk, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2022.

Demikian Surat Laporan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk ini, dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Dear Sir,

Pursuant to the provision of Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04 /2016 regarding Annual Report of Public Listed Company dated 29 July 2016, please allow us PT Sarimelati Kencana Tbk, to submit the 2022 Annual Report.

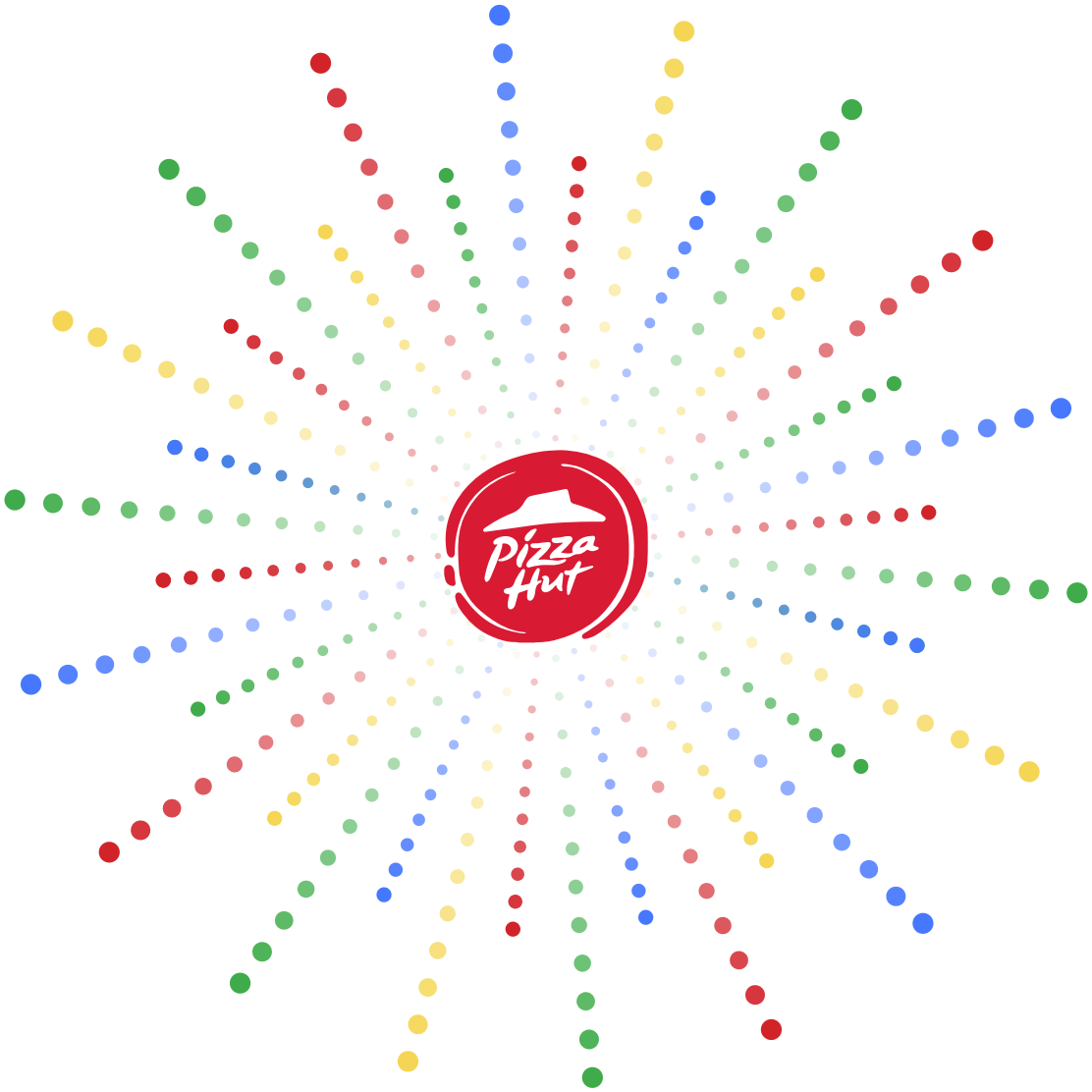
Thus this Letter of Annual Report of PT Sarimelati Kencana Tbk, and thank you for your kind attention.

Hormat Kami / Yours Sincerely,
PT Sarimelati Kencana Tbk.

Kurniadi Sulistyomo
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER
Graha Mustika Ratu, lt. 8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta 12870 Indonesia
T.(62-21) 830 6789 | F.(62-21) 830 6790 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group



INTEGRATED IMPROVEMENT

Laporan Tahunan 2022

PT Sarimelati Kencana Tbk

Integrated Improvement

Tahun 2022 dapat dipertimbangkan sebagai masa pemulihan pasca pandemi yang mana status pandemi bertransisi menjadi kondisi endemi. Selama masa transisi, industri makanan dan minuman dipercaya menjadi industri yang tetap menjanjikan, meskipun kondisi ekonomi global sedang mengalami ketidakpastian. Dari awal hingga akhir tahun 2022, industri makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan dengan angka yang menunjukkan kenaikan hingga 3,57% (yoy). Kinerja industri makanan dan minuman yang produktif pun telah berhasil memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto, bahkan melampaui industri pengolahan non-migas.

The year of 2022 *is considerably the time to recover post-pandemic as transition from pandemic into endemic situation. During the transition, food and beverage industry in Indonesia has shown promising growth amidst the unstable global economy. From the beginning to the end of 2022, the food and beverage industry has increased gradually up to 3.57% (yoy). Therefore, the productive performance of this industry has majorly contributed to the national Gross Domestic Product, exceeding the non-oil and gas industry.*

Peran teknologi menjadi sangat signifikan dalam menggerakkan laju bisnis makanan dan minuman di Indonesia sepanjang tahun 2022. Mengetahui pentingnya memanfaatkan teknologi, PT Sarimelati Kencana Tbk. juga secara maksimal untuk melancarkan strategi bisnis Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan digitalisasi. Berbagai upaya digital telah dilakukan, mulai dari pemesanan secara daring (*online*) melalui situs resmi www.pizzahut.co.id, aplikasi (*smartphone*) Pizza Hut Indonesia, hingga bekerjasama dengan berbagai aplikasi agregator kuliner.

Technology has played significant roles in driving the business of food and beverage in Indonesia throughout 2022. Understanding the importance, PT Sarimelati Kencana Tbk. accelerates digital strategy by using technology as a business tool. Various digital plans have been implemented, from digitalizing delivery order via official website www.pizzahut.co.id, smartphone application Pizza Hut Indonesia, also engagement with food aggregator applications.

Terlepas dari strategi digital yang terus digencarkan, Perseroan juga secara berkelanjutan melahirkan inovasi baru pada menu-menu Pizza Hut serta melakukan ekspansi di daerah-daerah baru yang dapat menjangkau pelanggan setia lebih mudah. Pengembangan lain yang diwujudkan oleh Perseroan di tahun 2022 adalah membangun Pusat Dukungan Restoran atau Restaurant Support Centre (RSC) yang terintegrasi dengan kantor pusat PT Sarimelati Kencana Tbk. Pembangunan tersebut juga meliputi renovasi gerai Pizza Hut Gatot Subroto, Jakarta, di lokasi yang sama. Gerai tersebut mengusung konsep bistro bertajuk Pizza And More, menghadirkan menu-menu premium yang tidak tersedia di gerai Pizza Hut pada umumnya. Pembangunan yang terintegrasi ini diharapkan dapat menyatukan seluruh organ Perseroan agar dapat menjadi entitas yang lebih produktif sehingga dapat memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien secara berkelanjutan.

In addition to the digital acceleration, the Company has continuously delivered innovative Pizza Hut menus and expanded to new regions for reaching loyal customers closer. Another development achieved by the Company in 2022 is establishment of Restaurant Support Centre (RSC) which is being integrated as headquarter of PT Sarimelati Kencana Tbk. The establishment also includes the renovation of Pizza Hut Gatot Subroto, Jakarta, located in the same area. This outlet applies bistro concept, entitled Pizza And More, offering premium menus that is not available in other outlets. The integrated improvement is expected to unite all Company's organs to be a productive entity and thus enhance the effective and perpetual efficient services.

Serangkaian strategi yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2022 adalah awal dari kebangkitan perusahaan pasca pandemi untuk kembali melesat di tahun berikutnya demi tercapainya cita-cita Perseroan untuk terus menjadi pelopor di bidang jasa restoran.

These series of implemented strategies in 2022 is the beginning of the Company's revival in post-pandemic era. By undertaking all the efforts, it is expected that the Company will accelerate more in the following year, in order to achieve the vision becoming the pioneer in the restaurant's field.

Daftar Isi

KINERJA 2022 1

6 **Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan** *Financial Highlights and Financial Ratios*

8 **Ikhtisar Saham** Share Highlights

LAPORAN MANAJEMEN 2

12 **Laporan Dewan Komisaris** Board of Commisioners Report

15 **Laporan Direksi** Board of Directors Report

PROFIL PERSEROAN 3

20 **Identitas Korporasi /Informasi Umum** Corporate Identity/General Information

22 **Sejarah Singkat** Brief History

24 **Karakter Perseroan** Nature of the Company

25 **Merek** Brands

30 **Konsep dan Menu Baru** Fresh Concept and Menu

32 **Kegiatan Usaha** Business Activities

34 **Ekspansi Pizza Hut** Pizza Hut Launches

35 **Struktur Organisasi** Organizational Structure

36 **Rekam Jejak** Milestones

38 **Visi dan Misi** Vision and Mision

39 **Nilai dan Etos Kerja Perseroan** Corporate Values and Work Ethics

DATA KORPORASI 4

44 **Dewan Komisaris dan Direksi** Board of Commissioners and Directors

53 **Sumber Daya Manusia** Human Resources

60 **Komposisi Pemegang Saham** Composition of Shareholders

62 **Pusat Dukungan Restoran** Restaurant Support Centre

64 **Lembaga Penunjang Pasar Modal** Capital Market Supporting Institutions

66 **Penghargaan** Awards

PEMBAHASAN & ANALISIS MANAJEMEN

5

70 **Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri** Macroeconomic and Industry Review

71 **Ikhtisar Segmen Bisnis** Business Segment Overview

72 **Tinjauan Keuangan** Financial Review

78 **Ulasan Bisnis** Business Outlook

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

6

82 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik** Good Corporate Governance

83 **Prinsip - Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik** Good Corporate Governance Principles

84 **Struktur Tata Kelola Perusahaan** Corporate Governance Structure

85 **Rapat Umum Pemegang Saham** General Meeting Of Shareholders

87 **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

98 **Dividen** Dividend

101 **Dewan Komisaris** Board of Commissioners

103 **Direksi** Board of Directors

106 **Komite Audit** Audit Committee

111 **Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary

116 **Audit Internal** Internal Audit

118 **Manajemen Risiko** Risk Management

120 **Sistem Pengendalian Internal** Internal Control System

121 **Kasus Hukum** Legal Cases

122 **Program Kepemilikan Saham Manajemen Karyawan** Management Employees Stock Option Program

124 **Sistem Pelaporan Pelanggaran** Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

7

128 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility

129 **Tanggung Jawab Terhadap Karyawan** Employee Engagement

131 **Tanggung Jawab Terhadap Komunitas dan Masyarakat** Responsibility to Community and Society

133 **Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan** Environment Sustainability

LAPORAN KEUANGAN

8





1

Kinerja 2022

2022
Performance

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

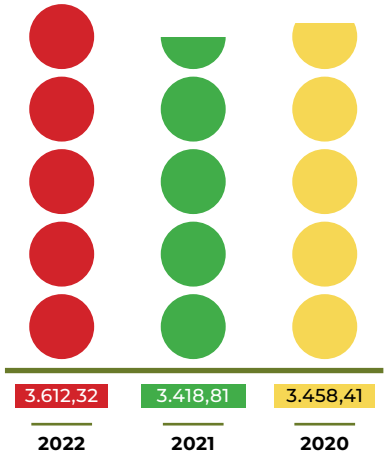
Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Penjualan Neto	3.612,32	3.418,81	3.458,41	Net Sales
Laba Bruto	2.428,88	2.249,05	2.263,02	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	(23,46)	(49,99)	(93,52)	Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan	8,15	64,40	(91,35)	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Aset	2.509,60	2.199,07	2.218,90	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.336,68	974,96	993,64	Total Liabilites
Jumlah Ekuitas	1.172,92	1.224,11	1.225,26	Total Equity
Laba per Saham Dasar	(7,80)	16,63	(31,08)	Basic Earnings per Share

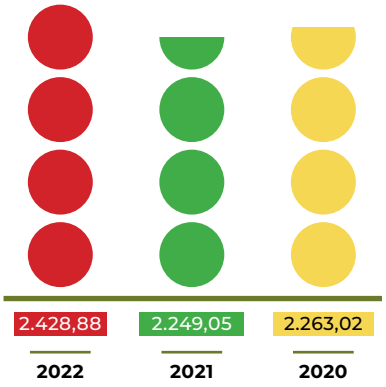
Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratio (%)
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto	(0,65)	1,46	(2,70)	Income for the Year / Net Sales
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	(0,93)	2,27	(4,21)	Income for the Year / Total Assets
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	(2,00)	4,08	(7,63)	Income for the Year / Total Equity
Rasio Likuiditas (x)				Liquidity Ratio (x)
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	0,61	0,93	0,83	Current Assets / Current Liabilities
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratio (x)
Utang Berbunga / Jumlah Ekuitas	0,59	0,29	0,28	Interest-bearing Debts / Total Equity
Utang Berbunga / Jumlah Aset	0,27	0,16	0,15	Interest-bearing Debts / Total Assets

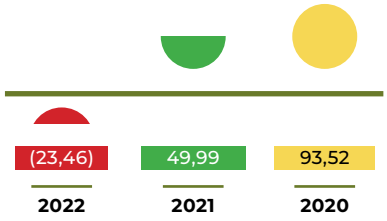
Penjualan Neto
Net Sales



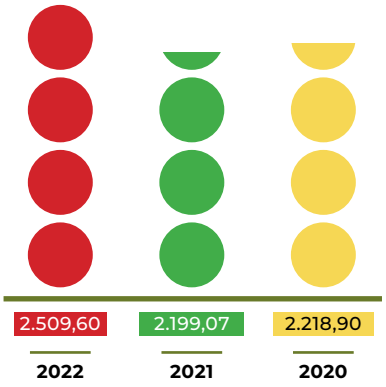
Laba Bruto
Gross Profit



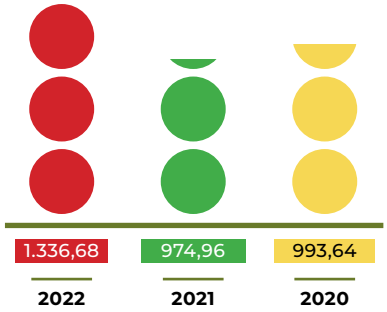
Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



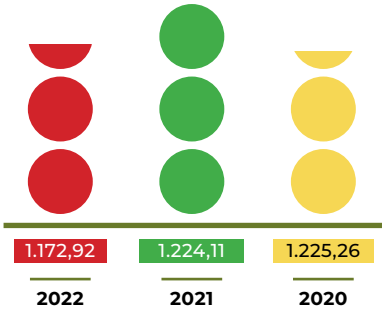
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Ikhtisar Saham
Share Highlights

Kinerja Harga Saham Pada Tahun 2022
Share Performance in 2022

Periode/Period	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Jumlah Saham yang Diperdagangkan / Traded Volume
Triwulan I/1st Quarter	575	505	537	30,175,200
Triwulan II/2nd Quarter	600	494	536	77,238,100
Triwulan III/3rd Quarter	670	510	602	81,721,500
Triwulan IV/4th Quarter	700	595	650	21,418,000

Informasi Saham
Share Information

Keterangan	2022	2021	2020	2019	Description
Jumlah Saham yang Beredar	3,021,875,000	3,021,875,000	3,021,875,000	3,021,875,000	Total Outstanding Shares
Harga per Lembar Saham pada Bursa Efek	584	680	810	1,110	Price per Share in the Stock Exchange
Kapitalisasi Pasar	1,764,775,000,000	2,054,875,000,000	2,447,718,750,000	3,354,281,250,000	Market Capitalization





2

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report



Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah mengizinkan PT Sarimelati Kencana Tbk., untuk melalui tahun 2022 dengan capaian kinerja yang baik. Merupakan sebuah kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2022.

Pertama-tama, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Hadian Iswara sebagai Direktur Utama, Bapak Stephen James McCarthy sebagai Direktur Pelaksana, dan Bapak Emireza Mohammad Arifin sebagai Komisaris, yang secara bersama-sama bergabung di awal tahun 2022. Perubahan komposisi Komisaris dan Direktur ini telah membuktikan terjadinya perkembangan dan kemajuan terhadap kinerja Perseroan.

Perseroan berhasil melanjutkan ekspansi di tahun 2022 dengan penambahan jumlah gerai yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Hingga akhir tahun 2022, terhitung terdapat 322 gerai Pizza Hut Restaurant (PHR) dan 293 gerai Pizza Hut Delivery (PHD). Pertumbuhan jumlah gerai tidak terlepas dari usaha Perseroan dalam rangka menjangkau pelanggan lebih dekat sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk-produk Pizza Hut dan PHD.

Dear Respectable Shareholders,

Our gratitude goes to the presence of God Almighty for allowing PT Sarimelati Kencana Tbk. to pass 2022 with a record of good performance. It is an honor for me to represent the Board of Commissioners in presenting the 2022 Annual Report.

First of all, allow me to express Our appreciation to Mr. Hadian Iswara as President Director, Mr. Stephen James McCarthy as Managing Director and Mr. Emireza Mohammad Arifin as Commissioner who joined the Company in the beginning of 2022. The changes made to the composition of the Board of Commissioners and Directors have brough various enhancement and progress to the Company's performance.

The Company has continued its expansion activities in 2022 by adding the number of outlets spreading across regions in Indonesia. At the end of 2022, there are 322 Pizza Hut Restaurant (PHR) outlets and 293 Pizza Hut Delivery (PHD) outlets. The expansion of our Outlets is part of the Company's strategy to reach our consumers and to offer easier access to various products offered by Pizza Hut and PHD.

Upaya digitalisasi di tahun 2022 juga menjadi langkah strategis yang berkontribusi besar terhadap laju bisnis Perseroan. Selain mempertahankan layanan pesan antar yang dapat diakses melalui situs web www.pizzahut.co.id, dan aplikasi Pizza Hut Indonesia yang dapat diakses oleh perangkat Android dan iOS, kerja sama dengan pihak ketiga jasa pesan antar agregator juga terus digencarkan.

In 2022, the Company accelerated digital strategies which has contributed greatly to improve the Company's business. Apart from maintaining the delivery service which can be accessed through the website www.pizzahut.co.id, and the Pizza Hut Indonesia application, as available in Android and iOS devices, partnership with third party's culinary aggregators are also intensified.

Selepas PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang ketat akibat penyebaran Covid-19, kondisi ekonomi nasional diketahui mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan industri makanan dan minuman sendiri memperlihatkan angka yang cukup memuaskan. Pada triwulan III-2022, sebagai contoh, pertumbuhan ekonomi untuk industri makanan dan minuman mencapai 3,57%, lebih tinggi dari periode yang sama di tahun 2021 yang tercatat 3,49%.

Following the lapse of strict PPKM (Implementation of Restrictions on Community Activities) due to the outbreak of the Covid-19, national economic conditions are considerably prospective. The economic growth of the food and beverage industry shows significant numbers. In quarter III-2022, for example, economic growth in the food and beverage industry reached 3.57%, higher than the same period in 2021 which was at 3.49%.

Sepanjang tahun 2022, kondisi keuangan Perseroan masih bertumpu pada Pizza Hut Restaurant (PHR), yang menjadi merek unggulan. Di tahun 2022, dimana PHR menyumbang jumlah penjualan sebesar 71,6% dari total penjualan. Disisi lain Pizza Hut Delivery (PHD) juga turut menyumbangkan jumlah penjualan sebesar 28,4% dari total penjualan yang dicapai Perseroan di tahun 2022.

During the 2022, the Company's success still relies on Pizza Hut Restaurant (PHR), which is Our flagship brand. In 2022, PHR contributed 71.6% of total sales. On the other hand, Pizza Hut Delivery (PHD) also contributed 28.4% of total accumulated sales reached by the Company during the year of 2022.

Berkenaan dengan fungsi pengawasan, sepanjang tahun Dewan Komisaris telah berupaya secara maksimal untuk mengawasi sejumlah perancangan dan implementasi strategi bisnis Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Strategi yang berfokus pada pemulihan kinerja pasca pandemi turut disesuaikan dengan kapasitas Perseroan dan dengan mempertimbangkan kepatuhan pada segenap peraturan yang berlaku.

Regarding Our supervision role, throughout the year the Board of Commissioners have made every effort to supervise plans and implementations of the Company's business strategies carried out by the Directors. The strategy that focused on recovering post-pandemic performance has surely been adjusted to the Company's current capacity and with consideration of Our compliance before all applicable regulations.

Segala upaya yang telah dilancarkan di tahun 2022 menunjukkan kapabilitas Perseroan yang resilien dan adaptif. Maka dari itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi dan manajemen atas kerja sama dan partisipasi aktif yang mendukung pemulihan Perseroan.

Various efforts that have been made in 2022 demonstrated the Company's resilience and adaptive capabilities. Therefore, the Board of Commissioners expresses its deepest appreciation to the Board of Directors and management for their cooperation and active participation in supporting the recovery of the Company.

Kendati adanya prediksi resesi global yang mungkin terjadi di tahun 2023, Perseroan tetap optimis untuk terus berkembang dan mempertahankan kinerja produktif. Terutama mengetahui prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan mencapai 4,5%-5,3% di tahun depan.

Despite the prediction of a global recession that may occur in 2023, the Company remains optimistic that We will continue to grow and maintain productive performance. Especially understanding the prospects for Indonesia's economic growth which is estimated to reach 4.5% – 5.3% for next year.

Meskipun demikian, Perseroan akan tetap melakukan perencanaan yang seksama dan matang, serta melakukan evaluasi yang menyeluruh agar dapat melaksanakan langkah-langkah strategis serta kebijakan-kebijakan yang konstruktif.

Nonetheless, the Company will continue to set effective and thorough planning as well as evaluation in order to implement strategic actions and constructive policies.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga bermaksud untuk menyampaikan apresiasi kepada segenap karyawan PT Sarimelati Kencana Tbk. yang telah bekerja keras mendorong performa positif Perseroan, serta kepada segenap Pemegang Saham atas aspirasi dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat berfungsi sebagaimana mestinya bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners also takes this opportunity to express appreciation to all employees of PT Sarimelati Kencana Tbk. who have worked hard to drive the productive performance of the Company, as well as to all Shareholders for the aspirations and support, stimulating the Company to operate properly for all stakeholders.

Memasuki tahun 2023, mari kita menyongsong hari esok dengan integritas, dedikasi, dan komitmen untuk bertumbuh secara berkelanjutan dan mewujudkan kontribusi positif sebagai salah satu perusahaan unggulan di industri makanan dan minuman. Bersama kita tanamkan optimisme untuk mencatatkan kinerja gemilang di skala nasional. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kekuatan untuk menggapai visi dan aspirasi dari Manajemen Perseroan.

Entering 2023, We invite all Parties to step forward with utmost integrity, dedication and commitment to continually grow and make positive contributions as one of the leading companies in the food and beverage industry. Together, we instill optimism to deliver the best performance nationally. May God Almighty always give us strength to achieve the targeted vision and aspirations of the Company's Management.

Atas nama Dewan Komisaris / *On behalf of the Board of Commissioners*

Jakarta, 17 April 2023



Brata Taruna Hardjosubroto

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report



Para Pemegang Saham yang Kami Hormati:

Dengan kerendahan hati, Saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan laporan kinerja Perseroan pada tahun 2022. Tidak terasa tahun demi tahun dilewati dengan berbagai tantangan dan pencapaian yang berbeda-beda. Setelah berhasil berjuang melewati masa pandemi Covid-19, tahun 2022 menjadi tahun kebangkitan bagi banyak perusahaan di Indonesia. Begitu pula bagi PT Sarimelati Kencana Tbk., dengan berupaya untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan melalui rangkaian promosi dan inovasi.

Salah satu pergerakan yang dilakukan adalah pembangunan Gerai Pizza Hut yang terintegrasi dengan pusat dukungan restoran di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan. Keputusan ini sekaligus menjadi langkah inovatif Perseroan untuk menghadirkan konsep baru dengan menu-menu premium di luar menu pizza dan pasta reguler. Dinamakan Pizza and More, gerai ini dirancang dengan konsep bistro yang diharapkan dapat memberikan suasana baru serta memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menghidupi tren terkini. Strategi pemasaran yang inovatif juga terus digencarkan. Salah

Dear Valued Shareholders:

Hereby I humbly present report of the Board of Directors concerning the Company's annual performance in 2022. Years by year have been passed with having to overcome different challenges and to reach different achievements. After surviving the Covid-19 pandemic, the year of 2022 is deemed to be comeback for many companies in Indonesia. This includes PT Sarimelati Kencana Tbk., by enhancing business productivity through a myriad of promotions and innovations.

One of the movements was the establishment of Pizza Hut's Outlet which is being integrated with the restaurant support centre, located on Jalan Gatot Subroto, South Jakarta. This decision shows how Company steps into innovative improvements by showcasing new concept with premium menus besides regular pizza and pasta menus. Named as Pizza and More, this Outlet is designed as a bistro to deliver new ambience and fulfill market demands in living current trending lifestyle. Innovative marketing strategies has also been improved. One of them is by offering Pasta Hut menus which is available

satunya adalah dengan menghadirkan pilihan menu Pasta Hut yang tersedia pada beberapa lokasi gerai tertentu dan juga dapat dipesan melalui agregator makanan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan pada para pelanggan setia Pizza Hut.

in certain outlets and also can be selected through food aggregators, which are intended to provide convenient and comfort to loyal customers of Pizza Hut.

Di samping itu, sebagai bukti komitmen Perseroan dalam pengembangan yang berkelanjutan, kami juga melakukan ekspansi gerai Pizza Hut yang ke-600 di Makassar, Sulawesi Selatan. Peluncuran gerai tersebut sekaligus memperkuat posisi Pizza Hut di Indonesia yang telah berkiprah hampir 4 dekade. Eksistensi Pizza Hut di tanah air memperlihatkan kekuatan Perseroan dalam mengelola bisnis serta komitmen Perseroan untuk menunjukkan pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Further, as a form of Company's commitment to deliver its continuous development, We also launched the 600th Pizza Hut outlet in Makassar, South Sulawesi. The launching marked the brand positioning of Pizza Hut in Indonesia that has been existed for almost 4 decades. The existence of Pizza Hut in Indonesia shows the strength of the Company in managing the business and the Company's commitment to demonstrate continuous business development.

Pada tahun 2022, kinerja ekonomi Indonesia diketahui menunjukkan pertumbuhan. Pada triwulan III 2022, ekonomi Indonesia bahkan terus menguat di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,72% merupakan angin segar bagi banyak perusahaan di Indonesia. Kondisi keuangan Perseroan menunjukkan angka yang cukup signifikan dengan akumulasi penjualan neto sebesar Rp.3.612.319.039.640 di tahun 2022.

In 2022, Indonesia's economic performance is known to show potential growth. During the third quarter of 2022, the Indonesian economy continued to strengthen amidst the global economic slowdown and adverse domestic inflation. Indonesian Economic growth which reached 5.72% was a breath of fresh air for many Indonesian companies. The Company's financial condition shows quite significant figures with accumulated net sales of IDR 3,612,319,039,640 in 2022.

Melihat potensi besar di perekonomian Indonesia ke depannya, Perseroan juga optimis untuk dapat terus melangkah ke arah yang lebih baik di kemudian hari. Dalam rangka mencapai misi tersebut, kami juga tidak berhenti untuk mempertahankan nama baik Perseroan dengan menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam setiap kegiatan operasional. Tidak berhenti di sana, jajaran Direksi juga terus berupaya memastikan peran dan fungsi kami sebagai penanggungjawab berjalannya kegiatan bisnis secara efektif dan efisien. Terlebih dari itu, kami juga terus berupaya untuk memastikan seluruh manajemen dan karyawan tetap berdedikasi dan berintegritas dalam mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Understanding the potency of Indonesia's economic growth to the future, the Company is optimistic to keep moving forward for achieving better days. To realize the mission, We continue to maintain the Company's reputation by implementing Good Corporate Governance in every aspect of operational activities. Board of Directors also continues to maintain Our roles and functions as to be responsible in making the business operating efficiently and effectively. Furthermore, We also continue to make sure all management and employees keep their dedication and integrity in reaching the goals and fulfill their responsibilities to all stakeholders.

Tidak lupa saya memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh bagian Perseroan atas kepercayaan pada kami jajaran Direksi untuk menuntun laju bisnis serta atas kerja sama yang telah terjalin sejauh ini. Baik kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pemasok, mitra bisnis, dan semua lapisan karyawan, kami berterima kasih atas perjuangan melewati segala rintangan sepanjang masa pandemi Covid-19.

We deliver Our highest appreciation to all of Company's teams for believing in us, the Board of Directors, to lead the business and for the partnership all this time. The appreciation goes not only to shareholders, but also to the Board of Commissioners, suppliers, business partners, and all employees. We thank all involving Parties for striving together with us, overcoming all challenges during Covid-19 pandemic.

Atas nama Direksi / *On behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 17 April 2023



Hadian Iswara
Direktur Utama
President Director



3

Profil Perseroan

Company Profile



Identitas Korporasi/Informasi Umum
Corporate Identity/General Information

Nama Perseroan/ *Company Name*	**PT Sarimelati Kencana Tbk.**
Tanggal Pendirian/ *Establishment Date*	**16 Desember 1987 / 16 of December 1987**
Pencatatan Saham / *Share Listing*	**21 Mei 2018 / 21 of May 2018**
Kode Ticker / *Ticker Code*	**PZZA**
Situs Web / *Website*	**www.sarimelatikencana.co.id**

Kegiatan usaha: restoran, katering, perdagangan besar, pabrik makanan dan pengolahan makanan.

Business Line: restaurant, catering, wholesale trading, food manufacturing and food processing.

Dasar Hukum: Didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 132 tanggal 16 Desember 1987 ditandatangani di hadapan Lieke Lianadevi Tukgali, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Keputusan Surat No. C2-4573. HT.01.01-TH.88 yang dikeluarkan pada tanggal 25 Mei 1988. Pada tahun yang sama, surat tersebut kemudian didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1.1979/1988 tertanggal 1 September 1988 dan diterbitkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 dan Tambahan No. 1388 tanggal 20 Desember 1988 (Akta Pendirian).

Legal Basis: Established based on the Deed of Incorporation of a Limited Liability Company No. 132 dated 16 December 1987 signed in the presence of Lieke Lianadevi Tukgali, a Jakarta based notary, and legalized by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01-TH.88 issued on 25 May 1988. In the same year, it was subsequently registered in Central Jakarta District Court No. 1.1979/1988 dated 1 September 1988 and published in Indonesia State Gazette No. 102 and Supplement No. 1388 dated 20 December 1988 (Deed of Establishment).

Total Karyawan Perseroan: **7.114**

Total Company Employees: ***7,114***

Alamat Terdaftar:
PT Sarimelati Kencana, Tbk.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000
Tebet, Jakarta Selatan 12870
Republik Indonesia

Phone.: +6221 – 5096 6789

Gerai: 615

Pabrik:
Pabrik Pasta
Pulogadung, Jakarta

Pabrik Sosis
Bekasi, Jawa Barat
Bandung, Jawa Barat

Pabrik Adonan Roti
Pulogadung, Jakarta
Bandung, Jawa Barat

Fasilitas Adonan Roti
Semarang, Jawa Tengah
Surabaya, Jawa Timur
Denpasar, Bali
Makassar, Sulawesi Selatan
Medan, Sumatera Utara

Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor:
Kurniadi Sulistyomo
Email: corsec@sarimelatikencana.co.id

Modal Dasar: Rp.900.000.000.000
Modal Disetor: Rp.302.187.500.000

Registered Address:
PT Sarimelati Kencana, Tbk.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000
Tebet, Jakarta Selatan 12870
Republic of Indonesia

Phone.: +6221 – 5096 6789

Outlets: 615

Factories:
Pasta Factory
Pulogadung, Jakarta

Sausage Factory
Bekasi, West Java
Bandung, West Java

Dough Factory
Pulogadung, Jakarta
Bandung, West Java

Dough Commissary
Semarang, Central Java
Surabaya, East Java
Denpasar, Bali
Makassar, South Sulawesi
Medan, North Sumatera

Corporate Secretary and Investor Relations:
Kurniadi Sulistyomo
Email: corsec@sarimelatikencana.co.id

Authorized Capital: IDR900,000,000,000
Paid-up Capital: IDR302,187,500,000

Sejarah Singkat
Brief History

Pada tahun 1958, dua kakak beradik, Dan Carney serta Frank Carney, memulai sebuah restoran pizza sederhana bernama Pizza Hut. Dari sebuah kota kecil di Wichita, Kansas, Amerika Serikat, Pizza Hut kemudian membuka enam gerai hanya dalam waktu satu tahun. Tak disangka, Menu pan pizza yang menjadi ciri khas restoran Italia-Amerika ini makin digemari banyak orang, kedua bersaudara tersebut pun melakukan franchise yang tersebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia.

In 1958, two brothers, Dan Carney and Frank Carney started a modest pizza restaurant called Pizza Hut. From a small town in Wichita, Kansas, United States, Pizza Hut then opened six outlets in just over a year. Unexpectedly, pan pizza, the signature menu of this Italian-American restaurant, was increasingly popular and liked by a lot of people. The two brothers then started franchising their business in foreign countries, including Indonesia.

Sejak tahun 1987, Pizza Hut di Indonesia dikelola oleh PT Sarimelati Kencana Tbk. berdasarkan kerjasama waralaba dengan Yum! Asia Franchise. Perjanjian tersebut telah diresmikan berdasarkan Akta No. 132 tanggal 16 Desember 1987, disahkan oleh Lieke Lianadevi Tukgali, SH, notaris berlokasi di Jakarta. Persetujuan pendirian Perseroan oleh Kementerian Kehakiman dikeluarkan pada tanggal 25 Mei 1988 berdasarkan Surat Keputusan No. C2 4573.HT.01.01-TH.88. Perseroan juga telah terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1.1979 / 1988 pada 1 September 1988 dan dipublikasikan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 102 termasuk Tambahan Lembaran Negara No. 1388 pada tanggal 20 Desember 1988.

Since 1987, Pizza Hut in Indonesia has been managed by PT Sarimelati Kencana Tbk. Based on a franchise partnership with Yum! Asia Franchise. The agreement has been officialized based on Deed No. 132 dated December 16, 1987, legalized by Lieke Lianadevi Tukgali, SH, as a notary located in Jakarta. The approval for the establishment of the Company by the Ministry of Justice was issued on May 25, 1988, based on Decree No. C2 4573.HT.01.01-TH.88. The Company has also been registered at the Central Jakarta District Court No. 1.1979 / 1988 on September 1, 1988, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 including Supplement to the State Gazette No. 1388 on December 20, 1988.

Pizza Hut di Indonesia awalnya hanya memiliki satu merek, yakni Pizza Hut Restaurant. Hingga di tahun 2004, Pizza Hut di Indonesia makin mengepakkan sayapnya lewat akuisisi oleh PT Sriboga Raturaya dari Sriboga Group. Selain itu, Perseroan menambah merek dagang, yakni Pizza Hut Delivery (PHD) yang mulai beroperasi sejak tahun 2007. Dengan layanan "30 menit pasti tiba", PHD fokus pada layanan pesan antar yang menawarkan menu-menu serupa. Selain penambahan merek, Perseroan juga mengoperasikan beberapa pabrik di berbagai wilayah di Indonesia: antara lain, pabrik pasta di Jakarta; pabrik sosis di Bekasi; dan pabrik adonan roti di Jakarta dan Jawa Barat, serta fasilitas adonan roti di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.

Initially, Pizza Hut Indonesia had only one brand, namely Pizza Hut Restaurant. In 2004, Pizza Hut in Indonesia spread its wings through acquisition by PT Sriboga Raturaya from the Sriboga Group. Further, the Company has expanded a trademark, namely Pizza Hut Delivery (PHD) which began operating in 2007. With a "30 minutes delivery" service, PHD focuses on delivery services that offer similar menus. Apart from the business activities mentioned above, the Company also operates several factories throughout Indonesia: among others, a pasta factory in Jakarta; a sausage factory in Bekasi; and bread dough factories in Jakarta and West Java, as well as bread dough facilities in Central Java, East Java, Bali, South Sulawesi, and North Sumatra.

Di tahun 2022, Pizza Hut telah berkembang pesat dengan total 615 gerai yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia. Tak hanya melakukan ekspansi gerai, Pizza Hut turut berinovasi melalui menu-menunya yang disesuaikan dengan selera lokal. Hal ini terlihat melalui inovasi menu-menu unik nan menarik, seperti Dimsum Pizza dan Limo Pizza. Tidak berhenti berinovasi, Pizza Hut turut membuat konsep baru untuk restorannya, yakni Pasta Hut. Ada pula Pizza and More dengan sajian menu yang lebih bervariatif, seperti steak dan fish n chips.

In 2022, Pizza Hut has grown rapidly with a total of 615 outlets spread throughout Indonesia. Not only expanding outlets, but Pizza Hut is also innovating through its menus tailored to local tastes, this can be seen through the innovation of unique and exciting menus, such as Dimsum Pizza and Limo Pizza. Never stop innovating, Pizza Hut also created a new concept for its restaurant, Pasta Hut. Pizza and More concept was also launched with a more varied menu, such as steak and fish n chips.

Berbagai inovasi dari waktu ke waktu, membawa Perseroan meraih berbagai penghargaan, salah satunya "Asia Franchisee of The Year" oleh YUM! Secara berturut-turut dari tahun 2007 hingga 2009, 2011, 2013, dan 2017. Tak hanya itu, Perseroan juga meraih penghargaan "Building Speed and Taste Culture Award 2021".

Through all innovative and extensive achievements from time to time, the Company was awarded numerous accolades such as "Asia Franchisee of The Year" by YUM! consecutively from 2007 to 2009, 2011, 2013, dan 2017. The Company also won the "2021 Building Speed and Taste Culture Award".

Pandemi COVID-19 tak membuat PT Sarimelati Kencana Tbk berhenti berinovasi. Berbagai strategi digital dilakukan guna memperkuat penjualan secara daring (online). Strategi penjualan daring diwujudkan melalui berbagai platform digital, di antaranya situs web www.pizzahut.co.id, aplikasi Android dan iOS: Pizza Hut Indonesia, dan aplikasi agregator kuliner yang membantu pelayanan pesan antar menu-menu Pizza Hut.

The COVID-19 pandemic did not stop PT Sarimelati Kencana Tbk from innovating. Various digital strategies are carried out to strengthen online sales. The online sales strategies are executed through several digital platforms, including the www.pizzahut.co.id website, the Pizza Hut Indonesia Android and iOS applications, and the culinary aggregator application for integrating ordering services of Pizza Hut menus.



Karakter Perseroan
Nature of The Company

Kualitas produk menjadi prioritas utama Perseroan. Hal ini tercermin melalui pengadaan audit internal serta audit supplier dengan standar Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) secara rutin. Tak hanya itu, seluruh proses produksi bahan makanan, mulai dari bahan-bahan mentah hingga hidangan yang siap disantap, diolah secara mandiri oleh Perseroan untuk memastikan kesesuaian standar keamanan makanan.

Maintaining quality is the Company's main priority. It is reflected through the internal audits and supplier audits regularly with Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) standards. Additionally, the entire food production, from fresh produces to dishes served, is processed independently by the Company to meet the requirements of food safety standard.

Untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi konsumen Muslim, Perseroan juga telah mendapatkan Sertifikasi Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dengan nomor ID00420000179670321. Dengan adanya sertifikat tersebut, seluruh makanan dan minuman yang dihidangkan telah mematuhi ketentuan konsumsi dalam syariat Islam.

To provide comfort and safety for Muslim consumers, the Company has also obtained Halal Certification from the Halal Product Assurance Bureau under the number ID00420000179670321. This certificate states that all food and drink menus followed the provisions of Islamic law.

Sejalan dengan itu, Perseroan turut melakukan beragam inovasi dan penyesuaian dengan preferensi pasar. Salah satunya adalah dengan memperkenalkan menu-menu baru nan variatif tanpa mengubah ciri khas sajian Pizza Hut secara reguler seperti resep orisinal Pan Pizza yang kemudian dikembangkan dengan aneka pinggiran, seperti Cheesy Bites, Stuffed Crust Sausage, dan lainnya.

The Company also conducts various innovations and adjustments to market preferences. To name a few, Pizza Hut regularly introduces new and varied menus without changing the characteristics of Pizza Hut's recipes, for example the original Pan Pizza recipe that has been innovated with various crusts, such as Cheesy Bites, Stuffed Crust Sausage, and others.

Selain melakukan inovasi pada menu, PT Sarimelati Kencana Tbk. juga melakukan ekspansi. Setiap tahunnya, Perseroan berupaya untuk terus menambah jumlah gerai sehingga pelanggan setia Pizza Hut dapat berada dalam jangkauan. Terbukti, total outlet Pizza Hut Indonesia di tahun 2022 berjumlah 615, meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 540. Seluruh outlet yang tersebar di pelosok Nusantara dirancang dengan konsep yang menjunjung tinggi kenyamanan dan disesuaikan dengan target konsumen utama yang mencangkup kaum dewasa muda dan keluarga kelas menengah. Lebih lanjut lagi, Perseroan memiliki dua merek utama yaitu Pizza Hut Restaurant yang berfokus pada layanan makan di tempat dan Pizza Hut Delivery berfokus pada

In addition to innovating the menu, PT Sarimelati Kencana Tbk. also manages to expand. Every year, the Company strives to continually increase the number of outlets, to allow Pizza Hut's loyal customers be within reach. The total outlets of Pizza Hut Indonesia in 2022 reaches 615, an increase from the previous year which amounted to 540. Pizza Hut's outlets have spread across the archipelago, designed with a concept that upholds comfort, and encounter main target consumers, young adults and middle-class families. PT Sarimelati Kencana Tbk. has two fundamental brands for operating its business: Pizza Hut Restaurant focusing on dine-in services and Pizza Hut Delivery focusing on delivery and take away only. In line with the expansion aspect,

layanan khusus pesan antar dan bawa pulang. Berkaitan pula dengan aspek ekspansi, Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan kode ticker: PZZA sejak tahun 2018.

the Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange as a public company through an Initial Public Offering (IPO) with ticker code: PZZA since 2018.

Sebagai jaringan waralaba terbesar di Indonesia, Perseroan turut merancang beragam strategi pemasaran. Salah satunya adalah meningkatkan layanan pesan-antar makanan atau food delivery yang kian diminati masyarakat Indonesia. Berdasarkan riset bertajuk "Survei Persepsi & Perilaku Konsumen Online Food Delivery (OFD) di Indonesia", nilai transaksi pesan-antar makanan pada 2021 diperkirakan mencapai Rp78,4 triliun. Guna menyesuaikan tren pasar tersebut, Perseroan melakukan serangkaian strategi digital dengan menghadirkan berbagai platform untuk memudahkan pelanggan melakukan pesanan. Beberapa di antaranya melalui situs web di www.pizzahut.co.id, lewat aplikasi Pizza Hut Indonesia yang dapat diakses dengan perangkat Android dan iOS, serta lewat aplikasi agregator kuliner yang dapat memperluas jangkauan konsumen

As the largest pizza franchise network in Indonesia, the Company designs various marketing strategies. One of them is to develop food delivery services that are increasingly in demand. Based on research "Survei Persepsi & Perilaku Konsumen Online Food Delivery (OFD) di Indonesia", the total transaction value of online food-delivery services in 2021 was IDR 78.4 trillion. To follow the market trend, the Company implements numerous digital marketing strategies such as penetrating various online platforms. Customers can order via www.pizzahut.co.id, through Pizza Hut Indonesia application available on Android and iOS devices, as well as through culinary aggregator applications to reach wider customers.

Merek
Brands

Pizza Hut Restaurant (PHR)

Pizza Hut Restaurant (PHR)

Guna menjaga komitmen sebagai perusahaan dengan jaringan waralaba sektor kuliner terbanyak di Indonesia, kualitas produk menjadi prioritas utama Perseroan. Kendali kualitas (quality control) dilakukan secara berkesinambungan dari hulu hingga hilir untuk memberikan produk bermutu bagi pelanggan. Pengendalian mutu dilakukan mulai dari pemilihan bahan-bahan segar dan berkualitas, hingga meningkatkan kualitas pelayanan restoran lewat berbagai pelatihan pada seluruh lapisan karyawan di setiap gerai. Melalui serangkaian komitmen ini, Pizza

In order to maintain its commitment as the largest franchise network in the culinary sector in Indonesia, maintaining quality is the Company's main priority. Quality control is carried out continuously from upstream to downstream to provide quality products for customers. Quality control is implemented starting from the selection of fresh and quality ingredients, as far as improving the quality of restaurant services through various kind of trainings at all levels of employees in every outlet. By maintaining these commitments, Pizza Hut Restaurant becomes the Company's flagship brand

Hut Restaurant menjadi merek andalan Perseroan yang mendorong pengembangan merek-merek lain.

that supports other brands' development.

Perseroan terus melakukan inovasi secara terus menerus, salah satunya melalui pengembangan menu. Tidak hanya menyajikan Pan Pizza sebagai menu andalan Pizza Hut Restaurant di dunia, beragam pilihan pinggiran turut dikembangkan, mulai dari Stuffed-Crust, Cheesy Bites, hingga Dimsum Pizza. Selain itu, Pizza Hut Restaurant memiliki dua pilihan kategori menu guna menjangkau berbagai lapisan segmentasi pasar, yaitu dengan menghadirkan menu a la carte dan menu paket "Sensasi Delight" dengan harga lebih terjangkau.

The Company perpetually creates innovations, one of them is by developing new unique menus. Not only serving Pan Pizza as the signature menu of Pizza Hut Restaurant all over the world, the Company also offers different types of pizza crusts, such as Stuffed-Crust, Cheesy Bites, to Dimsum Pizza. In addition, Pizza Hut Restaurant provides an array of selected menu items to cater to various segmented markets, namely serving a la carte and "Sensasi Delight" package menu for a more affordable option.

Sejak hadir di tahun 1987, perkembangan Pizza Hut Restaurant di tanah air terbilang pesat, terlebih lagi setelah Sriboga Group melakukan akuisisi di tahun 2004. Terbukti dalam aspek ekspansi, setiap tahun gerai Pizza Hut selalu mengalami kenaikan. Hingga akhir 2022, total gerai Pizza Hut Restaurant berjumlah 323 gerai yang tersebar di berbagai penjuru Nusantara.

Since its establishment in 1987, the development of Pizza Hut Restaurant in the country has considerably increased swiftly, especially after Sriboga Group acquired the Company in 2004. Evidently, in terms of expansion, Pizza Hut consistently expands numerous outlets every year. By the end of 2022, Pizza Hut Restaurant has reached to 323 outlets, spreading across the archipelago.

Mengusung konsep "Berbagi Bersama", segmen pasar Pizza Hut Restaurant ialah keluarga, khususnya yang berada dalam kategori sosial ekonomi B- ke A. Oleh karena itu, Pizza Hut Restaurant mengedepankan kenyamanan dan kebersamaan lewat pemilihan lokasi yang strategis dan mudah diakses. Tak hanya itu, bagi pelanggan yang ingin melakukan layanan pesan antar, dapat memesan menu-menu Pizza Hut Restaurant dengan menghubungi langsung ke hotline Pizza Hut Restaurant, mengunjungi situs web www.pizzahut.co.id, aplikasi Android dan iOS: Pizza Hut Indonesia. Untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas, Pizza Hut Restaurant juga bekerja sama dengan aplikasi aggregator.

Concepted in "Berbagi Bersama" (Sharing Together), Pizza Hut Restaurant's main target consumers are families, particularly those under the social economic segments B- to A category. Therefore, Pizza Hut Restaurant prioritizes comfort and togetherness by selecting strategic and easily accessible locations. Customers not only can enjoy the menu in the restaurant but also call in for delivery to Pizza Hut Restaurant's hotline, via the website www.pizzahut.co.id, and through Android and iOS application: Pizza Hut Indonesia. To maximize the market segmentation, Pizza Hut Restaurant also collaborates with culinary aggregator applications.

Berikut adalah pilihan menu yang terdapat di Pizza Hut Restaurant:

Following is the list of menus offered by Pizza Hut Restaurant:

- Hidangan pembuka menyediakan, New Orleans Chicken Wings, Baked Chicken Chunks, Chicken Royale, Cheese Rolls, Nacho Cheese, Sausages Pastry Rolls, Puff Pastry Mushroom Cream Soup,

- *Appetizers include New Orleans Chicken Wings, Baked Chicken Chunks, Chicken Royale, Cheese Rolls, Nacho Cheese, Sausages Pastry Rolls, Puff Pastry Mushroom Cream Soup, Deluxe Beef*

Deluxe Beef Bruschetta, Deluxe Chicken Bruschetta, Garlic Bread, Garlic Cheese Bread, Potato Wedges, Cheese Martabak Pizza, dan Sheperd's Pie.

Bruschetta, Deluxe Chicken Bruschetta, Garlic Bread, Garlic Cheese Bread, Potato Wedges, Cheese Martabak Pizza, dan Sheperd's Pie.

- Salad bar dengan pilihan sayur dan buah-buahan segar serta pilihan sup disajikan secara prasmanan di mana pelanggan dapat memilih isi sepuasnya untuk satu kali pengambilan.

- *Salad bar with fresh vegetables and fruits as well as a soup served in a buffet where consumers can take all-you-can-eat ingredients in one seating only.*

- Menu pizza dengan berbagai pilihan pinggiran: Pan Pizza, Cheezy Bites, Sausage, atau Crown Crust. Ada pula varian pizza baru, Meat Max, terdiri dari jamur, Baked Beans, Beef Rashers, telur, saus tomat, cream mayo, serta sosis ayam di pinggirannya. Selain itu, terdapat rangkaian pizza favorit lainnya seperti Cheeseburger, Frankfurter BBQ, Triple Meat Lovers, Super Supreme, Meat Lovers, Pepperoni, American Favourite, Chicken Lovers, Veggie Garden, Cheese Lovers, Deluxe Cheese, Tuna Melt. Ada pula menu pizza inovatif, L1MO Pizza yang hadir dengan panjang satu meter dan enam pilihan *topping*, yaitu Meat Lovers, Cheesy Galore, Super Supreme, American Favorite, Veggie Garden, dan Tuna Melt.

- *Pizza menu with optional crusts: Pan Pizza, Cheezy Bites, Sausage, or Crown Crust. Other than that, there is also a new pizza variant, Meat Max, consisting of mushrooms, Baked Beans, Beef Rashers, eggs, ketchup, creamy mayo, and chicken sausage. Besides, there is a selection of other favorite pizzas such as Cheeseburger, Frankfurter BBQ, Triple Meat Lovers, Super Supreme, Meat Lovers, Pepperoni, American Favourite, Chicken Lovers, Veggie Garden, Cheese Lovers, Deluxe Cheese, Tuna Melt. Another innovative pizza menu, L1MO Pizza, comes with a length of one meter and six toppings, Meat Lovers, Cheesy Galore, Super Supreme, American Favorite, Veggie Garden, and Tuna Melt.*

- Menu Paket Pizza yang cocok untuk disantap individu, yakni My Box terdiri dari pilihan pizza/pasta/nasi dan satu kudapan ringan. Terdapat pula, My Box, My Box Plus, dan My Box XL. Untuk menu berkelompok salah satunya adalah Double Box, menu paket yang menawarkan dua pizza ukuran besar dengan berbagai pilihan *topping*. Sementara, Big Box menawarkan beberapa menu dalam satu paket yaitu Pan Pizza, beef spaghetti, mac 'n cheese, garlic bread, potato wedges, sausage pastry rolls, dan choco puff.

- *Pizza Set Menu, for individual customers can order My Box with a selection of pizza/pasta/rice and one snack. Complementing the menu set are My Box, My Box Plus, and My Box XL. Best for sharing due to its affordable price, enlists Double Box. In a box, there are two large pizzas with various pizza toppings. Meanwhile, Big Box provides some menus in one box including Pan Pizza, beef spaghetti, mac 'n cheese, garlic bread, potato wedges, sausage pastry rolls, and choco puff.*

- Rangkaian pasta seperti Beef Arrabbiata, Cumi Cabe Ijo, Creamy Truffle, Classic Salmon Mentaiko, Beef Spaghetti, Tuna Aglio Olio, Black Pepper Beef atau Chicken Fettuccine, Creamy Beef atau Chicken Classic Fettuccine, Cheese Beef Fusilli, Beef Lasagna yang menjadi menu favorit.

- *Pasta selection including Beef Arrabbiata, Cumi Cabe Ijo, Creamy Truffle, Classic Salmon Mentaiko, Beef Spaghetti, Tuna Aglio Olio, Black Pepper Beef or Chicken Fettuccine, Creamy Beef or Chicken Classic Fettuccine, Cheese Beef Fusilli, Beef Lasagna that become an all-time favorite.*

- Menu nasi terdiri dari Black Pepper Chicken, Green Chili Calamari, Meatballs Beef Mushroom Sauce, dan Oriental Chicken. Semua disajikan dengan wortel dan buncis.

- Menu minuman seperti jus buah segar, soda dan squash, float, shake, frappe and minuman panas.

- Hidangan penutup disajikan dengan berbagai macam varian es krim maupun buah-buahan dan coklat seperti Neapolitan Dream, Ice Cream Banana Split, Triple Choco. Ada pula pilihan Mix-4 Fun yang ditujukan untuk konsumen anak-anak.

- Perkembangan terkini pada beberapa lokasi Pizza Hut Restaurant tertentu, terdapat menu Chicken In Garden, Lemon Butter Salmon, Spicy Beef Ricotta, Steak Sirloin/Tenderloin, Salmon Steak, Roasted Chicken, Fish n Chips, Chicken Pesto, dan Brown Butter Mushroom Ravioli.

- *Rice menu includes Black Pepper Chicken, Green Chili Calamari, Meatballs Beef Mushroom Sauce, and Oriental Chicken. All are served with carrots and beans.*

- *Drink menu includes fresh fruit juice, soda and squash, floats, shakes, frappes, and hot drinks.*

- *Dessert menu consists of an ice cream selection with fruits and chocolate such as Neapolitan Dream, Ice Cream Banana Split, Triple Choco, and Mix-4 Fun. There is also a Mix-4-Fun counter for kids.*

- *The latest inventions available only at certain Pizza Hut Restaurants, there are a few of particular menu: Chicken In Garden, Lemon Butter Salmon, Spicy Beef Ricotta, Sirloin/Tenderloin Steak, Salmon Steak, Roasted Chicken, Fish n Chips, Chicken Pesto, and Brown Butter Mushroom Ravioli.*

Pizza Hut Delivery (PHD)

Berbagai prestasi yang dituai Pizza Hut Restaurant mendorong lahirnya merek lain, yakni Pizza Hut Delivery (PHD). Beroperasi sejak 2007, Pizza Hut Delivery fokus pada layanan pesan antar agar konsumen dapat menyantap menu-menu lezat Pizza Hut di mana saja. Kehadiran PHD ditujukan untuk mendapatkan segmentasi pasar baru yaitu kelompok usia 18 hingga 40 tahun yang berada dalam golongan sosial ekonomi A ke C+ dan memiliki perilaku dengan mobilitas tinggi. Golongan ini tidak hanya terbatas pada individu, melainkan juga keluarga. Maka dari itu, lokasi PHD juga disesuaikan dengan segmentasi pasar tersebut, seperti di ruko, sepanjang jalan utama dan dekat dengan kawasan perumahan serta perkantoran.

Pada awal berdiri, PHD hanya menerima pesanan lewat nomor telepon hotline. Namun seiring berkembangnya inovasi dan teknologi, pelanggan dapat mengakses situs PHD lewat situs daring www.pizzahut.co.id. Selain itu, pelanggan juga dapat memesan menu PHD lewat aplikasi Pizza Hut Indonesia lewat perangkat Android atau iOS, serta melalui aplikasi agregator kuliner.

Pizza Hut Delivery (PHD)

Pizza Hut Restaurant's numerous accomplishments led to the establishment of another brand, Pizza Hut Delivery (PHD). Pizza Hut Delivery, which has been in operation since 2007, focuses on delivery services to allow customers enjoy delicious Pizza Hut menus whenever and wherever they want. The presence of PHD is also addressed to reaching new segmentation namely A to C+ market, highly-mobile people between 18 to 40 years old. This group are not limited to individuals but also families. Therefore, the locations of PHD are arranged to meet the market segmentation, such as in shopping centers, main roads, and near residential and office complexes.

At the beginning PHD only received orders via hotline service. However, with the continuous development of innovation and technology in the Company, customers are able to order via the website www.pizzahut.co.id or ordering PHD's menu by Pizza Hut Indonesia application on Android or iOS devices, as well as through online culinary aggregator applications.

Untuk menjamin kepuasan pelanggan, Pizza Hut Delivery menerapkan sistem SISO (*Speed Inside Safety Outside*). PHD menjamin semua pesanan diantarkan dalam 30 menit, agar pesanan yang diterima pelanggan masih hangat. Jika melewati waktu tersebut, pelanggan akan mendapatkan satu voucer pizza gratis.

Pizza Hut Delivery implements the SISO (Speed Inside Safety Outside) system to ensure customer satisfaction. PHD guarantees that all orders are delivered within 30 minutes, to keep the order stay fresh just like from the oven. Customers will receive one free pizza voucher if their order is delivered late.

Kehadiran PHD disambut baik oleh masyarakat Indonesia. Terbukti sepanjang dekade terakhir PHD telah berkembang dengan pesat. Di tahun 2012, gerai PHD berjumlah 76. Sementara di tahun 2022, gerai PHD berjumlah 292 yang berada di sejumlah provinsi di tanah air.

Through times, PHD is welcomed by Indonesian due to the fact that PHD outlets have increased significantly over the last decade. In 2012, there were only 76 PHD outlets in the country. However, by 2022, PHD outlets have quickly grown to 292 in several provinces throughout the country.

Pilihan menu yang dapat diantarkan oleh PHD memiliki variasi yang serupa dengan menu PHR. Akan tetapi, terdapat penyesuaian untuk tetap menjamin kualitas dan kesegaran makanan, di samping pengantaran dalam waktu yang relatif singkat. PHD menawarkan menu sebagai berikut :

The menu selection available to order in PHD is similar to PHR's menu. Although, there are some adjustments to maintain the quality and freshness of the food due to time sensitivity. PHD offers various menu with details as follows:

- Paket promosi, seperti varian Double Box Reguler, Double Box Jumbo, Big Box, serta Serunya Ber 3. Selain itu juga terdapat menu paket yang cocok disantap individu, yakni My Box, My Box Plus, serta My Box XL.

- *Promo set menu including the series of Double Box Reguler, Double Box Jumbo, Big Box, and Serunya Ber 3. There are also the selection of individual set menu, such as My Box, My Box Plus, and My Box XL.*

- Kudapan ringan yang terdiri dari Chicken Sticks, Chicken Wingstreet, Cheese Rolls, Mac 'n Cheese, Beef Sausage Bites, Cheesy Dough Ball, Choco Puff, Fresh Salad, dan Potato Wedges.

- *Snacks include Chicken Sticks, Chicken Wingstreet, Cheese Rolls, Mac 'n Cheese, Beef Sausage Bites, Cheesy Dough Ball, Choco Puff, Fresh Salad, and Potato Wedges.*

- Pizza klasik seperti American Favourite, Pepperoni, Meat Lovers, Super Supreme, Cheese Overload, Tuna Melt, Hawaiian Chicken, dan Veggie Garden, atau Pilihan Pizza dengan 2 topping dalam satu Pizza yaitu Splitza Signature.

- *Classic pizza such as American Favourite, Pepperoni, Meat Lovers, Super Supreme, Cheese Overload, Tuna Melt, Hawaiian Chicken, and Veggie Garden, as well as Splitza Signature, pizza with two selections of toppings.*

- Variasi pilihan pasta seperti Beef Lasagna, Beef Fettuccine, Pepperoni Cheese Fusilli, Beef Spaghetti, Chicken Fettuccine Alla Italia, Cumi Cabe Ijo, dan Creamy Truffle.

- *Pasta selection consists of Beef Lasagna, Beef Fettuccine, Pepperoni Cheese Fusilli, Beef Spaghetti, Chicken Fettuccine Alla Italia, Cumi Cabe Ijo, and Creamy Truffle.*

- Pilihan minuman, antara lain Melon Lemonade, Orange Delight, Lemon Tea, dan Cappuccino Jelly.

- *Drink menus such as Melon Lemonade, Orange Delight, Lemon Tea, and Cappuccino Jelly.*

Konsep dan Menu Baru Pizza Hut
Fresh Concept and Menu of Pizza Hut

Pizza and More

Tak pernah berhenti berinovasi, Pizza Hut terus-menerus membuat pergerakan baru. Salah satunya yang hadir di tahun 2022 adalah dengan menghadirkan restoran dengan konsep bistro bernama "Pizza and More" yang menawarkan menu istimewa tidak hanya sekadar pizza dan pasta. Menu yang menjadi sorotan adalah menu steak, roasted chicken (ayam panggang), serta fish and chips berkualitas premium. Di samping itu, "Pizza and More" juga tetap menyediakan berbagai menu pizza, pasta dan hidangan penutup. Akan tetapi, menu-menu tersebut juga berbeda dari menu yang ada di gerai Pizza Hut pada umumnya. Para pelanggan dapat mencoba Mushroom Anti Pasto Bruschetta, yang terbuat dari roti panggang, jamur, bawang merah, potongan daging, atau pizza varian baru yaitu Lemon Butter Salmon dan Gouda Mushroom, serta menu hidangan penutup spesial yaitu Cake Overflow yang merupakan perpaduan dari kue chiffon, cheese custard, dan es krim.

Tidak hanya menu baru yang istimewa, konsep Outlet "Pizza and More" yang salah satunya juga dibuka pada lokasi yang sama dengan kantor pusat Pizza Hut yaitu di Gatot Subroto, Jakarta, juga menghadirkan desain interior yang spesial. Dengan konsep ala bistro yang fokus pada gaya desain modern, "Pizza and More" menawarkan kenyamanan maksimal untuk para pelanggan. Gerai ini juga dirancang dengan konsep *open kitchen* yang memperlihatkan ruang dapur sehingga para pelanggan dapat langsung menyaksikan pembuatan menu-menu spesial Pizza Hut. Konsep modern "Pizza and More" menjadi langkah untuk memberikan nuansa baru yang sesuai dengan permintaan pasar dan industri saat ini. Utamanya untuk menjawab kebutuhan generasi muda yang mencari tempat berkumpul yang atraktif.

Pizza and More

Continue to keep innovating, Pizza Hut made a breakthrough in 2022 by introducing a bistro concept called "Pizza and More" with special menu, more than just pizza and pasta. The highlight menu in this outlet is the premium menu of steak, roasted chicken, and fish and chips. Additionally, "Pizza and More" remains serving pizza, pasta, and dessert. However, those menus are not the usual as in regular Pizza Hut outlets. Customers can enjoy Mushroom Anti Pasto Bruschetta, made of toasted bread, mushrooms, red onions, beef bits, or the new pizza variants namely Lemon Butter Salmon and Gouda Mushroom, as well as the special dessert such as Cake Overflow, a combination of chiffon cake, cheese custard, and ice cream.

Not only the special menu, "Pizza and More" concept that, among others, is integrated with the headquarter of Pizza Hut in Gatot Subroto, Jakarta, offers extraordinary interior design. By applying bistro concept focusing on modern design, "Pizza and More" provides maximum convenience for loyal customers. This outlet also showcased an open kitchen concept where customers can witness themselves the making of Pizza Hut's special menus. The modern concept of "Pizza and More" is the movement of providing new nuance based on current market and industry demands. Its primary goal is to meet the needs of the younger generation, who are seeking for attractive places to hang out.

Pasta Hut

Inovasi lainnya yang juga diluncurkan Perseroan ialah Pasta Hut. Bekerja sama dengan berbagai aplikasi agregator kuliner pihak ketiga, pelanggan setia Pizza Hut dapat memesan dan menikmati beragam menu pasta dan hidangan pembuka tanpa harus keluar rumah. Pasta Hut tersedia di berbagai kota di Indonesia yang sudah dijangkau oleh aplikasi agregator tersebut.

Pasta Hut

Another innovation that was also launched by the Company is Pasta Hut. In collaboration with third-party's culinary aggregator applications, customers can order and enjoy a wide selection menu of Pizza Hut's pasta and appetizers without having to leave their houses. Pasta Hut is available in several cities In Indonesia that are already served by such aggregator applications.







Kegiatan Usaha
Business Activities

Merujuk pada maksud dan tujuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Pasal 3, Perseroan berada dalam lingkup industri restoran dan bisnis lainnya, seperti katering, pergudangan, distribusi, produksi makanan dan pengolahan makanan. Berikut rincian kegiatan usaha Perseroan:

Based on the purpose and objectives of the Articles of Association Article 3, the Company undertakes the restaurant industry and other related businesses such as catering, warehousing, distribution, as well as food production and food processing. The Company enlists the following business activities:

Restoran/Layanan Makanan dan Minuman

Kegiatan usaha utama Perseroan dalam lingkup restoran atau layanan makanan dan minuman ialah penyediaan dan penyajian makanan dan minuman berkonsep hidangan ala Italia-Amerika. Layanan tersebut juga mencakup makan di tempat, pesanan bawa pulang, pesan antar. Ada pula catering sebagai kegiatan usaha tambahan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam skala yang lebih besar.

Restaurant/Food and Beverage Services

The main business activity of the Company in the scope of restaurants or food and beverage services is providing service of food and beverages in Italian-American dishes concept. These services also include dine-in, takeout orders, delivery orders, and catering as additional business activities to meet customer needs on a larger scale.

Perdagangan

Guna memaksimalkan potensi bisnis, Perseroan melakukan kegiatan perdagangan bahan-bahan makanan, makanan dan minuman jadi yang berkaitan dengan jenis usaha Perseroan.

Trading

To expand business opportunities, the Company administers the trade of food products, as well as finished food and beverages that are within the Company's type of business.









Produksi Makanan dan Pengolahan Makanan
Terdapat tiga kategori kegiatan bisnis ini yakni:

- Makanan siap saji yang berupa makanan olahan, bahan makanan yang telah dibumbui, dimasak dan diawetkan serta makanan beku dalam kemasan yang berlabel. Produk ini termasuk pizza beku, lasagna daging sapi, cannelloni, daging, ikan, unggas, sayuran, hidangan rebus kalengan, makanan dalam wadah kedap udara dan hidangan siap saji lainnya;
- Pengalengan, pengasapan, pengasinan, pembekuan dan manisan merupakan bagian dari upaya pengawetan dan pengolahan daging dan unggas serta produk-produk sejenis lainnya; dan
- Makanan dan kue beku, dan roti termasuk produksi adonan, puff pastries, croissants dan produk-produk serupa lainnya.

Dalam rangka mendorong laju bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menambah kegiatan usaha di luar kegiatan usaha utama. Langkah ini diambil untuk kemudian dapat melancarkan jalur distribusi pasokan ke tiap lini bisnis (PHR dan PHD). Ada pula aktivitas impor bahan baku keju.

Food Production and Food Processing
There are three categories of this business activities:

- *Ready-to-eat foods including processed food, seasoned ingredients, cooked and preserved as well as frozen food in labeled packages. These products include frozen pizza, beef lasagna, cannelloni, beef, fish, poultry, vegetables, canned soup, food in an airtight container, and other types of ready-to-eat foods;*
- *Canning, smoking, salting, freezing, sweetening are parts of meat, poultry preservation and processing as well as other similar products; and*
- *Bread, including foods and frozen cakes, including the production of dough balls, puff pastries, croissants and other similar products.*

In order to increase sustainable business growth, the Company has added some subsidiary business activities. The objective of this activity is to accelerate the distribution of supplies to each business line (PHR and PHD). The subsidiary business activities are also set in produce's import of cheese.

Ekspansi Pizza Hut membuka gerai ke-600
Pizza Hut Launches its 600th outlet





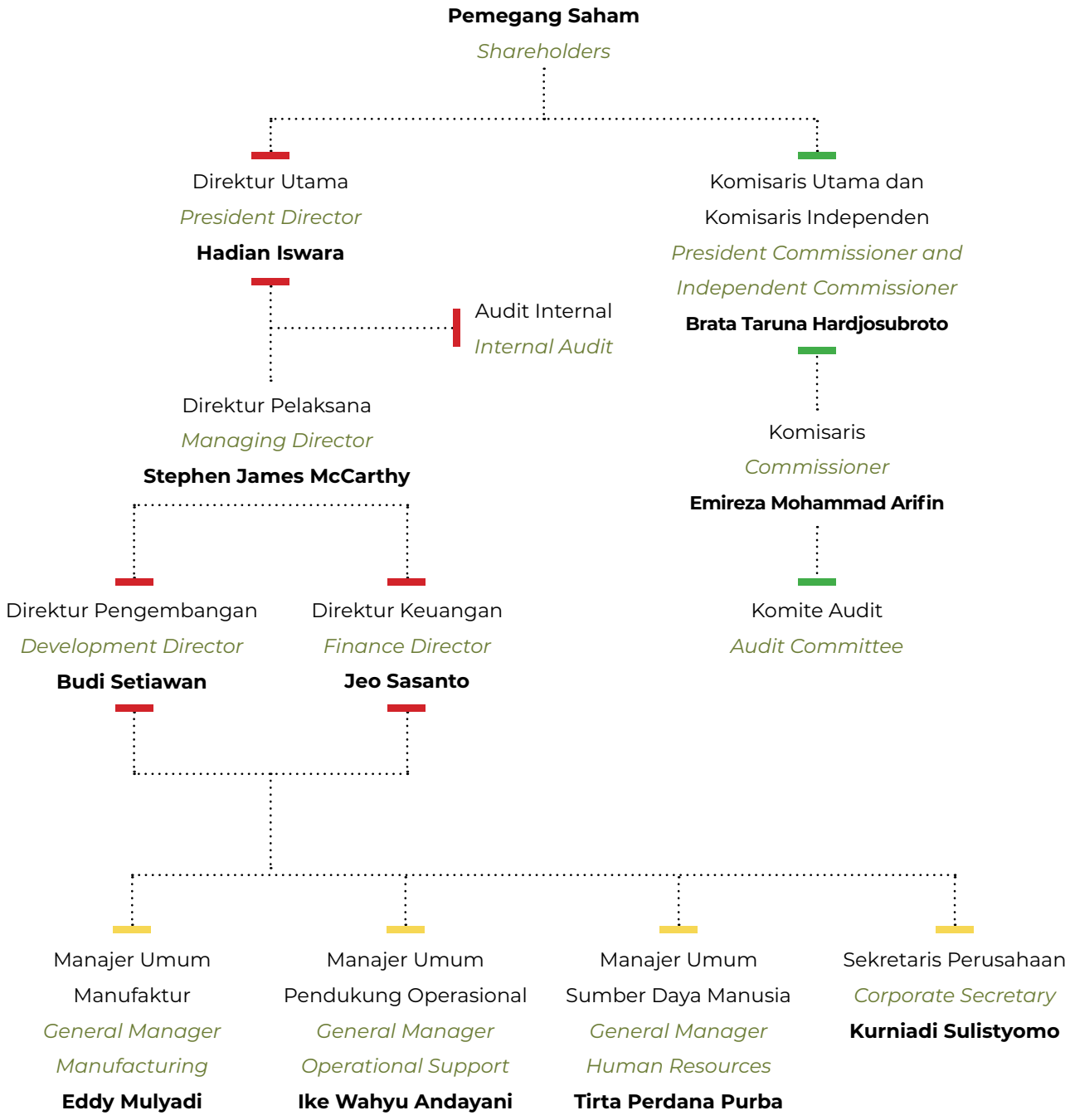
Sebagai bentuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan meluncurkan outlet ke-600 pada tanggal 11 November 2022. Berlokasi di Jl Perintis Kemerdekaan No 237, Makassar, Sulawesi Selatan, hadirnya outlet ke-600 tersebut menjadi bukti komitmen Perseroan untuk terus bertahan dan berkembang dari masa ke masa. Ekspansi ini juga membuktikan kemampuan Pizza Hut sebagai merek yang mampu bertahan hampir empat dekade, bahkan di tengah pandemi. Melalui peluncuran gerai ini pula, Pizza Hut memperkuat eksistensinya sebagai pemilik jaringan waralaba restoran pizza nomor satu di Indonesia.

To maintain continuous business development, the Company launched its 600th outlet on November 11th 2022. Located on Perintis Kemerdekaan No 237, Makassar, South Sulawesi, the presence of the 600th outlet shows the Company's commitment to sustain the business development from time to time. This expansion also establishes the competence of Pizza Hut as a brand that maintains to pass almost four decades, even in pandemic era. By launching this outlet, Pizza Hut also strengthens its existence as the number one pizza franchise chain in Indonesia.

Dengan menghadirkan gerai ke-600 di Makassar, Pizza Hut juga mempertahankan posisinya sebagai restoran pizza yang melayani dari Sabang hingga Merauke sehingga mudah dicapai oleh masyarakat Indonesia. Gerai ke-600 ini juga bukan yang terakhir. Perseroan terus berupaya untuk menambah gerai ke berbagai kota lainnya agar konsumen semakin mudah menikmati berbagai pilihan menu-menu Pizza Hut dengan harga yang bersahabat bagi keluarga Indonesia. Tak hanya dalam segi ekspansi, Pizza Hut juga tidak berhenti untuk tetap mempertahankan kualitas produk dan layanan demi mempertahankan kepercayaan para pelanggan setia.

By presenting the 600th outlet in Makassar, Pizza Hut also manages its brand positioning as pizzeria restoran serving across the Archipelago, from Sabang to Merauke, to give easy access to Indonesian people. The 600th outlet is surely not the last. The Company continues to expand the outlets to other cities for facilitating consumers to enjoy the wide selection Pizza Hut's menus with affordable price for Indonesian families. Not only outlet expansion, Pizza Hut also extends its commitment to offer quality products and services for maintaining the trust of its loyal customers.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Rekam Jejak
Milestones

1987

Pizza Hut Restaurant mengawali perjalanannya di Indonesia dalam naungan PT Sarimelati Kencana, Tbk.
Pizza Hut Restaurant began its journey in Indonesia under the management of PT Sarimelati Kencana, Tbk.

1997

Perseroan memperoleh sertifikat halal dari LPPOM MUI (Majelis Ulama Indonesia).
The company received Halal certificate from LPPOM MUI (Majelis Ulama Indonesia).

2003

Inovasi pinggiran pizza keju atau sosis ayam, Stuffed Crust Pizza, diluncurkan pertama kalinya di menu Pizza Hut.
Cheese or chicken sausage crust innovation, Stuffed Crust Pizza, was launched for the first time on Pizza Hut menu.

2005

Pizza Hut Restaurant mencapai 100 gerai yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.
Pizza Hut Restaurant reached 100 outlets that expanded to various cities in Indonesia.

2007

Peluncuran Pizza Hut Delivery (PHD) pertama di Indonesia yang berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara.
The launching of the first Pizza Hut Delivery (PHD) in Indonesia, located in Kelapa Gading, North Jakarta.

2004

PT Sriboga Raturaya dari Sriboga Group melakukan akuisisi untuk memperluas lebih banyak segmen pasar di Indonesia.
PT Sriboga Raturaya of the Sriboga Group acquired the Company to expand more market segment in Indonesia.

2012

Pizza Hut Restaurant menembus jumlah total 200 gerai di Indonesia.
Pizza Hut Restaurant rocketed to 200 outlets in Indonesia.

2016

Peluncuran gerai Pizza Hut yang ke-300, membuktikan komitmen Perseroan sebagai jaringan waralaba terbesar di Indonesia.
The launching of the 300th outlet of Pizza Hut positioned the Company's commitment to be the largest pizza chain in Indonesia.

2017

Perseroan meraih penghargaan Partner of the Year 2017 di Orlando International Franchise Conventions
The company was rewarded 2017 Partner of the Year in Orlando International Franchise Conventions

2018

Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ticker PZZA
The Company proceeding with trade flooring in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code PZZA.

2019

Pizza Hut sukses menambah jumlah gerai dengan total 516.
Pizza Hut has succeeded to open 516 outlets in total.

2021

Total gerai yang dikelola Perseroan mencapai 540.
The total outlets managed by the Company extended to 540.

2022

Pizza Hut meluncurkan gerai Pizza Hut Restaurant ke-600 di Makassar, Sulawesi Selatan.
Pizza Hut launches the 600th outlet of Pizza Hut Restaurant in Makassar, South Sulawesi.

Visi dan Misi
Vision and Mission



VISI

"Menjadi restoran pelopor kelas menengah kasual di Indonesia yang yang menyajikan hidangan pizza dan pasta khas Italia-Amerika berkualitas serta pelayanan terbaik di segala aspek termasuk menciptakan atmosfer yang memprioritaskan kenyamanan dan kebersamaan keluarga dan teman."

MISI

- Memprioritaskan kepuasan pelanggan di setiap titik sentuh, baik dalam ruang digital maupun non-digital.
- Menciptakan inovasi dan teknologi untuk menyediakan pengalaman yang luar biasa kepada para pelanggan dalam menikmati hidangan dan layanan kami.

VISION

"To be Indonesia's leading mid-casual dining restaurant, offering the best quality Italian-American pizza and pasta with the best service that covers all aspects including the comfortable atmosphere to embrace togetherness with family and friends."

MISSION

- *Prioritizing customers' satisfaction in every aspect in both digital and non-digital features.*
- *Creating innovation and technology to deliver incredible experiences to customers in enjoying our products and service.*

Nilai dan Etos Kerja Perseroan
Corporate's Core Value and Work Ethics

Guna menjaga integritas dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis. Perseroan PT Sarimelati Kencana Tbk. menerapkan sejumlah nilai luhur. Nilai Integritas, Keunggulan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Bisnis menjadi acuan Perseroan dalam mencapai kesuksesan visi dan misi.

To maintain integrity in undertaking business activities, PT Sarimelati Kencana Tbk follows a set of core values. The values of Integrity, Excellence, Profitability, and Business Growth become the Company's guidance for achieving the vision and mission's success.

Integritas

Perseroan meyakini bahwa menjaga kejujuran dan konsistensi di setiap aktivitas bisnis sama dengan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk para pelanggan dan masyarakat luas. Terlebih lagi, nilai integritas membentuk identitas perusahaan. Oleh karena itu, nilai-nilai integritas menjadi pedoman utama dalam setiap keputusan yang dibuat.

Integrity

The Company believes that maintaining honesty and consistency in all business activities is the same as maintaining the trust of stakeholders, including customers and the larger community. Moreover, the value of integrity shapes The Company's identity. Therefore, the values of integrity become the main core principles in all decisions.

Keunggulan

Nilai keunggulan menjadi pilar penting dalam memastikan kepuasan pelanggan. Dengan mengimplementasikan nilai keunggulan melalui standardisasi mutu produk dan layanan, Perseroan dapat mencapai visi dan misi untuk menjadi perusahaan yang unggul.

Excellence

The value of excellence is a principal pillar in ensuring customer satisfaction. By instilling the value of excellence through maintaining product and service quality standards, all levels of the Company's units are able to call attention to the Company's vision and mission to be at the forefront.





Profitabilitas

Nilai profitabilitas dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan seluruh lapisan karyawan dan manajemen, sehingga Perseroan dapat mempertahankan keberlangsungan bisnis. Tidak hanya itu, kehadiran nilai profitabilitas dalam menjalankan operasi bisnis mendorong produktivitas di setiap organ Perseroan untuk dapat menjaga efektivitas dan efisiensi bisnis.

Profitability

The value of profitability is a required value to achieve prosperity for all levels of employees and management and maintain business continuity. In addition, the implementation of profitability value in undertaking the business operations stimulates productivity in every Company's organ to maintain the business effectiveness and efficiency.

Pertumbuhan Bisnis

Menanamkan nilai bertumbuh di dalam perusahaan melengkapi nilai integritas, keunggulan serta profitabilitas agar tidak pernah berhenti mencapai tujuan menjadi restoran santap kasual terbaik di Indonesia. Pertumbuhan bisnis berdasar pada ekspansi bisnis yang berkelanjutan, konsistensi mutu, inovasi produk, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi penjualan dan pemasaran, serta eksplorasi peluang bisnis baru.

Business Growth

Implementing the value of growing in the company completes other values: integrity, excellence, and profitability. The Company, thus, continues to achieve its goal to be Indonesia's best casual dining restaurant. Business growth of the Company is based on constant business expansion, consistent quality, innovative products, human resources development, improvement of sales competence and marketing, as well as exploration of new business opportunities.


Pizza Hut
PHD
PIZZA HUT DELIVERY
DIMSUM (ATAU) PIZZA?
COBA TENTUIN SENDIRI!
BARU!
DIMSUM PIZZA



4

Data Korporasi

Corporate Data



Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan melaporkan pengangkatan ini ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

All members of the Board of Commissioners and Directors have been appointed referring to the provisions stated in the Company's Articles of Association. The Company reports these appointments to the Ministry of Law and Human Rights (MoLHR) by Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, and in compliance with Financial Service Authority Regulation (FSAR) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Public-Listed Companies.

KOMPOSISI DAN PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

COMPOSITION AND PROFILES OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Komisaris Utama & Komisaris Independen:
Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris: Emireza Mohammad Arifin

President Commissioner & Independent Commissioner:
Brata Taruna Hardjosubroto
Commissioner: Emireza Mohammad Arifin

Direktur Utama: Hadian Iswara
Direktur Pelaksana: Stephen James McCarthy
Direktur Keuangan: Jeo Sasanto
Direktur Pengembangan: Budi Setiawan

President Director: Hadian Iswara
Managing Director: Stephen James McCarthy
Finance Director: Jeo Sasanto
Development Director: Budi Setiawan

Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris Utama & Komisaris Independen

Brata Taruna Hardjosubroto
President Commissioner & Independent Commissioner

Perjalanan karier Brata Taruna Hardjosubroto dimulai pada tahun 1982 sebagai field engineer di Schlumberger Wire Line, North Sea & India. Lulusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung ini kemudian bergabung dengan IBM Indonesia sebagai manajer lalu General Manager di PT CSM. Selepas itu, ia menjadi General Manager Marketing serta Sales and International Relation di PT Indosat pada tahun 1997. Brata Taruna Hardjosubroto kemudian dipromosikan di jajaran direksi dan komisaris termasuk Komisaris di PT Lintasarta

Brata Taruna Hardjosubroto's career journey started in 1982 as a field engineer at Schlumberger Wire Line, North Sea & India. Brata Taruna Hardjosubroto who obtained his Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology then joined IBM Indonesia as manager, followed as General Manager at PT CSM. He continued his career as General Manager of Marketing and Sales as well as International Relations at PT Indosat in 1997. Furthermore, he received promotions to the Board of Directors and Commissioners including



(2000-2001), Direktur Utama di PT IndosatM2 (2001 - 2006), Wakil Senior President di PT Indosat Tbk (2006 - 2007), Komisaris di PT IndosatM2 (2006 - 2007), Wakil Direktur di Yayasan Pendidikan Bakrie (2008), Komisaris Utama di PT Pos Indonesia (2008-2009), dan Pendiri serta Managing Partner di Xerofi Indonesia (2010 - sekarang).

Commissioner at PT Lintasarta (2000-2001), President Director at PT IndosatM2 (2001 - 2006), Senior Vice President at PT Indosat Tbk (2006 - 2007), Commissioner at PT IndosatM2 (2006 - 2007), Deputy Director at Bakrie Education Foundation (2008), President Commissioner at PT Pos Indonesia (2008-2009), and Founder and Managing Partner at Xerofi Indonesia (2010 - present).

Brata Taruna Hardjosubroto bergabung di PT Sriboga Flour Mill sebagai Komisaris pada tahun 2014. Selain itu, ia juga menjabat sebagai komisaris di PT Sriboga Boat Noodle (2017-2019), PT Sriboga Marugame Indonesia (2018-2019) dan PT Sarimelati Kencana Tbk (2018-2019). Posisinya sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen disahkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 24 tanggal 13 Januari 2022 di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Ia tercatat tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi atau pun anggota Dewan Komisaris, serta tidak menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada perusahaan lain.

Brata Taruna Hardjosubroto joined PT Sriboga Flour Mill as Commissioner in 2014. In addition, he also was positioned as a commissioner at PT Sriboga Boat Noodle (2017-2019), PT Sriboga Marugame Indonesia (2018-2019), and PT Sarimelati Kencana Tbk (2018-2019). His position as President Commissioner & Independent Commissioner and ratified under the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders of Company No. 24 dated 13 January 2022, in the presence of Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta Selatan. He also has acknowledged having no affiliation with any members of the Board of Directors or Commissioners, and does not hold any position as Director or Commissioner at any other corporation.



Emireza Mohammad Arifin
Komisaris

Setelah menyandang gelar Sarjana Ilmu Keuangan dan Investasi dari Johnson and Wales University pada tahun 2011, Emireza kemudian mengawali kariernya sebagai Junior Equity Trader di salah satu perusahaan pialang terbesar di Asia.
Kariernya berlanjut selepas Emireza lulus dari Corporate Banking Developement Program, sebuah program Management Trainee yang dirancang khusus untuk Corporate Banking Group di bank multinasional di Jakarta. Ia memegang posisi sebagai Relationship Manager untuk Lending Division. Posisi terakhirnya di Corporate Banking Group yakni sebagai AVP Credit Reviewer di tahun 2017.

Setahun setelahnya, beliau melanjutkan karirnya di sektor riil sebagai Head of Business Development di PT Dani Prisma Mitra. Saat ini, beliau memegang posisi di beberapa perusahaan, yakni Komisaris di PT Tribandhawa Binasarana, Direktur di PT Yummy Food Utama, dan Direktur di PT Dani Prisma Mitra.

Emireza Mohammad Arifin
Commissioner

After graduating with Bachelor's degree in Finance and Investment from Johnson and Wales University in 2011, Emireza Mohammad Arifin started his career as a Junior Equity Trader in one of Asia's largest brokerage company.
Then, he graduated from Corporate Banking Development Program, a Management Trainee Program specifically designed for the Corporate Banking Group in a multinational bank in Jakarta. He then held position as a Relationship Manager for Lending Division in Corporate Banking Group. The last position held in Corporate Banking Group was AVP Credit Reviewer for Corporate Banking Group in 2017.

A year later, he continued his career in the real sector as Head of Business Development to PT Dani Prisma Mitra. Currently, he works in several positions as Commissioner at PT Tribandhawa Binasarana, Director at PT Yummy Food Utama, and Director at PT Dani Prisma Mitra.

Posisinya sebagai Komisaris PT Sarimelati Kencana Tbk disahkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 24 tanggal 13 Januari 2022 di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Telah tercatat ia tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi.

Emireza Mohammad Arif in was appointed as Commissioner at PT Sarimelati Kencana Tbk as ratified in the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders No. 24 dated 13 January 2022, in the presence of Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta Selatan . Emireza Mohammad Arif in is noted to have no affiliation other than those mentioned above and has no relationship with fellow members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Training for the Board of Commissioners

Dewan Komisaris, secara perorangan maupun bersama-sama, tidak menjalani pelatihan sepanjang tahun 2022.

The Board of Commissioners, individually or collectively, did not undergo any training in 2022.





Direksi

The Board of Directors

Hadian Iswara
Direktur Utama

Hadian Iswara
President Director

Setelah menyandang gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung, Hadian Iswara mengawali perjalanan kariernya sebagai Auditor Senior di Prasetyo, Utomo & Partners pada tahun 1987. Kemudian pada tahun 1992, ia bergabung di PT Price Waterhouse sebagai Asisten Manajer. Pada tahun 1994 hingga 1998, perjalanannya kariernya kemudian berlanjut di PT Astra International Tbk memegang posisi Senior Manager. Selepas itu, Hadian Iswara bekerja dengan posisi yang sama di tahun 1998 di Ernst & Young Advisory Services.

After holding Bachelor's degree in Economics from Padjajaran University, Bandung, Hadian Iswara started his career as a Senior Auditor at Prasetyo, Utomo & Partners in 1987. Then in 1992, he joined PT Price Waterhouse as Assistant Manager. From 1994 to 1998, He continued his career at PT Astra International Tbk as a Senior Manager. Hadian Iswara then worked in the same position at Ernst & Young Advisory Services.

Pada tahun 2006, Hadian Iswara menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Bisma Dharma Kencana. Di tahun yang sama inilah, ia bergabung di PT Sriboga Raturaya sebagai Senior Manager. Perjalanan kariernya di PT Sriboga Raturaya kemudian berlanjut pada tahun 2014, ketika beliau diangkat menjadi Direktur. Sejak 2013 ia juga telah menjadi Komisaris di PT Sriboga Marugame Indonesia dan Komisaris Utama di PT IPMI International

In 2006, he was posted as Director of Finance at PT Bisma Dharma Kencana. In the same year, Hadian Iswara joined PT Sriboga Raturaya as Senior Manager. His career journey at PT Sriboga Raturaya continued in 2014, when he was appointed as Director. Since 2013, he also has been a Commissioner at PT Sriboga Marugame Indonesia and President Commissioner at PT IPMI International Indonesia in 2015. Additionally, in 2016

Indonesia dari tahun 2015 serta Komisaris di PT Sriboga Boat Noodle pada tahun 2016.

Di tahun 2018, Hadian Iswara menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Sarimelati Kencana Tbk. Selepas itu, ia menjabat sebagai Direktur Utama di perusahaan yang sama seperti yang telah disahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 24 tanggal 13 Januari 2022 di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Hadian Iswara, tercatat tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi.

Hadian Iswara was also appointed as Commissioner at PT Sriboga Boat Noodle.

In 2018, Hadian Iswara was appointed as President Commissioner at PT Sarimelati Kencana Tbk. Currently, he serves as President Director at the same company as ratified in the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders of Company No. 24 dated 13 January 2022, in the presence of Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta Selatan. Hadian Iswara, is noted to have no affiliation other than those mentioned above and has no relationship with fellow members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.



Stephen James McCarthy
Direktur Pelaksana

Stephen James McCarthy
Managing Director

Stephen James McCarthy memiliki beragam pengalaman di sejumlah Pizza Hut seluruh dunia. Kiprahnya dalam berkarier di Pizza Hut bermula dari Pizza Hut Hawaii di tahun 1975, kemudian di Pizza Hut British Columbia pada tahun 1992, dan Pizza Hut Taiwan pada tahun 1993. Di Indonesia, ia menjabat sebagai pengurus di beberapa perusahaan Sriboga Group seperti PT Sriboga Marugame Indonesia (2012-2018), Mountain High Investments Limited (sejak 2004), PT Sriboga Boat Noodle

Stephen James McCarthy has years of experience working at various Pizza Huts around the world. His career journey at Pizza Hut,began at Pizza Hut Hawaii in 1975, then at Pizza Hut British Columbia in 1992, and Pizza Hut Taiwan in 1993. In Indonesia, he was assigned to a few of Sriboga Group's subsidiary companies such as PT Sriboga Marugame Indonesia (2012-2018), Mountain High Investments Limited (since 2004), PT Sriboga Boat

(2016 - 2017) dan PT Sriboga Raturaya (2017 - 2018). Pada 2019, ia diangkat sebagai Komisaris di PT Sriboga Marugame Indonesia.

Noodle (2016 - 2017) and PT Sriboga Raturaya (2017 - 2018). In 2019, he was appointed as Commissioner at PT Sriboga Marugame Indonesia.

Stephen James McCarthy yang merupakan warga negara Amerika Serikat ditunjuk sebagai Direktur Pelaksana yang disahkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 24 tanggal 13 Januari 2022 di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Telah tercatat ia tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi.

Stephen James McCarthy, who holds American citizenship, was appointed as Managing Director, legally authorized to refer to the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders of Company No. 24 dated 13 January 2022, in the presence of Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta Selatan. He has been noted to have no affiliations or any relationships with fellow members of the Board of Commissioners or Directors.



Jeo Sasanto
Direktur Keuangan

Jeo Sasanto
Finance Director

Selepas meraih gelar Sarjana Sains dari Universitas Tarumanegara, Jeo Sasanto kemudian memulai karier di tahun 1989 sebagai auditor internal untuk ADR Group of Company. Di tahun 1993, ia bergabung di Sriboga Group sebagai Kepala Akuntan kemudian di tahun 2012 menjabat sebagai Direktur Keuangan sementara merangkap sebagai Direktur PT Sriboga Marugame Indonesia. Pada 2016, ia menjadi General Manager Pizza Hut Indonesia. Kiprah kariernya di Pizza Hut Indonesia makin bersinar ketika ia mampu meningkatkan

After holding a Bachelor of Science from Tarumanegara University, Jeo Sasanto commenced his career in 1989 as an internal auditor at ADR Group of Company. In 1993, he joined Sriboga Group as Head of Accountant and in 2012 he was posted as the Director of Finance concurrently as Director of PT Sriboga Marugame Indonesia. Since 2016, he has been positioned as General Manager of Pizza Hut Indonesia. His career at Pizza Hut Indonesia rose when he successfully developed the brand image

reputasi merek dan menumbuhkan angka penjualan gerai dari tahun ke tahun. Jeo Sasanto, diangkat menjadi Direktur Keuangan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 24 tanggal 13 Januari 2022 di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan.

and increased outlet sales every year. Jeo Sasanto has been appointed as Finance Director as noted in the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders of Company No. 24 dated 13 January 2022, in the presence of Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta Selatan.

Ia tercatat tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, serta tidak menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada perusahaan lain.

In addition, he has also noted having no affiliation with any members of the Board of Directors or Commissioners, and does not hold any position as Director or Commissioner at any other corporation.



Budi Setiawan
Direktur Pengembangan

Budi Setiawan
Development Director

Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Arsitektur Desain dari Arizona State University, Amerika Serikat pada 1988, Budi Setiawan memulai karier di tahun 1989 di PT Ratu Sayang kemudian di PT Bimantara Eka Sentosa (1990), PT Pakuwon Subentra Anggreini (1990 - 1993), PT Lippoland (1993-1996), dan PT DTZ Debenindo (1996-1999). Kemudian di tahun 1999, ia bergabung dengan Sriboga Group sebagai Chief Development Officer. Ia kemudian diangkat menjadi Komisaris grup dari tahun 2004 hingga 2008.

Holding a Bachelor of Science in Design Architecture from Arizona State University, United States of America, in 1988, Budi Setiawan started his career in 1989 at PT Ratu Sayang and later at PT Bimantara Eka Sentosa (1990), PT Pakuwon Subentra Anggreini (1990 - 1993), PT Lippoland (1993-1996), and PT DTZ Debenindo (1996-1999). In 1999, he joined Sriboga Group as Chief Development Officer and later was appointed as Commissioner of the group from 2004 to 2008.



Di bawah kepemimpinannya, Budi Setiawan telah berhasil mengembangkan berbagai aspek perusahaan seperti kelayakan lokasi, desain, konstruksi dan pemeliharaan outlet PHR dan PHD secara nasional.

Under his leadership, Budi Setiawan has successfully developed some of the Company's aspects, particularly the location, design, construction and maintenance feasibility of both PHR and PHD outlets nationwide.

Budi Setiawan menjadi Direktur Pengembangan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 24 tanggal 13 Januari 2022 di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Ia tercatat tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris, serta tidak menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada perusahaan lain.

Budi Setiawan has been appointed as the Company's Development Director, authorized on the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders of Company No. 24 dated 13 January 2022, in the presence of Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta Selatan. He also has been acknowledged to have no affiliation with any members of the Board of Directors or Commissioners, and does not hold any position as Director or Commissioner at any other corporation.

Pelatihan untuk Direksi

Training for the Board of Directors

Direksi, secara bersama-sama ataupun masing-masing, tidak berpartisipasi dalam pengembangan atau pelatihan terkait industri apapun sepanjang tahun 2022.

The Board of Directors, collectively or individually, did not participate in any development or industry-related training during 2022.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Salah satu aspek penting yang berdampak besar pada kinerja dan kesuksesan perusahaan ialah Sumber Daya Manusia (SDM). Ketika SDM andal dan berkualitas, maka perusahaan dapat melaksanakan aktivitas bisnis yang produktif serta tercapainya visi dan misi. Maka dari itu, PT Sarimelati Kencana Tbk. menyeleksi talenta-talenta yang bergabung secara ketat. Perseroan memastikan untuk mempekerjakan sumber daya manusia yang memiliki berbagai kompetensi dan keterampilan sesuai dengan standar perusahaan.

One of the important aspects that has a huge impact on the company's performance and success is Human Resources (HR). When the employees are competent and qualified, productive business activities in the Company can be well-operated while also achieving the Company's vision and mission. Therefore, PT Sarimelati Kencana Tbk develops a rigid candidate screening process. The Company ensures to employ human resources who hold various competencies and skills in accordance with company standards.

Perseroan turut pula mengadakan sejumlah program pengelolaan SDM, mulai dari perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, sistem manajemen kinerja, hingga pengembangan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan kerja untuk meningkatkan kemampuan personal dan profesional. Melalui sejumlah program pengelolaan SDM tersebut, seluruh lapisan karyawan dapat membangun efektivitas kerja dan meraih mutu kinerja yang tinggi. Hal ini turut memperlihatkan komitmen Perseroan dalam menyediakan area bekerja yang konstruktif, produktif, dan mengutamakan kesehatan serta keselamatan di seluruh lini.

The Company also designs a series of HR management programs, ranging from human resource planning, recruitment, performance management systems, to competency development by offering employee trainings to improve personal and professional degrees. Through this range of HR management programs, all levels of employees can improve their effectiveness and achieve high-quality performance at work. This also reflects the Company's commitment to providing constructive, productive, and healthy working environments across all divisions.









Profil Ketenagakerjaan

Berdasarkan data yang dicatat oleh Perseroan, pada tanggal 31 Desember 2022 terhitung terdapat 7.114 karyawan yang bergabung dalam perusahaan. Komposisinya terdiri dari 5.360 karyawan tetap dan sisanya merupakan karyawan kontrak. Berikut adalah daftar tabel profil karyawan yang mencakup periode tiga tahun.

Employment Profiles

Based on the data noted by the Company, by 31 December 2022 the employees reached 7,114 in total. The composition comprises 5,360 permanent employees and the balance are contract-based employees. The list of employment profiles in three years is as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

Composition of Company Employees According to Education Level

Tingkat Pendidikan Formal / *Education Level*	Desember / *December*		
	2022	2021	2020
S2	18	18	8
S1	407	443	270
D3	201	167	88
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat / *Non Akademis* High School and equivalent / *Non-Academic Education*	6.488	5.886	6.671
Total	7.114	6.514	7.037

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Posisi Jabatan

Composition of Company Employees by Position

Jabatan / *Position*	Desember / *December*		
	2022	2021	2020
GM & Division Head	10	10	9
Manajer / *Manager*	43	39	38
Manajer Operasional / *Operation Manager*	626	590	673
Penyelia / *Supervisor*	198	210	168
Karyawan / *Staff*	6.237	5.665	5.963
Keamanan / *Security*	0	0	186
Total	7.114	6.514	7.037

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Usia

Composition of Company Employees According to Age Level

Tingkat Usia / *Age*	Desember / *December*		
	2022	2021	2020
> 50	119	115	123
41 - 50 tahun / *years of age*	772	707	692
31 - 40 tahun / *years of age*	2.554	2277	2189
21 - 30 tahun / *years of age*	3.527	3347	3901
< 21	142	68	132
Total	7.114	6.514	7.037

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status

Composition of Company Employees According to Status

Status Karyawan / *Employee Status*	Desember / *December*		
	2022	2021	2020
Expatriat / *Foreigner*	2	2	1
Tetap / *Permanent*	5.360	5.506	5.840
Kontrak / *Non-Permanent*	1.752	1.006	1.196
Total	7.114	6.514	7.037

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama

Composition of Company Employees Based on Main Activities

Status Karyawan / *Employee Status*	Desember / *December*		
	2022	2021	2020
Layanan Pengaduan / *Call Center*	49	53	56
Pabrik / *Factory*	111	99	89
Kantor Pusat / *Head Office*	275	271	276
Gerai / *Outlets*	6.679	6.091	6.616
Total	7.114	6.514	7.037

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Lokasi Pekerjaan

Composition of Company Employees Based on Employment Location

Status Karyawan / *Employee Status*	Desember / *December*		
	2022	2021	2020
Jakarta	2.892	3.049	3.357
Jawa - Bali	2.217	1.712	1.863
Sumatera	930	902	958
Sulawesi	484	416	415
Kalimantan	421	323	335
Indonesia Timur	170	112	109
Total	7.114	6.514	7.037

PT Sarimelati Kencana Tbk. selalu memberikan ruang dan kesempatan untuk setiap karyawan mengembangkan serta mengekspresikan potensi diri, minat, dan bakat. Perseroan menawarkan sejumlah pelatihan untuk mengembangkan keahlian, sehingga karyawan dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja.

PT Sarimelati Kencana Tbk. always gives all employees room to grow and the opportunity to express their potential, interests, and talents. The Company offers a range of trainings to develop skills, so that employees can increase productivity at work.

Kesejahteraan karyawan turut menjadi prioritas Perseroan. Hal ini dapat dilihat melalui pembentukan serikat pekerja pada tahun 2005. Tepat pada 7 April 2005, Serikat Pekerja Mandiri PT Sarimelati Kencana Tbk berdasarkan Tanda Bukti No. 407/V/P/IV/2005 dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan. Serikat pekerja ini terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan berdasarkan Surat No. 1661/-1.828 tanggal 8 April 2005.

Employee welfare also becomes top priority for the Company. This can be seen through the establishment of labor union in 2005. On 7 April 2005, Serikat Pekerja Mandiri PT Sarimelati Kencana Tbk. according to registration Receipt No. 407/V/P/ IV/2005 issued by the Head of South Jakarta Manpower and Transmigration Office. The labor union was registered with the South Jakarta Manpower and Transmigration Office based on Letter No. 1661/-1.828 dated 8 April 2005.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan setiap karyawan, Perseroan memastikan remunerasi yang diberikan pada setiap karyawan berdasar pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Pemberian remunerasi juga telah memenuhi persyaratan upah minimum regional berdasarkan Keputusan Upah Minimum Provinsi/Regional yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah terkait.

Employee Remuneration and Welfare

To demonstrate the commitment and responsibility in achieving employees' welfare, the Company ensures the accomodated remuneration of each employee is based on the provisions of the applicable Labor Law. The remuneration has also been referred to the regional minimum wage requirements as regulated in the Regional Minimum Wage Decree issued by the regional government.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja, seluruh karyawan yang bergabung dengan PT Sarimelati Kencana Tbk. juga mendapatkan layanan kesehatan dan jaminan sosial yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Tunjangan lainnya yang ditawarkan oleh Perseroan meliputi perjalanan ziarah keagamaan untuk karyawan yang memenuhi syarat (Umroh atau Haji), Tunjangan Hari Raya yang bersifat wajib, sistem donasi untuk karyawan yang terdampak bencana alam atau keadaan darurat, program rekreasi komunal selain cuti tahunan, dan tunjangan untuk acara yang terkait dengan pernikahan, kelahiran anak dan pemakaman.

Based on the Regulation of the Minister of Manpower, all recruited employees at PT Sarimelati Kencana Tbk. obtain health and pension insurance, namely BPJS Kesehatan (Social Health Insurance Administration Body) and BPJS Ketenagakerjaan (Employees Social Security System). Other benefits offered by the Company include mandatory Hari Raya allowances, a donation system for employees affected by natural disasters or emergencies, communal recreation programs in addition to annual leave, and allowances for events related to weddings, labors and funerals.

Perubahan komponen remunerasi karyawan dapat terjadi melalui beberapa faktor, seperti peninjauan evaluasi kerja yang memperlihatkan progres signifikan. Tak hanya itu, kenaikan remunerasi karyawan juga dapat terjadi dengan pertimbangan manajemen apabila standar industri mengalami perkembangan.

Several factors, such as work evaluation reviews that show significant progress, can cause changes in the employee remuneration component. Furthermore, an increase in employee remuneration may also occur with reservation in case of following recent industry standards.

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di dalam Perusahaan dimulai sejak proses rekrutmen calon karyawan. Hal tersebut terlihat melalui penyaringan kandidat secara ketat, seperti mengutamakan kandidat yang sesuai kualifikasi akademik serta karakter profesional. Proses penerimaan karyawan diciptakan dengan sistem bertahap untuk memastikan para kandidat telah lulus uji dan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Kriteria yang ditentukan untuk posisi tertentu bergantung pada kebutuhan setiap unit. Selain itu, rencana penerimaan karyawan setiap divisi juga selalu dievaluasi dan mengalami penyesuaian setiap tahunnya. Di akhir setiap tahun, seluruh kepala unit kerja merencanakan program ketenagakerjaan yang kemudian diajukan kepada Direksi. Jika disetujui, setiap divisi dapat melakukan proses seleksi berjenjang yang menetapkan serangkaian uji kompetensi dan psikologis. Menjunjung tinggi nilai kesetaraan, Perseroan tidak memberikan perbedaan perlakuan atas dasar jenis kelamin, suku, ras, usia, keyakinan, dan kondisi fisik.

Human Resources Management Policies

Human Resources management in a company begins from the hiring process as the Company implements a strict assessment that determines requirements with professional qualifications and distinguished characters. The recruitment process is designed with a gradual system to ensure the candidates pass the test and comply with the applied standards. The specified criteria in particular positions depends on the requirements of each unit. Aside from a strict assessment, the employee recruitment plan of each division is always evaluated and adjusted every year. At the end of each year, all head of the divisions design employment program to be submitted to the Board of Directors. Upon approval, each division can carry out a tiered selection process requiring a series of competency and psychological tests. As to attain the Company's equality, the Company does not tolerate discrimination based on gender, ethnicity, race, age, beliefs, or physical condition.

Para kandidat yang telah lolos tahap seleksi, akan melewati masa orientasi terlebih dahulu. Dengan adanya masa orientasi, para karyawan dapat memahami budaya perusahaan, kebijakan serta Prosedur Operasional Standar (SOP) Perseroan yang relevan dengan posisi masing-masing karyawan.

The accepted candidates are obliged to attend the Company's orientation. By attending the orientation, new employees will be able to learn the Company's culture, policies and Standard Operational Procedures that are related to their positions.

Seluruh karyawan, baik lama maupun baru, juga memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang dirancang oleh Divisi Sumber Daya Manusia bersama dengan setiap divisi pelatihan unit kerja. Terdapat beragam program pelatihan yang diadakan Perseroan, yakni pelatihan untuk meningkatkan keterampilan, kompetensi, produktivitas, hasil kerja, hingga kepemimpinan dan profesionalisme. Ada pula dua kategori khusus untuk pelatihan karyawan yang ditawarkan Perseroan, yakni keterampilan teknis dan soft skill. Beragam program pelatihan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan posisi dan jenjang karier karyawan masing-masing.

All former and new employees have opportunities to participate in training programs designed by the Human Resources Division together with each head of the unit training division. The Company offers a number of training programs, including skill development, competence, productivity, job examination, leadership and professional training. Additionally, there are two particular categories offered by the Company for job training, such as technical skills and soft skills. These categories are tailored to the needs of each employee's position and career path.

Pelatihan tingkat manajer restoran, seperti manajer restoran, manajer area, dan asisten manajer restoran menjadi salah satu pelatihan keterampilan teknis yang diberikan oleh Perseroan. Para kandidat manajer restoran akan diberikan modul dan sesi pelatihan yang berlaku di semua gerai Pizza Hut di seluruh dunia sehingga dapat menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prosedur standar operasional. Selain pelatihan teknis, ada pula pelatihan keterampilan soft skill. Pelatihan ini ditujukan untuk karyawan di berbagai tingkatan manajemen yang lebih banyak bekerja di bidang nonteknis. Pelatihan soft skill terdiri dari komunikasi, kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, kerja sama tim, maupun kepemimpinan.

Training for restaurant managerial positions including restaurant managers, area managers, and assistant restaurant managers become one of the technical skills provided by the Company. Candidate restaurant managers are provided with modules and training sessions that are applicable at all Pizza Hut outlets internationally so that candidate restaurant managers can manage operational activities in accordance with standard operating procedures. Aside from technical skills, job training to improve soft skills is provided to employees. This training is designed for employees at various levels of management who work in nontechnical fields. In general, soft-skill trainings cover non-technical aspects of work such as communication, adaptability, problem-solving, teamwork, and leadership training.

Perseroan turut menetapkan adanya evaluasi karyawan yang dilakukan setiap tahun dari bulan Januari hingga Desember. Menggunakan sistem penilaian *Key Performance Indicators*, evaluasi karyawan bertujuan sebagai bahan pertimbangan jenjang karier dan promosi. Masing-masing unit kerja memiliki kewenangan untuk menentukan indikator penentu penilaian berdasarkan pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Setiap supervisor pada tiap unit kerja

The Company establishes employee performance evaluation conducted annually from January to December. Using the Key Performance Indicators assessment system, employee evaluation is used as a consideration for career paths. Each division has the authority to determine the indicators, based on the goals and objectives of each division. Each supervisor in each work unit is tasked with setting and monitoring Key Performance Indicators (KPI) for staff level employees.

bertugas untuk menetapkan dan memantau *Key Performance Indicators* (KPI) untuk para karyawan yang berada di level staf.

Jika hasil evaluasi memuaskan, maka karyawan berkesempatan untuk mendapatkan promosi. Para karyawan, baik untuk level staf, supervisor, hingga manajerial, berkesempatan mendapatkan promosi melalui dua jalur. Jalur pertama merupakan promosi ke bagian operasional dan jalur kedua merupakan promosi ke bagian Restaurant Support Centre (RSC). Promosi melalui bagian operasional bergantung pada skor penilaian, masa kerja, dan jenjang pendidikan karyawan. Sementara, promosi ke bagian Restaurant Support Centre (RSC) ditentukan oleh kompetensi karyawan, kualitas kinerja, dan lama bekerja. Sejumlah pengujian termasuk wawancara dan ujian tertulis menjadi syarat wajib bagi kandidat yang bermaksud untuk mengajukan promosi. Terdapat pengecualian, untuk promosi direktur ditentukan dengan cara penunjukkan di Rapat Umum Pemegang Saham.

If the evaluation results are satisfactory, the employee will be considered for a promotion. All employees, including staff, supervisor, and managerial levels, have the opportunity to get promotions through two career schemes. First is a promotion to the operational division and the second is a promotion to the Restaurant Support Centre (RSC). Promotion to the operational division is determined by assessment scores, working duration, and education level. On the other hand, promotion to the Restaurant Support Centre (RSC) is determined by employee competence, quality of performance, and working duration. A number of tests, including interviews and written exams, are required for all candidates who intend to apply for promotion. In contrast to the regular promotion scheme, promotion for director positions is appointed at the General Meeting of Shareholders.



Komposisi Pemegang Saham
Composition Of Shareholders

Berikut adalah rincian komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per tanggal 30 Desember 2022.

Below is the detail of the composition of the Company's shareholders based on The Registry of Shareholders issued by the Indonesia Central Securities Depository as of the date 30th of December 2022.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Composition of the Company's Shareholders

Pemegang Saham/Shareholders	Total Saham/Shares	%
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%
DBS Bank Ltd S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,56%
JPMCB NA AIF CLT RE	211.533.000	7,00%
- The Scottish Oriental Smaller Companies Trust PLC		
Umum/Public	684.266.250	22,65%
Jumlah/Total	**3.021.875.000**	**100,00%**





Kategori Pemegang Saham
Shareholders Category

Kategori Pemegang Saham / *Shareholders Category*	**Total Saham** / Shares	%
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen	110.293.800	3,65%
Badan Hukum Indonesia / Indonesian Legal Entity	1.987.521.969	65,76%
Reksa Dana / Mutual Fund	10.977.100	0,37%
Perusahaan Asuransi / Insurance Company	4.545.500	0,15%
Yayasan / Foundation	1,274,000	0.04%
Warga Negara Asing / Foreign Citizen	2.069.000	0,07%
Badan Hukum Asing / Foreign Entity	905.193.631	29,96%
Total	**3.021.875.000**	**100.00%**

Pusat Dukungan Restoran
Restaurant Support Centre (RSC)

Guna meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan bisnis Perseroan, PT Sarimelati Kencana Tbk meluncurkan Pusat Dukungan Restoran atau Restaurant Support Centre (RSC) yang terintegrasi dalam satu gedung dengan outlet Pizza Hut Gatot Subroto di bulan Agustus 2022. Selain meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis, kehadiran RSC juga memudahkan berbagai aktivitas operasional kolaborasi lintas divisi dalam suatu lingkungan baru, sehingga seluruh kreasi, ide, inovasi, komunikasi dapat difasilitasi secara lebih optimal.

In order to improve the Company's efficiency and business growth, PT Sarimelati Kencana Tbk launched a Restaurant Support Centre (RSC), integrated within one building with Pizza Hut Gatot Subroto outlet on August 2022. The presence of the RSC not only enhances the efficiency of business activities but also integrates smooth collaboration across divisions and functions within a new environment to optimally facilitate all creations, ideas, innovations, and communication.

Kantor baru RSC juga dirancang untuk memberikan dukungan yang lebih baik dalam lingkup skala korporasi melalui penerapan integrasi teknologi nan unggul serta kualitas Sumber Daya Manusia yang handal. Kehadiran RSC juga menjadi salah satu wujud komitmen Perseroan dalam meningkatkan dukungan terhadap seluruh gerai-gerai Pizza Hut di seluruh Indonesia sehingga dapat memberikan produk-produk yang lebih berkualitas untuk para konsumen Indonesia.

The new RSC office is also designed to deliver further support in the corporation stage by integrating advanced technology and quality human resources. The RSC's establishment also proves the Company's commitment in improving the service to support all Pizza Hut outlets throughout Indonesia, providing high-quality products to all Indonesian consumers.










super supreme american favourite


jeep bonet reviews


change your world


EXIT
21
18

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions And Professions

Lembaga Pendukung Pasar Modal

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2022 menyatakan bahwa Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menunjuk kantor akuntan publik dalam rangka mengadakan kegiatan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2022. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Komite Audit dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 10 Oktober 2022.

Capital Market Supporting Institutions

Referring to the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 May 2022, it has been decided that the Board of Commissioners has the authority to appoint a public accounting firm in auditing financial reports for the 2022 fiscal year. The Company appointed Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan as the official Public Accounting Firm based on criteria applied by the Audit Committee and the Circular Resolution of Decree of the Board of Commissioners on 10 October 2022.

Tuntutan Hukum

Tidak ada tuntutan hukum material yang ditujukan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris atau Direksi dalam bentuk apa pun berkaitan dengan komersial, sipil, kriminal, administrasi, industri, perpajakan atau arbitrase sepanjang tahun 2022.

Legal Claims

No material legal claims are addressed to the Company, the Boards of Commissioners or Directors in any kind of lawsuits related to commercial, civil, criminal, administration, industrial, taxation or arbitration throughout 2022.

Sanksi Administratif

Di tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang ditujukan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi, termasuk sanksi pasar modal atau Otoritas Jasa Keuangan.

Administrative Penalty

In 2022, it was noted that no administrative penalty addressed the Company, the Board of Commissioners and Directors, including sanction from the capital market or financial service authority.

Akses Informasi

Sejalan dengan prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perseroan, berbagai informasi mengenai kegiatan usaha dan aktivitas saham perusahaan selalu dipaparkan secara transparan. Melalui sejumlah media massa, Perseroan menerbitkan siaran pers mengenai berita-berita terbaru seputar aktivitas perusahaan. Secara berkala, Perseroan mengunggah siaran pers tersebut ke situs web resmi PT Sarimelati Kencana Tbk. yaitu www.sarimelatikencana.co.id. Pada situs yang sama, terdapat pula informasi perusahaan mengenai susunan manajemen, kebijakan sosial perusahaan, laporan keuangan dan/atau laporan tahunan, dan data Perseroan lainnya. Sementara itu, informasi mengenai promosi,

Information Access

In line with the Company's principle of transparency, information related to various business activities and the trading of shares on the stock exchange is always informed transparently. Through certain mass media, the Company publishes press releases comprising of the Company's updates. Periodically, the Company uploads the press releases to the official website of PT Sarimelati Kencana Tbk. namely www.sarimelatikencana.co.id. The website also publishes the Company's information such as information regarding company activities including information on management, company policies, financial reports and/or annual reports, and other company data are available on the website and renew periodically. Whilst any information pertaining promotion, new

menu baru, serta acara-acara yang diusung oleh Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery dapat diakses melalui media sosial resmi Pizza Hut.

menus, and any other events held by Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery can be accessed through official Pizza Hut social medias.

Kepatuhan Hukum

Reputasi perusahaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya mematuhi aturan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Guna memenuhi persyaratan dan peraturan hukum yang diwajibkan, Perseroan telah merancang sejumlah prosedur korporasi, termasuk penerapan prosedur pengadaan yang transparan dan adil.

Legal Compliance

Company reputation is one of the most important elements in the business world. As a result, the Company continues to maintain its reputation by complying with the rules following applicable laws. To meet the required legal requirements and regulations, the Company establishes corporate procedures that emphasize open and fair procurement procedures.

Implementasi Prosedur Pengadaan

Perseroan menetapkan sistem pengadaaan dengan kebijakan yang ditentukan oleh negara agar terciptanya persaingan bisnis yang transparan. Dalam mengimplementasikan prosedur pengadaan, Perseroan menanamkan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan yang mengacu kepada tiga prinsip utama berikut:

Implementation of Procurement Procedures

The Company establishes a procurement system that complies with the national government policies to maintain a transparent business competition. In implementing the procurement procedures, the Company instills the values of justice and equality which refers to the following three main principles:

- **Efisiensi**
  Mewujudkan hasil terbaik dalam waktu yang efisien.
- **Efektivitas**
  Mewujudkan proses berbisnis yang efektif dan memuaskan demi tercapainya kebutuhan.
- **Akuntabilitas**
  Agar proses pengadaan terhindar dari segala kemungkinan aksi penipuan dan kecurangan, menjaga kepercayaan dengan menjunjung tinggi kejujuran, integritas, dan tanggung jawab menjadi hal utama.

- ***Efficiency***
  To achieve the best results in efficient time.
- ***Effectiveness***
  Implementing effective and satisfactory business processes to deliver the necessary demands.
- ***Accountability***
  To prevent any possible acts of fraud and deceit in the procurement process, the Company maintains trust by upholding honesty, integrity, and responsibility.

Penghargaan
Awards

Perseroan membuktikan dedikasinya lewat kerja keras yang membuahkan sejumlah penghargaan atas pencapaiannya. Berikut adalah penghargaan yang didapatkan dari YUM!:

The Company has proven its dedication to achieve several award. Following is the awards accoladed by YUM!:

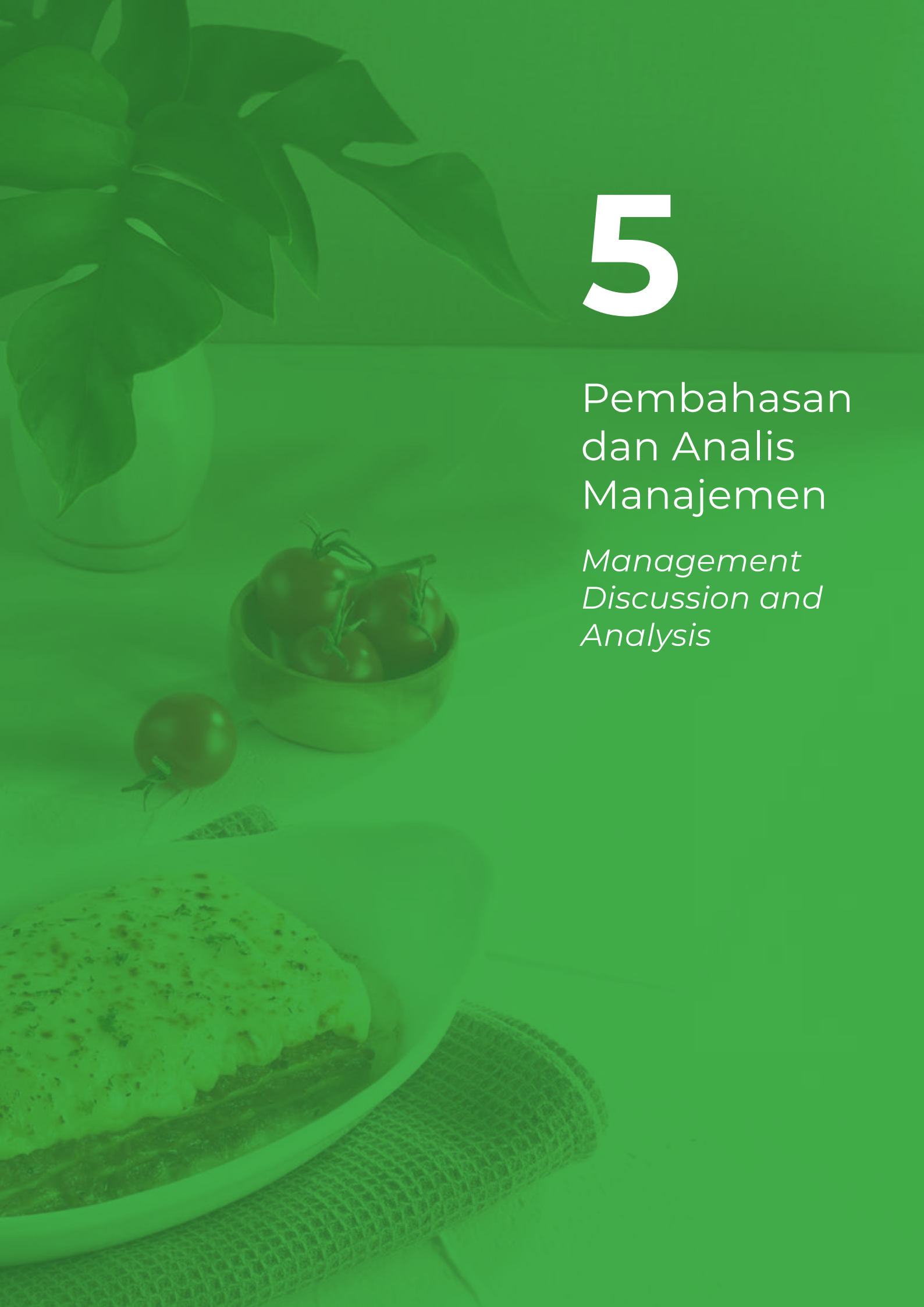
- **Franchisee of the Year - 2007, 2008, 2009, 2011, 2013 and 2017**
- **Marketing Excellence - 2007 and 2008**
- **Product Excellence - 2007**
- **Development Excellence - 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013**
- **Restaurant Excellence - 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013**
- **Design Excellence - 2010, 2011 and 2013**
- **Innovation Excellence - 2010 and 2012**
- **Growth Award - 2011**
- **Museum Rekor – Dunia Indonesia atas Rangkaian Pizza Terpanjang - 2013**
- **Delivery Hope Award Highest Collection - 2014**
- **Asia Franchise – Granted Value Award in 2014, 2015 and 2016**
- **Asia Franchise Development Powerhouse Award - 2014**
- **Technology Driver - 2017**
- **Pizza Hut Asia Finance Growth Hero Award – 2017**
- **Partner of the Year Award - 2017**
- **Redder & Stronger Distinctive Value Award – 2021**
- **APAC Fan of the Pizza– 2021**






ADELIA





5

Pembahasan dan Analis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri
Macroeconomic and Industry Review

Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,97 persen, dan Jasa Lainnya sebesar 9,47 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,89 persen. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 2,25 persen dan 5,52 persen. Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih mewarnai struktur perekonomian Indonesia secara spasial selama tahun 2022 dengan kontribusi sebesar 56,48 persen, diikuti Pulau Sumatera sebesar 22,04 persen, Pulau Kalimantan sebesar 9,23 persen, Pulau Sulawesi sebesar 7,03 persen, Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,72 persen, serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,50 persen. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi tekanan global geopolitik karena peningkatan aktivitas masyarakat pada masa COVID-19. Secara kumulatif pertumbuhan tertinggi (c-to-c) tercatat di kelompok Pulau Maluku dan Papua yang tumbuh sebesar 8,65 persen, diikuti Pulau Sulawesi sebesar 7,05 persen, Pulau Jawa sebesar 5,31 persen, Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5,08 persen, dan Pulau Kalimantan sebesar 4,94 persen. Selanjutnya, kelompok provinsi di Pulau Sumatera tumbuh sebesar 4,69 persen.

Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31 percent. Growth occurred in all business fields. The business sector's largest growth was in the transportation and warehousing sector, which increased by 19.87 percent. This was followed by the accommodation, food, and beverage services, which increased by 11.97 percent, and other services, which increased by 9.47 percent. Meanwhile, the dominant Processing Industry grew by 4.89 percent. While Agriculture, Forestry, and Fisheries, as well as Wholesale and Retail Trade, increased by 2.25 percent and 5.52 percent. With a contribution of 56.48 percent in 2022, the provinces of Java Island continue to dominate the spatial structure of the Indonesian economy. Followed by Sumatra Island at 22.04 percent, Kalimantan Island at 9.23 percent, Sulawesi Island at 7.03 percent, Bali and Nusa Tenggara Islands at 2.72 percent, and Maluku and Papua Islands at 2.50 percent. Despite being overshadowed by global geopolitical pressures due to increased community activities during COVID-19, all islands experienced conducive economic growth in 2022. The Maluku and Papua Island groups had the highest cumulative growth (c-to-c), increasing by 8.65 percent, followed by Sulawesi Island, which increased by 7.05 percent, Java Island, which increased by 5.31 percent, Bali and Nusa Tenggara Islands, which increased by 5.08 percent, and Kalimantan Island, which increased by 4.94 percent. The provincial population on Sumatra Island also increased by 4.69 percent.

Tinjauan Industri

Pada tahun 2022, PDB industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 4,90% dengan kontribusi sebesar 38,35% atau yang terbesar terhadap PDB industri pengolahan non-migas. Selain itu, pada tahun 2022 industri makanan dan minuman termasuk dalam lima besar industri dengan kontribusi ekspor tertinggi dengan nilai mencapai USD48,61 miliar.

Industry Review

The food and beverage sector's GDP increased by 4.90% in 2022, contributing 38.35% or the largest amount of the non-oil and gas processing sector's GDP. Additionally, the food and beverage sector ranks among the top five industries with the highest export contribution with a value of USD48.61 billion in 2022.

Ikhtisar Segmen Bisnis
Business Segment Overview

Mengingat ukuran populasi dan wilayah kepulauan yang luas, Indonesia memiliki pasar yang sangat besar dengan selera yang beragam. Meskipun menciptakan lingkungan ekonomi yang dinamis, hal ini juga menghasilkan persaingan yang sengit di antara bisnis yang berupaya meraih pangsa pasar terbesar terkait sektor jasa makanan di negeri ini.

Given its sizable population and extensive archipelago, Indonesia has a sizable market with a wide range of tastes. Although it has boosted the economy, it has also sparked fierce competition among companies vying for the largest market share in the nation's food service industry.

Untuk mempertahankan dan memperkuat bisnisnya, Perseroan berfokus pada proposisi utamanya, yaitu kualitas, kesegaran, inovasi, dan keterjangkauan, dalam mendekatkan konsep berbagi ini kepada pasar lokal secara agresif. Perseroan bertindak kreatif dan berhasil mengenali kebutuhan pasar untuk layanan dan aksesibilitas yang lebih cepat melalui layanan pesan antar yang cepat dan konsep 'on-the-go'. Pada akhir tahun 2022, perseroan telah mengakumulasikan 615 gerai, yang terbagi menjadi 322 PHR, 293 PHD. Dengan menggunakan strategi–strategi ini, Perseroan tidak hanya mampu menjawab kebutuhan pasar akan layanan cepat makanan berkualitas, tetapi juga berhasil meningkatkan penjualan melalui ekspansi toko yang cepat sambil mendorong customer patronage melalui konsumsi makanan dan minuman secara berulang dan lebih sering. Target pasar untuk kedua merek tersebut tetap konsisten yaitu dewasa muda dan keluarga kelas menengah hingga menengah ke atas baik bersantap di tempat ataupun untuk dibawa pulang. Agar minat mereka terjaga, Perseroan memperkenalkan varian produk baru dan paket promosi yang menarik bagi konsumen Indonesia.

To sustain and grow its business, the company aggressively introduces this sharing concept to the local market while focusing on its core values of quality, freshness, innovation, and affordability. By using quick delivery services and the "on-the-go" concept, the company successfully recognized the market's need for faster service and accessibility. The Company had managed to amass 615 outlets by the end of 2022, which were divided into 322 PHR and 293 PHD. By employing these strategies, the Company was able to meet consumer demand for high-quality fast food services while also increasing sales through quick store expansion and encouraging repeat and increased frequency of customer food and beverage consumption. Middle-class and upper-middle-class families are consistently the target market for both brands, whether they are dining in or ordering takeout. In order to keep their attention, the Company introduced new product variants and promotional packages that appeal to Indonesian consumers.

Dengan menggunakan sistem Klasifikasi Layanan Makanan Global, PHR sebagai merek utama Perseroan termasuk "restoran full service" (restoran yang tamunya dilayani sepenuhnya oleh staff dari datang hingga pulang) dan sub-segmen "gaya keluarga". Sementara itu, merek Perseroan lainnya, PHD, dapat diklasifikasikan sebagai "restoran dengan limited service" (memiliki sedikit staff dan tidak sepenuhnya melayani tamu) dan sub-segmen "delivery dan take away only" (layanan terbatas tanpa menyediakan ruang untuk bersantap).

According to the Global Food Service Classification system, the primary brand of the company, PHR, is classified as a "Full-service restaurant" under the sub-segment of "family style," meaning that customers are completely looked after by staff from the time they arrive until they leave. PHD, the company's other brand, can be classified as a "limited service restaurant" due to its small staff and partial guest service with a "delivery and takeaway only" sub-segment which offers limited service without any availability of dine in area.

Pizza Hut Restaurant (PHR)

Sebagai merek utama Perseroan, PHR menggunakan format restoran full-service, yang secara khusus didefinisikan sebagai restoran yang menyajikan makanan yang dibuat berdasarkan pesanan, dengan menggunakan bahan-bahan segar dan dalam suasana yang lebih berkelas dibanding makanan cepat saji biasa.

Pizza Hut Restaurant (PHR)

PHR, the Company's main brand, implements a full-service restaurant format, which is defined as a restaurant that serves food made by order, using fresh ingredients, and in a more upscale setting than traditional fast food.

Pizza Hut Delivery (PHD)

Pizza Hut Delivery fokus pada layanan pesan antar untuk mempermudah pelanggan menikmati menu-menu khas Pizza Hut di mana saja. Kehadiran PHD ditujukan untuk mendapatkan segmentasi pasar lainnya yaitu kelompok usia 18 hingga 40 tahun yang berada dalam golongan sosial ekonomi A ke C+ dan memiliki perilaku dengan mobilitas tinggi.

Pizza Hut Delivery (PHD)

Pizza Hut Delivery focuses on takeaway order to ease customers in enjoying Pizza Hut's menu anywhere. The presence of PHD is aimed to reach other market segmentation namely age group of 18 to 40 years old, in A to C+ social economic group, and having high-mobility.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Sejalan dengan tingkat pertumbuhan negara yang stabil namun lambat, industri makanan dan minuman relatif mengalami peningkatan. Namun demikian, Indonesia tetap menjadi pasar yang menjanjikan untuk industri makanan dan minuman karena populasi yang padat dan budaya yang beragam yang terbuka untuk mencoba selera dan cita rasa baru.

Parallel to the country's steady yet slow growth rate, the food and beverage industry experienced relative increase. Nevertheless, Indonesia, remains a promising market for the food and beverage industry because of its dense and multi-cultural population that is open to trying new tastes and flavors.

Meningkatkan efisiensi rantai pasok, mempertahankan kepopuleran brand, serta pembukaan gerai-gerai baru merupakan bagian dari strategi bisnis yang dilakukan Perusahaan. Strategi-strategi tersebut diharapkan dapat terus memberikan dampak positif untuk perkembangan bisnis Perseroan.

Improving supply chain efficiency, maintaining brand popularity, and opening new outlets are part of the Company's business strategy. These strategies are expected to continue to have a positive impact on the Company's business development.

Laporan Posisi Keuangan

Jumlah Aset Perseroan pada 2022 mengalami peningkatan sebesar 14,12%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara Jumlah Aset Lancar mengalami peningkatan 4,79% dibanding 2021, disebabkan sebagian besar karena kenaikan jumlah persediaan. Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami kenaikan 16,46% dibanding 2021, disebabkan sebagian besar kenaikan aset tetap dan aset hak guna Perseroan.

Statement of Financial Position

The Company's Total Assets in 2022 increased by 14.12%, compared to the previous year, while Total Current Assets increased at 4.79% compared to 2021, caused mostly from the increased of inventories. The Company's Non-Current Assets increased by 16.46% compared to 2021, caused mostly from the increased of the Company's fixed assets and right of use assets.

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Aset Lancar	461,80	440,67	400,36	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.047,80	1.758,40	1.818,54	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.509,60	2.199,07	2.218,91	Total Assets

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	757,91	474,68	481,25	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	578,77	500,28	512,39	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.336,68	974,96	993,64	Total Liabilities

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Jumlah Liabilitas Perseroan yang dibukukan sebesar Rp 1.336.677.280.440, mengalami peningkatan sebesar 37,1% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 974.961.218.070.

Pada 2022, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek mengalami peningkatan 59,67%, dicatat sebesar Rp 757.912.011.292 dari Rp 474.684.982.680 pada tahun sebelumnya. Demikian juga, Jumlah Liabilitas Jangka Panjang naik dicatat sebesar Rp 578.765.269.148 mengalami peningkatan sebesar 15,69% dari tahun sebelumnya Rp 500.276.235.390.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2022 yang dibukukan sebesar Rp 1.172.921.203.378 turun sebesar 4,18% dari tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp 1.224.108.914.953 .

Management Discussion and Analysis

The Company's Total Liabilities posted IDR1,336,677,280,440, increased by 37.1% compared to the previous year's amounting IDR974,961,218,070.

In 2022, Total Current Liabilities also increased by 59.67%, amounting IDR757,912,011,292 from previous year amounting IDR474,684,982,680. Likewise, Total Non-Current Liabilities amounting IDR578,765,269,148 increased by 15.69% from last year's amounting IDR500,276,235,390.

Total Equity

The Company's Total Equity as of 31 December 2022 recorded amounting IDR1,172,921,203,378 decreased by 4.18% from previous year's amounting Rp1,224,108,914,953.

Laporan Laba Rugi

Perseroan membukukan Laba Bruto dengan jumlah Rp 2.428.876.919.981 di tahun 2022, yang mengalami peningkatan sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sejumlah Rp2.249.046.911.126. Hal ini disebabkan peningkatan penjualan makanan dan minuman selama tahun 2022. Penjualan pada segmen makanan mengalami kenaikan sebesar 4,29%.

Statement of Profit or Loss

The Company's accounted a Gross Profit of IDR2,428,876,919,981 in 2022, increased by 8% compared to the previous year's IDR2,249,046,911,126. This was due to the increase in food and beverage sales in 2022. Sales on food segment has increased by 4.29%.

Dalam Miliar Rupiah | **In Billion Rupiah**

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	757,91	474,68	481,25	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	578,77	500,28	512,39	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.336,68	974,96	993,64	Total Liabilities

Penjualan Neto

Pada 2022, Perseroan mencatat Penjualan Neto sebesar Rp3.612.319.039.640, meningkat sebesar 5,66% dari jumlah tahun sebelumnya sebesar Rp3.418.811.243.788. Sebagian besar Penjualan ini berasal dari penjualan makanan.

Net Sales

In 2022, the Company's accounted Net Sales amounting to IDR3,612,319,039,640, increased by 5.66% from the previous year's total of IDR3,418,811,243,788. Most of this Sales came from food sales.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan peningkatan dalam Penjualan Bersih selama 2022, Beban Pokok Penjualan senilai Rp1.183.442.119.659, meningkat sebesar 1,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.169.764.332.662.

Cost of Goods Sold

Parallel to the increased in Net Sales during 2022, Cost of Goods Sold amounting to IDR1,183,442,119,659, increased by 1.17% compared to the previous year amounting IDR1,169,764,332,662.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp 8.150.707.052 pada tahun 2022. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 87,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan terutama karena peningkatan pada beban penjualan bagian beban gaji dan kesejahteraan, Perseroan menganggap sumber daya manusia sebagai bagian yang penting dalam upaya meningkatkan *service excellent* kepada pelanggan.

Comprehensive Income for the Year

The Company accounted Comprehensive Income for the Year amounting IDR8,150,707,052 in 2022. This number decreased by 87.34% compared to the previous year's. This is primarily due to the increased in selling expenses from the portion of salary and welfare expenses, the Company very much considers human resources as an important part in the efforts to improve service excellent to customers.

Laporan Arus Kas

Kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi berada pada Rp316.164.263.658 pada 2022 mengalami penurunan dibanding dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp468.514.847.819. Penurunan ini disebabkan peningkatan pembayaran kepada pemasok dimana Perseroan memutuskan untuk meningkatkan jumlah persediaan tahun ini dan peningkatan pembayaran beban operasi sejalan dengan penambahan jumlah gerai tahun ini.

Sebanding dengan kenaikan aktivitas investasi, Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi naik menjadi Rp550.840.085.233 pada 2022 dari sebelumnya yang tercatat sebesar Rp288.437.954.586.

Cash Flow Statement

Net cash provided by operating activities stood at IDR316,164,263.658 in 2022 decreased compared to the previous year which accounted amounting IDR468,514,847,819 in the previous year. The decreased was due to an increase in payments to suppliers where the Company's decided to increase the number of inventories this year and increase payments for operating expenses in line with the increase in the number of outlets this year.

Proportional to the increased in investing activities, the Company's Net Cash Used in Investing Activities increased to the amount of IDR550,840,085,233 in 2022 from previous year accounted amounting to IDR288,437,954,586.

Dalam Miliar Rupiah | **In Billion Rupiah**

Uraian	2022	2021	2020	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	316,16	468,51	204,24	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(550,84)	(288,44)	(370,19)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	188,44	(142,22)	115,89	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Bank	(46,24)	37,86	(49,99)	Net (Decrease) Increase in Cash on Hand and in Banks
Dampak perubahan selisih kurs	2,00	(0,38)	(0,27)	Effect in foreign exchange rate changes
Kas dan Bank Awal Tahun	98,94	60,70	110,42	Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	54,70	98,94	60,70	Cash on Hand and in Banks at the End of Year

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	Description	Kenaikan | Increase Penurunan | Decrease
Persediaan Awal	236,76	237,69	258,62	Beginning Inventories	-0,39%
Pembelian:				Purchases:	
Pihak Berelasi	78,89	69,36	65,80	Related Party	14%
Pihak Ketiga	1.170,26	1.099,47	1.108,66	Third Parties	6%
Barang Tersedia untuk Dijual	1.485,91	1.406,53	1.433,08	Goods Available for Sale	5,64%
Persediaan Akhir	(302,47)	(236,76)	(237,69)	Ending Inventories	27,75%
Beban Pokok Penjualan	1.183,44	1.169,76	1.195,39	Cost of Goods Sold	1,17%

Pada tahun yang sama, Perseroan mencatat perolehan Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp188.437.239.672 yang diperoleh dari utang Bank.

In that same year, the Company's accounted Net Cash from Financing Activities amounting IDR188,437,239,672 which is received from Bank loan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki Kas dan Bank dengan nilai sebesar Rp 54.698.521.474, menurun 44,71% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp98.937.536.480.

As of December 31, 2022, the Company's Cash on Hand and in Banks amounting IDR54,698,521,474, decreased by 44.71% from the previous year's which recorded amounting IDR98,937,536,480.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY OF ACCOUNT RECEIVABLES

Solvabilitas

Dengan modal kerja bersih Perseroan positif, Perseroan mampu melakukan pembayaran semua kewajibannya tepat waktu. Selain itu pada 31 Desember 2022, Utang berbunga terhadap Jumlah Ekuitas membukukan rasio 0,67x.

Solvency

The positive nature of the Company's net working capital enabled it to duly settle liabilities according to schedule. Moreover, as of December 31, 2022, the Interest-bearing Debt to Total Equity posted a ratio of 0.67x.

Kolektibilitas

Untuk kemampuan penagihan Piutang Dagang, Perseroan mencatat jumlah hari dari perputaran piutang usaha 3,03 hari pada 2022, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 2,53 hari.

Collectability

For ability to collect Trade Receivables, the Company registered days-in-receivables of 3.03 days in 2022, compared to the previous year's 2.53 days.

Struktur Modal

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Structure

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

Struktur modal Perseroan tetap kuat dengan 47% asetnya dibiayai oleh ekuitas dan 53% dibiayai oleh utang. Kondisi ini sedikit menurun dari struktur modal tahun lalu yaitu 56% dan 44% masing-masing dibiayai oleh ekuitas dan liabilitas.

The Company's capital structure remains strong with 47% of its assets financed by equity and 53% funded by liabilities. This is slightly decreased from last year's capital structure of 56% and 44% funding from equity and liabilities, respectively.

Tabel di bawah ini menggambarkan Struktur Pemegang Saham pada 31 Desember 2022:

The table below illustrates the Company's Shareholdings Structure as of December 31, 2022:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah *Total (Rp)*	% hbn
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	195.793.325.000	65,15%
JPMCB NA AIF CLT RE- The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	21.153.300.000	7,04%
DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	16.814.250.000	5,59%
Jeo Sasanto (Direktur)	846.500	84.650.000	0,03%
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) | Public (each less than 5%)	667.035.450	66.703.545.000	22,19%
Sub-total	**3.005.490.700**	**300.549.070.000**	**100%**
Saham treasuri	16.384.300	1.638.430.000	-
Total	**3.021.875.000**	**302.187.500.000**	**100%**

Komitmen Material untuk Investasi Modal pada 2022

Material Commitments for Capital Investments in 2022

Pada 31 Desember 2022, komitmen Perseroan sebesar Rp 115.584.102.969 mengacu pada perjanjian sewa operasi atas gerai restoran.

As of December 31, 2022, the Company's commitments totalling IDR 115,584,102,969 referred to operating lease agreements for its restaurant outlets.

Informasi dan Fakta Material Terjadi setelah Penyerahan Laporan Auditor

Information and Material Facts Occurring after Submission of Auditor's Report

Tidak ada fakta atau kegiatan penting yang terjadi di luar tanggal penyerahan Laporan Auditor.

There are no information or material facts occuring after submission of Auditor's report.

Ulasan Bisnis
Business Outlook

Pendahuluan

Pada tahun 2022, Perseroan dengan cermat melakukan ekspansi dalam bentuk pembukaan gerai-gerai baru, sampai dengan Desember 2022 tercatat sebanyak 85 gerai baru telah dibuka oleh yang tersebar antara lain; wilayah Jabodetabek, Jawa dan Bali sebanyak 54 gerai, Sumatera 11 gerai, Sulawesi 8 gerai, Kalimantan 8 gerai, Indonesia Timur 4 gerai. Secara keseluruhan Perseroan saat ini memiliki 615 gerai.

Introduction

In 2022, the Company thoroughly expanded its business by opening new outlets. 85 new stores had been inaugurated, such as 54 outlets in in Jabodetabek, Java, and Bali, 11 in Sumatra, 8 in Sulawesi, 8 in Kalimantan, and 4 in East Indonesia. The Company currently manages 615 outlets cumulatively.

Keputusan-keputusan dalam hal operasional dan keuangan termasuk di dalamnya semua keputusan terkait ekspansi, diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan yang positif bagi Perseroan.

Decisions made in terms of operations and finances, including expansion, are expected to positively affect the Company's growth.

Meningkatkan Efisiensi Rantai Pasok

Rantai pasok yang solid merupakan salah satu penentu dalam efisiensi operasional, dalam upaya membentuk ekosistem rantai pasok yang solid, Perseroan terus melakukan negosiasi dengan supplier serta berinovasi sehingga membentuk hasil akhir berupa efisiensi biaya. Rantai pasok yang efisien dan efektif bersama dengan sistem pendukung membantu memastikan stabilitas jangka panjang. Perseroan juga terus mengembangkan sistem teknologi, baik aplikasi untuk gerai Perseroan, baik aplikasi untuk gerai maupun kantor pusat Perseroan.

Improve Supply Chain Efficiency

A solid supply chain is one of the determinants of operational efficiency, in an effort to form a solid supply chain ecosystem, the Company continues to negotiate with suppliers and innovate so as to the end result would be in the form of cost efficiency. An efficient and effective supply chain together with support systems helps ensure long-term stability. The Company also continues to develop systems, both for the Company's outlets and for the back office applications.

Mempertahankan Kepopuleran Brand

Strategi *brand awareness* mengacu pada strategi menjaga dan meningkatkan tema pemasaran PHR "Berbagi Bersama" dengan memastikan bahwa setiap toko dapat mengakomodasi pertemuan dengan teman, keluarga, kolega, dan kelompok besar lainnya. Di sisi lain, konsep pemasaran PHD tentang "Layanan Pesan Antar Tepercaya" memberikan jaminan pengiriman tepat waktu 30 menit untuk pelanggan.

Maintaining Brand Awareness

Brand awareness strategy refers to a strategy maintain and improve the marketing theme of PHR "Sharing Together" by ensuring that each shop can accommodate gatherings with friends, family, colleagues, and other large groups. On the other hand, PHD's marketing concept of "Trusted Delivery Service" provides guaranteed 30 minutes of on-time delivery for customers.

Perseroan secara berkala memperbarui situs web, media sosial, dan aplikasi selulernya, untuk memastikan visibilitas merek yang berkelanjutan, di tengah dunia yang makin berkembang teknologinya, Perseroan memanfaatkan setiap media yang marak digunakan oleh khalayak umum, serta terus melakukan inovasi.

The Company regularly updates its website, social media and mobile applications, to ensure sustainable brand visibility, in the midst of a world that is increasingly developing technology, the Company takes advantage of every medium that is widely used by the general public, and continues to make innovations.

Perseroan juga terus-menerus berinovasi menawarkan berbagai menu, baik menu baru maupun menu promosi, dari menu premium yang menyasar konsumen kelas menengah keatas, hingga menu delight dan *happy hour* untuk konsumen yang lebih sadar harga, Perseroan melalui tim riset terus melakukan percobaan dan mempertahankan *awareness* terhadap cita dan rasa yang sedang *trend* untuk dikorporasikan dalam menu-menu Perseroan.

The company also continuously innovates to offer various menus, both new menus and promotional menus, from premium menus targeting middle and upper class consumers, to delight and happy hour menus for consumers who are more price conscious. The company through its research team continues to experiment and maintain awareness of the tastes and flavors that are trending to be incorporated in the Company's menus.

Aspek Pemasaran

Salah satu bentuk pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah dengan pembukaan gerai-gerai baru. Sampai dengan Desember 2022, Perseroan telah memiliki 615 gerai yang tersebar di 120 kota. Hal tersebut akan menambah sebaran dan jangkauan kepada pelanggan-pelanggan baru yang diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan yang positif bagi Perseroan.

Marketing Aspects

The Company opened new outlets as one of its marketing strategies. As of December 2022, the Company has 615 outlets across 120 cities in Indonesia. This will increase distribution and reach to new customers, which is expected to contribute directly to the Company's positive growth.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI,EKSPANSI,DIVESTASI,PENGGABUNGAN USAHA/KONSOLIDASI/HUTANG/AKUISISI MODAL ATAU RESTRUKTURISASI

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION/ DEBT/CAPITAL ACQUISITION OR RESTRUCTURING

Pada 2022, tidak ada divestasi, merger, konsolidasi, akuisisi, ataupun restrukturisasi hutang.

In 2022, no divestments, mergers, consolidations, acquisitions or debt restructurings transpired.

INFORMASI TENTANG TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

INFORMATION ABOUT MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sepanjang 2022, tidak ada transaksi material yang melibatkan benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak terafiliasi.

Throughout 2022, no material transactions involving any conflict of interest nor transactions with affiliated parties occurred.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG SECARA SIGNIFIKAN MEMPENGARUHI PERSEROAN

CHANGES IN LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCED THE COMPANY

Pada tahun 2022, tidak ada revisi atau perubahan undang-undang yang secara signifikan mempengaruhi Perseroan.

In 2022, there were no revisions or changes in legislation that significantly affected the Company.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

ACCOUNTING POLICIES

Perseroan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam laporan keuangan tahunan. Hal ini juga menjelaskan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk laporan keuangan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

The Company follows Indonesian Financial Accounting Standards in its annual financial reports. It also describes the applicable accounting policies for the financial statements for the year ended December 31, 2022.



6

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Keberlangsungan bisnis suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Salah satu fungsi utama GCG ialah mengatur mekanisme organisasi yang jelas serta pelaksanaan proses evaluasi menyeluruh untuk mendukung pengelolaan Perseroan agar dapat mencapai target operasional bisnis. Di samping itu, GCG turut memegang peranan penting dalam mengelola keberlanjutan perusahaan (*Corporate Sustainability*) di masa mendatang.

Good Corporate Governance (GCG) has a significant impact on a company's business continuity. One of the main functions of implementing GCG is to set up a clear organizational mechanism as well as the implementation of a comprehensive evaluation process to support business management in order to achieve the Company's target. In addition, GCG also plays an important role in maintaining corporate sustainability in the future.

Menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam setiap kegiatan bisnisnya, Perseroan bertanggung jawab terhadap keterbukaan segala informasi bisnis yang berhubungan dengan pemegang saham, pemerintah dan masyarakat. Informasi tersebut mencakup data keuangan, operasional dan segala fakta mengenai Perseroan.

Upholding the principle of transparency in every business activity, the Company is accountable for the transparency of corporate information related to shareholders, the government, and the public. The information includes financial, operational data, and all facts regarding the Company.

Perseroan juga memastikan bahwa praktik-praktik bisnis yang dijalankan telah sesuai dengan etika bisnis yang diterapkan demi menjaga citra perusahaan. Dalam penerapan GCG, Perseroan juga memastikan telah mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Bapepam-LK, Pedoman Umum untuk Implementasi GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) di Indonesia. Di samping itu, secara berkala Perseroan juga meninjau kebijakan GCG yang diterapkan agar dapat menyesuaikan dengan lingkungan bisnis yang dinamis.

Accordingly, the Company has made sure that its business practices have been hand-in-hand with applicable business ethics, thus, delivering a positive image. In implementing GCG, the Company has complied with rules and regulations in Indonesia as noted on Capital Market, Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority/ Bapepam LK Regulations, and the National Good Governance Committee (KNKG) General Principles for GCG Implementation in Indonesia. Besides, the Company also periodically reviews the implemented GCG to adjust to the dynamic business environment.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles

PT Sarimelati Kencana Tbk menerapkan lima prinsip berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, meliputi keadilan, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, dan kemandirian. Kelima prinsip tersebut menjadi pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan maupun tugas dan tanggung jawabnya.

PT Sarimelati Kencana Tbk follows five Good Corporate Governance principles: fairness, accountability, responsibility, transparency, and independence. These five principles are guidelines for the Company's management and employees when they are carrying out their tasks and responsibilities.

Keadilan

Keadilan dijunjung tinggi dalam menjalankan segala prosedur kegiatan bisnis. Perseroan menjamin kesetaraan hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Semua pemegang kepentingan diperlakukan secara adil tanpa adanya keberpihakan dalam penentuan seluruh keputusan atau transaksi bisnis.

Fairness

Fairness is upheld in every business activity. The Company ensures the equality of shareholders' and other stakeholders' rights. All stakeholders are treated fairly without any partiality in determining decisions or transactions occurring in business activities.

Akuntabilitas

Standard Operational Procedure (SOP) atau Prosedur Standar Operasional menjadi bagian dari prinsip akuntabilitas yang dilaksanakan oleh setiap unit operasional, demi kelancaran segala aktivitas bisnis. Penerapan prinsip akuntabilitas juga mengacu kepada kepatuhan terhadap hukum, kebijakan, serta peraturan yang berlaku guna menghindari berbagai pelanggaran.

Accountability

Standard Operational Procedure (SOP) is part of the accountability principle implemented by each operational unit, to ensure the smooth operation of all business activities. In addition, the principle of accountability is practiced by maintaining compliance with applicable laws, policies, and regulations in order to avoid various violations.

Tanggung Jawab

Penerapan prinsip tanggung jawab dalam Perseroan berkenaan dengan rasa tanggung jawab seluruh organ perusahaan agar dapat bertindak sesuai ketentuan dan norma yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan segala kegiatan bisnis agar memenuhi prosedur dan kebijakan yang ada termasuk pembayaran pajak, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Responsibility

The application of the responsibility principle in the Company is related to a sense of responsibility in all of the company's organs to act in accordance with applicable provisions and norms. The Board of Commissioners and Directors are responsible to supervise the implementation of all business activities in order to comply with existing procedures and policies including tax payments, industrial relations, occupational health and safety, environmental preservation and social welfare.

Transparansi

Guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham dan masyarakat, keterbukaan atau transparansi menjadi prinsip yang dipegang teguh oleh Perseroan. Segala informasi tentang bisnis yang terkait dengan kebijakan, keputusan atau kinerja, akan dikemukakan secara terbuka dan akurat. Nilai transparansi juga menunjukkan komitmen serta integritas Perseroan sebagai sebuah perusahaan yang jujur.

Transparency

To maintain the trust of stakeholders, including shareholders and the public, the Company firmly holds the principle of openness or transparency. Any information about the company's policies, decisions, or performance will be informed openly and accurately. The value of transparency also shows the Company's commitment and integrity as a genuine company.

Kemandirian

Dewan Komisaris dan Direksi menerapkan nilai kemandirian dalam setiap pengambilan keputusan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan demi mencapai visi misi perusahaan. Setiap keputusan yang dibuat telah dipastikan tidak bertentangan dengan praktik dan etika bisnis yang ada.

Independence

The Board of Commissioners and Directors implement the value of independence in all decision-making following the goals and objectives of the Company in order to achieve the company's visions and missions. Every decision has shown to have no conflict with applicable business practices and ethics.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, setiap perusahaan diwajibkan untuk membuat Struktur Tata Kelola Perusahaan. Terkait dalam perancangan struktur, terdapat tiga komponen utama untuk menentukan berbagai fungsi, wewenang dan tanggung jawab, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Bagian yang dapat mengambil keputusan tertinggi dipegang oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sementara, Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan Direksi berperan sebagai pengelola Perseroan. Secara independen, ketiga komponen tersebut menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar. Meski memiliki peran masing-masing, setiap komponen saling berkoordinasi dalam menjalankan penerapan GCG.

Referring to the provisions regulated by the Financial Services Authority, each company is required to conduct a Corporate Governance Structure. Within this structure, there are three main components to determine the various functions of Good Corporate Governance (GCG), authorities, and responsibilities, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders takes the role of the highest-level decision-making body. The Board of Commissioners acts as the supervisor. Lastly is the Board of Directors as the manager of the Company. Independently, the three components implement their roles, duties, and responsibilities in accordance with the Articles of Association. Each component is also determined to coordinate in implementing GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

Sebagai organ tertinggi dalam perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk menentukan keputusan terkait dengan penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukkan auditor eksternal, serta memutuskan kepentingan lainnya yang telah diajukan dalam RUPS.

As the highest-level decision-making body, The General Meeting of Shareholders (GMS) gives the authority to determine decisions related to the appointment of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, accepting or rejecting reports from the Board of Commissioners and Directors, appointment of external auditors, and determining dividends for shareholders as well as remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and other concerns proposed in the GMS.

Secara rutin Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan untuk mempertemukan para unit pengelola tertinggi Perseroan guna membahas agenda bisnis perusahaan pada tahun berjalan. Selain Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan sekali dalam setahun, ada pula Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang pelaksanaannya dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kepentingan perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is regularly held to gather the highest units of the Company to discuss the Company's business agenda for the current fiscal year. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held once a year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which can be held if deemed necessary by the company.



RUPS memastikan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi dengan menetapkan tanggung jawab berikut :

- mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- mengevaluasi dan mendelegasikan tugas umum, jika perlu, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- menyetujui dan mengubah, jika perlu, Anggaran Dasar Perseroan;
- menyetujui Laporan Tahunan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit; serta
- menentukan bentuk dan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Prinsip GCG selalu diimplementasikan oleh Perseroan dalam segala aktivitas bisnis, termasuk saat pelaksanaan RUPS. Hal ini terlihat melalui penerapan nilai transparansi yang harus dijunjung tinggi oleh seluruh partisipan. Saat RUPS berlangsung, para partisipan perlu menyampaikan informasi secara menyeluruh dan akurat terkait seluruh kegiatan dalam satu tahun terakhir. Informasi tersebut termasuk yang berkenaan dengan tantangan bisnis perusahaan atau hal-hal yang bertentangan dengan kepentingan manajemen dan operasi, jika ada.

The GMS ensures the accountability of the Board of Commissioners and Directors with the following responsibilities :

- *to appoint and dismiss members to the Boards of Commissioners and Directors;*
- *to evaluate and assign general tasks, if necessary, for Boards of Commissioners and Directors;*
- *to approve and amend, if necessary, the Company's Articles of Association;*
- *to accept the Annual Report and audited annual financial statement; and*
- *to identify the nature and remuneration for each member of the Boards of Commissioners and Directors.*

The Company always follow GCG principles in all business activities, including in the implementation of the GMS. This can be seen in the application of the value of transparency, which all participants must uphold. The participants involved in the GMS are required to submit comprehensive and accurate information regarding all activities in the past year. Such information includes those relating to the Company's business challenges or affairs opposing the interests of management and operations, if any.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPS Tahunan 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Memutuskan untuk menerima Laporan Tahunan Perseroan oleh Direksi termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Kovmisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Resolutions of AGMOS of 2021

Annual General Meeting of Shareholders

1. *To accept and approve the Company's Annual Report presented by the Board of Directors including Supervisory Report presented by the Board of Commissioners and the ratification on the Annual Financial Statement for the book year that ended on the date of 31 December 2020, and to issue full release and discharge (acquit et de charge) in favour of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their managerial and supervisory obligations for the financial year which have ended on 31 December 2020.*

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat
Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.330.663.140	0	375.103.134
86,14%	0%	13,86%

2. a. Menyetujui menetapkan sebagian dari Saldo Laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana dicatat dalam Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja tertanggal 4 Mei 2021 sebesar Rp. 66.000.000.000 (enam puluh enam miliar Rupiah)

2. *a. To approve the allocation of some portion of the Company's Retained Earnings for the period ending on the date of 31 December 2020 as recorded under the Annual Financial Statement for the book year ends on the date of 31 December 2020 which had been audited by the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja dated 4 May 2021 in the amount of IDR66,000,000,000*

untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan, yang mana Dividen Tunai tersebut diambil dari bagian Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya.

(sixty six billion Rupiah) to be distributed as Cash Dividend to all shareholders of Company, in which such Cash Dividend is derived from the post of Unappropriated Retained Earnings.

b. Mendelegasikan kewenangan pada Direksi Perseroan dalam rangka menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai berdasarkan (A) Peraturan Otoritas jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (B) Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00023/BEI/03-2015 tentang Penetapan Jadwal Dividen Tunai.

b. To delegate powers and authorities in favour of the Board of Directors for the purposes of stipulating schedules and procedures for distribution of cash dividend in compliance with (A) Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Performance of General Meeting of Shareholders of Public Company, and (B) Decree of the Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00023/BEI/03-2015 regarding Stipulation for Schedule on Cash Dividend.

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat

Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.705.765.774	**0**	**500**
99,99999%	**0%**	**0,00001%**

3. Persetujuan untuk menunjuk dan mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk jangka waktu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024, dengan tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. To reappoint and reinstate members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the period until conclusion of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right and authority of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

Dengan adanya penunjukkan dan pengangkatan, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bersifat tetap dan tidak berubah, sebagai berikut:

Based on reappointment and reinstatement, then members of Board of Commissioners and Board of Directors remains the same and there are no changes, as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*
1	Bpk. Hadian Iswara	Komisaris Utama *President Commissioner*
2	Bpk. Stephen James McCarthy	Komisaris *Commissioner*
3	Bpk. Brata Taruna Hardjosubroto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
4	Bpk. Steven Christopher Lee	Direktur Utama *President Director*
5	Bpk. Jeo Sasanto	Direktur *Director*
6	Bpk. Budi Setiawan	Direktur *Director*

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat
Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.330.662.640	500	375.103.134
86,13689%	0,00001%	13,86310%

4. Persetujuan atas pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

4. *To approve the granting and delegation of authority in favour of the Board of Commissioners for stipulating the remuneration package including allowances, bonus and facilities to be granted for Board of Commissioners and Board of Directors for the book year that ended on the date of 31 December 2021.*

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat
Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.494.212.574	100	211.553.600
92,18137%	0,00001%	7,81862%

5. Persetujuan atas pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dalam rangka melakukan pemeriksaan dan audit laporan keuangan historis tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pendelegasian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium terhadap Akuntan Publik tersebut.

5. To approve the granting and delegation of authority in favour of the Board of Commissioners for appointing Public Accountant for the purpose of examination and audit of historical financial statement for the book year that ended on date of 31 December 2021, and delegation of authority in favour of the Board of Directors to determine the honorarium for the said Public Accountant.

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat

Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.453.233.174	**500**	**252.533.100**
90,66685%	**0,00001%**	**9,33314%**

6. Persetujuan atas laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

   Tidak ada pemungutan suara untuk Mata Acara Rapat Keenam yang merupakan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

6. Approval in favour of Report on Realization of Use of Proceeds from Public Offering.

There was no voting casted for the Sixth Agenda which is due to the fact it is a Report on Realization of Initial Public Offering Fund.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Memutuskan untuk menyetujui rencana penegasan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan sebagaimana telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 24 April 2019.

Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders

1. To approve plan for reinstatement concerning delegation of authorities in favour of Board of Commissioners pertaining Capital Addition Without Pre-Emptive Rights for the purpose of Management and Employees Shares Ownership Plan, which had been ratified under the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 24 April 2019.

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat

Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.583.195.640	**600**	**122.570.034**
95,47002%	**0,00002%**	**4,52996%**

2. a. Menegaskan kembali persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dalam rangka menjaminkan, mengagunkan atau membebani dengan hak jaminan kebendaan, baik terhadap sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan kepada kreditur Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada (i) hak tanggungan atas properti milik Perseroan; (ii) fidusia atas inventaris/persediaan, rekening bank, klaim asuransi Perseroan; (iii) jaminan atau agunan atau hak jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan lain, baik bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan, yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman atau hutang dari pihak ketiga yang diberikan kepada atau diperoleh Perseroan, baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 102 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang

2. a. To reinstate the approval and granting of authorization in favour of the Board of Directors of the Company for securing, guaranteeing or placing securities over, either partial or all of the assets of the Company in favour of its Creditor, including but not limited to (i) right of mortgage to Company's properties, (ii) fiduciary security of all inventories, bank account, and insurance coverage of the Company,(iii) any other form of collateral or security concerning any other assets, either movable or fixed assets, for the purpose of financing or obtaining loan or financing from a third party which is granted to or obtained by the Company, either at the present or in the future, as regulated under Article 102 of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, with value terms and conditions deemed good by the Board of Directors of the Company, in compliance with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market.

dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

b. Menegaskan kembali pemberian persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan agenda tersebut tanpa ada yang dikecualikan,termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani atau meminta dibuatkan segala akta-akta,surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan kepada pihak/pejabat yang berwenang serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna bagi Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. To reinstate the approval and granting of authorization in favour of the Board of Directors of the Company with right of substitution to perform any and all actions deemed necessary and/or required in relation to such agenda without exception, including but not limited to prepare, sign or request all deeds, letters or documents as necessary, to appear before authorized party / official including Notary, to submit petition before the authorized party / official for obtaining approval or to report before the authorized party / official and to perform any other act deemed necessary and beneficial for the Company in compliance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat

Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.696.311.574	600	9.454.100
99,65057%	0,00002%	0,34941%

Keputusan RUPS Tahunan 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Memutuskan untuk menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan oleh Direksi, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &

Resolutions of AGMOS of 2022

Annual General Meeting of Shareholders

1. To accept and approve the Company's Annual Report, including the ratification of the Company's Annual Financial Statement for the financial year which have ended on 31 December 2021 and has been audited by Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, and the release and discharge (acquit et de charge)

Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their managerial and supervisory obligations for the financial year which have ended on 31 December 2021 provided all of such actions have been recorded under Annual Report and Financial Statement of the Company for the year of 2021.

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat

Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.367.594.242	**400**	**0**
99,9999831%	**0,0000169%**	**0,0000000%**

2. Menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham untuk Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021, sebesar Rp.60.769.825.439 (Enam Puluh Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah), dialokasikan untuk:

   a. Jumlah sebesar Rp.500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) atau setara dengan 0,8228% (Nol Koma Delapan Dua Dua Delapan Persen) dari Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham untuk pembentukan cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 dari Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   b. Sebagian dari Laba Tahun Berjalan dengan jumlah sebesar Rp.269.825.439 (Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah) atau setara dengan 0,444% (Nol Koma Empat Empat Empat Persen) dari Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham untuk dibukukan sebagai laba ditahan.

2. To approve the allocation of some portion of the Company's Profit for the period ending on the date of 31 December 2021, in the amount of IDR60,769,825,439 (Sixty Billion Seven Hundred Sixty Nine Million Eight Hundred Twenty Five Thousand Four Hundred Thirty Nine Rupiah), into as follows:

a. To allocate IDR500,000,000 (Five Hundred Million Rupiah) or equivalent to 0.8228% (zero point eight two two eight percent) of the comprehensive net income attributable to shareholders for the mandatory reserve in order to comply with the provision of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

b. To allocate some portion of the comprehensive net income in the amount of IDR269,825,439 (Two Hundred Sixty Nine Million Eight Hundred Twenty Five Thousand Four Hundred Thirty Nine Rupiah) or equivalent to 0.444% (zero point four four four percent) of the comprehensive net income attributable to shareholders shall be recorded as retained earnings.

c. Sisa dari Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp.60.000.000.000 (Enam Puluh Miliar Rupiah) atau setara dengan 98,7332% (Sembilan Puluh Delapan Koma Tujuh Tiga Tiga Dua Persen) dari Laba Tahun Berjalan atau setara dengan Rp.19,96346 (Sembilan Belas koma Sembilan Enam Tiga Empat Enam Rupiah) per lembar saham kepada masing-masing pemegang saham.

d. Mendelegasikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dalam rangka menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai berdasarkan berdasarkan (A) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (B) Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00023/BEI/03-2015 tentang Penetapan Jadwal Dividen Tunai.

c. Hence, the balance of comprehensive net income attributable to the shareholders as cash dividends in the amount of IDR60,000,000,000 (Sixty billion Rupiah) or equivalent to 98.7332% (ninety eight point seven three three two percent) of the comprehensive net income or equivalent to IDR19.96346 (Nineteen point Nine Six Three Four Six Rupiah) per share to each of the shareholders.

d. To delegate powers and authorities in favour of the Board of Directors for the purposes of stipulating schedules and procedures for distribution of cash dividend in compliance with (A) Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Performance of General Meeting of Shareholders of Public Company, and (B) Decree of the Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00023/BEI/03-2015 regarding Stipulation for Schedule on Cash Dividend.

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat

Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.367.594.242	**400**	**0**
99,9999831%	**0,0000169%**	**0,0000000%**

3. a. Menetapkan besarnya remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan jumlah sebesar-besarnya Rp.18.800.000.000 (Delapan Belas Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah) per tahun. Besarnya remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas lain tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.

b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan pembagian jumlah

3. a. To determine the amount of the remuneration package along with allowance, bonus and facilities provided to all members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on 31 December 2022 shall be in the cumulative amount of IDR18,800,000,000,- (Eighteen Billion Eight Hundred Million Rupiah). The amount of other remuneration and facilities shall be set out in the Company's 2022 Annual Report.

b. To grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration

remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas lain yang akan diberikan diantara masing- masing Dewan Komisaris yang bersangkutan.

c. Memberikan kuasa dan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas lain bagi setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan besarnya remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas lain tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.

including allowances, bonuses and other facilities provided to each member of the Board of Commissioners.

c. To grant and delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including allowances, bonuses and other facilities for each member of the Board of Directors of the Company for the financial year ending on 31 December 2022 with due consideration to the advice, input and opinion from Remuneration and Nomination Committee of the Company and such amount of remuneration, including allowance, bonuses and other facilities lain shall be set out in the Company's 2022 Annual Report.

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat

Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.367.570.542	**800**	**23.300**
99,9989821%	**0,0000338%**	**0,0009841%**

4. Persetujuan atas pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, termasuk untuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan penunjukan yang dianggap wajar dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku, dalam rangka melakukan pemeriksaan dan audit laporan keuangan historis untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pendelegasian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium terhadap Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan:

   a. Ketentuan Pasal 59 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

4. Of authority in favour of the Board of Commissioners for appointment of Public Accountant, including to determine reasonable terms and conditions for the appointment with due observance to the applicable regulations, for the examination and audit of the historical financial statement for the financial year ending on 31 December 2022, and the delegation of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the Public Accountant with due observance to:

a. Article 59 of Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies;

b. Rekomendasi, saran dan masukan dari Komite Audit Perseroan sehubungan dengan kriteria dan batasan untuk penunjukan akuntan publik; dan
c. Ketentuan Pasal 13 ayat (1) dan ayat (2) dari Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan

b. Recommendation, suggestion and input from the Company's Audit Committee pertaining the criteria and limitation for appointment of public accountant; and
c. The provision of Article 13 paragraph (1) and paragraph (2) of Regulation of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 on The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat
Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.326.594.142	500	41.000.000
98,2682635%	0,0000211%	1,7317154%

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Memutuskan untuk menyetujui rencana penegasan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan sebagaimana telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 24 April 2019.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

1. To approve plan for reinstatement concerning delegation of authorities in favour of Board of Commissioners pertaining Capital Addition Without Pre-Emptive Rights for the purpose of Management and Employees Shares Ownership Plan, which had been ratified under the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 24 April 2019.

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat
Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.210.836.650	400	156.181.492
93,4017462%	0,0000169%	6,5982369%

2. Memutuskan untuk menyetujui rencana penegasan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menjaminkan, mengagunkan atau membebani dengan hak jaminan kebendaan, baik terhadap sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan kepada kreditur Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada (i) hak tanggungan atas properti milik Perseroan; (ii) fidusia atas inventaris/ persediaan, rekening bank, klaim asuransi Perseroan; (iii) jaminan atau agunan atau hak jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan lain, baik bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan, yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman atau hutang dari pihak ketiga yang diberikan kepada atau diperoleh Perseroan, baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, sebagaimana telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 November 2020.

2. *To approve plan for reinstatement concerning delegation of authorities in favour of Board of Directors with the rights of substitution for securing, guaranteeing or placing securities over, either partial or all of the assets of the Company in favour of its Creditor, including but not limited to (i) right of mortgage to Company's properties, (ii) fiduciary security of all inventories, bank account, and insurance coverage of the Company, (iii) any other form of collateral or security concerning any other assets, either movable or fixed assets, for the purpose of financing or obtaining loan or financing from a third party which is granted to or obtained by the Company, either at the present or in the future, which had been ratified under the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 19 November 2020.*

Hasil Pemungutan Suara Mata Acara Rapat
Voting Calculation Result of the Agenda

Suara Setuju *Agree*	Suara Abstain *Abstain*	Suara Tidak Setuju *Disagree*
2.210.836.650	**400**	**156.181.492**
93,4017462%	**0,0000169%**	**6,5982369%**



Dividen
Dividend

Tahun Buku 2021
2021 Financial Year

Jumlah *Amount*	**Jumlah Dividen Per Saham** *Amount of Dividend Per Share*	**Tanggal Pembayaran Distribusi Dividen** *Date for Distribution of Cash Dividend*
Rp.66.000.000.000 (Enam Puluh Enam Miliar Rupiah)	**Rp.21,9598 (Dua Puluh Satu Koma Sembilan Lima Sembilan Delapan Rupiah)**	**21 Juni 2021**
IDR66,000,000,000 (Sixty Six Billions Rupiah)	*IDR21.9598 (Twenty One point Nine Five Nine Eight Rupiah)*	*21 June 2021*

Dividen tunai untuk tahun buku 2020 dengan jumlah sebesar **Rp.66.000.000.000 (Enam Puluh Enam Miliar Rupiah)** atau setara dengan **Rp.21,9598 (Dua Puluh Satu Koma Sembilan Lima Sembilan Delapan Rupiah) per lembar saham** kepada para pemegang saham Perseroan.

*Dividend for the period of Book Year 2020 in the amount of **IDR66,000,000,000 (Sixty Six Billions Rupiah)** or equivalent to **IDR21.9598 (Twenty One point Nine Five Nine Eight Rupiah) per share** in favour of the shareholders.*

Merujuk pada Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Auditor Independen dari Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, data keuangan yang mendasari pembagian dividen tunai sebagai berikut:

Pursuant to the Annual Audited Financial Statement and Independent Auditor Report of the Company for the years ended on the date of 31 December 2020 and 2019, the underlying financial data for the distribution of cash dividends are as follows:

a. Jumlah Saldo Laba Ditahan yang belum ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp.275.673.547.094 (Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Sembilan Puluh Empat Rupiah); dan
b. Total Ekuitas adalah sebesar Rp.1.150.367.810.119 (Satu Triliun Seratus Lima Puluh Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Seratus Sembilan Belas Rupiah).

a. Amount of Unappropriated Retained Earnings is in the amount of IDR275,673,547,094 (two hundred seventy five billion six hundred seventy three million five hundred forty seven ninety four Rupiah); and

b. Total Equity is in the amount of IDR 1,150,367,810,119 (One Trillion One Hundred Fifty Billion Three Hundred Sixty Seven Million Eight Hundred Ten Thousand One Hundred Nineteen Rupiah).

Tahun Buku 2022
2022 Financial Year

Jumlah *Amount*	Jumlah Dividen Per Saham *Amount of Dividend Per Share*	Tanggal Pembayaran Distribusi Dividen *Date for Distribution of Cash Dividend*
Rp.60.000.000.000 (Enam Puluh Miliar Rupiah)	**Rp.19,96346 (Sembilan Belas koma Sembilan Enam Tiga Empat Enam Rupiah)**	**22 Juni 2022**
IDR60,000,000,000 (Sixty Billions Rupiah)	*IDR19.96346 (Nineteen point Nine Six Three Four Six Rupiah)*	*22 June 2022*

Dividen tunai untuk tahun buku 2021 dengan jumlah sebesar **Rp.60.000.000.000 (Enam Puluh Miliar Rupiah)** atau setara dengan **Rp.19,96346 (Sembilan Belas koma Sembilan Enam Tiga Empat Enam Rupiah) per lembar saham** kepada para pemegang saham Perseroan.

*Dividend for the period of Book Year 2021 in the amount of **IDR60,000,000,000 (Sixty Billions Rupiah)** or equivalent to **IDR19.96346 (Nineteen point Nine Six Three Four Six Rupiah) per share** in favour of the shareholders.*

Merujuk pada Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Auditor Independen dari Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, data keuangan yang mendasari pembagian dividen tunai adalah **Laba Neto Tahun Berjalan dengan jumlah sebesar Rp.60.769.825.439 (Enam Puluh Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah).**

*Pursuant to the Annual Audited Financial Statement and Independent Auditor Report of the Company for the years ended on the date of 31 December 2021 and 2020, the underlying financial data for the distribution of cash dividends are **Net Profit for the period ending on the date of 31 December 2021, in the amount of IDR60,769,825,439 (Sixty Billion Seven Hundred Sixty Nine Million Eight Hundred Twenty Five Thousand Four Hundred Thirty Nine Rupiah).***




PT. SARIMELATI KENCANA Tbk.
Pizza Hut
Pizza Hut

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Di dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang dikeluarkan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Di samping itu, Dewan Komisaris bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi, guna tercapainya tujuan Perseroan. Penetapan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00010/BEI/12-2021 tertanggal 21 Desember 2021. Merujuk pada ketentuan dalam Pasal 20 POJK 33/2014, struktur keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari tiga posisi, yakni Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen.

Terdapat sejumlah kriteria yang harus dipenuhi oleh Dewan Komisaris, beberapa di antaranya adalah mengutamakan kejujuran, memiliki karakter moral tinggi, menjunjung integritas, berpengetahuan, serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan juga menjadi kriteria yang harus dipenuhi oleh Anggota Dewan Komisaris. Para kandidat dipastikan tidak pernah terlibat dalam kasus hukum apa pun atau memiliki hubungan keluarga atau afiliasi, secara langsung atau tidak langsung, dengan anggota Direksi, pemegang saham, atau pihak-pihak pengendali yang dapat memengaruhi reputasi Perseroan. Selain itu, Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti persyaratan dan ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

In the Corporate Governance Structure, The Board of Commissioners is responsible for supervising the Company's policies in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations. Furthermore, The Board of Commissioners is in charge of providing input to the Board of Directors in achieving the Company's objectives. Additionally, duties and responsibilities of Board of Commissioners refers to the provisions governed under the Financial Services Authority regulation no 33/POJK.04/2014 concerning on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities issued by the Listed Company, and the attachment of the Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00010/BEI/12-2021 dated 21 December 2021. Refering to the provisions in Article 20 of POJK 33/2014, the structure of the Board of Commissioners consists of President Commissioners, Commissioners, and Independent Commissioners.

There are certain requirements must be complied by the Board of Commissioners, such as demonstrating trustworthy, high moral and knowledgeable character, integrity, and having industry-related skills. The candidates also must have never been involved in any legal cases or affiliated a family relationship or been visited, directly or indirectly, with members of the Board of Directors, shareholders, or authority that may affect the performance or reputation of the Company. The Board of Commissioners are also required to comply with the requirements and provisions of the Law on Limited Liability Companies, the laws and regulations in the capital market sector as well as other applicable laws and regulations relating to the Company's business activities.

Berikut ini adalah rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- Mengawasi Direksi dan manajemen selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah ditentukan serta memberi masukan selama rapat gabungan dewan;
- memantau, mengevaluasi, dan (jika perlu) meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh organ Perseroan, termasuk kegiatan komite, komite audit serta komite nominasi dan remunerasi yang membantu Dewan Komisaris menjalankan pekerjaan di setiap akhir tahun fiskal;
- bekerja sama dengan Direksi untuk mengajukan proposal kepada RUPS, setelah berkonsultasi dengan Direksi, tentang penunjukan Akuntan Publik untuk audit Perseroan, dan
- mengkaji serta menyetujui rencana bisnis dan Laporan Tahunan yang diajukan oleh Direksi.

Segala kewajiban dan tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris dilaksanakan secara independen. Pelaksanaan kewajiban tidak termasuk dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan dalam pemberhentian anggota Direksi dengan mempertimbangkan alasan yang sesuai dengan keputusan tersebut. Jika terdapat pemutusan hubungan kerja dengan Direksi, maka Dewan Komisaris dapat mengambil alih manajemen Perseroan untuk waktu sesuai tertentu sesuai dengan keputusan RUPS serta undang-undang dan anggaran dasar Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan dengan Direksi setiap 2 (dua) bulan.

Pada 2022, Dewan Komisaris melakukan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut :

Following is the details of duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

- *Supervise the Board of Directors and management on the implementation of their duties and responsibilities and provide advice during joint board meetings;*
- *monitors, evaluates and (if necessary) improves the practice of GCG principles across all management levels and the performance of committees, including the audit and nomination and remuneration committees, which assist the Board of Commissioners in implementing their duties at the end of every fiscal year;*
- *collaborates with the Board of Directors to submit proposal in the GMS concerning appointment of a Public Accountant for the Company's audit, and*
- *reviews and approves business plans along with the Annual Report proposed by the Board of Directors.*

All responsibilities and duties assigned to the Board of Commissioners are carried out independently. The implementation of responsibilities is not included in the decision making related to operational activities. In addition, the Board of Commissioners also has the authority to dismiss members of the Board of Directors by considering the reasons in accordance with this decision. If there is employment termination against all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners may take over the management of the Company for a certain time in accordance with the resolution of the GMS as well as the laws and articles of association of the Company.

Meetings by the Board of Commissioners

As part of its supervisory functions, the Board of Commissioners conducts joint meetings with the Board of Directors every 2 (two) months.

In 2022, the Board of Commissioners organized 6 (six) joint meetings with the following details of attendance :

Komisaris / *Commissioners*	**Kehadiran** / *Attendance*
Emireza Mohammad Arifin	**6 (enam / six)**
Brata Taruna Hardjosubroto	**6 (enam / six)**

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan aktivitas bisnis, terkait dengan pencapaian visi misi Perseroan. Peraturan mengenai fungsi, tugas, dan tanggung jawab serta telah diatur di Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bukan hanya bertanggung jawab dalam memberikan arahan kepada seluruh unit kerja Perseroan, Direksi juga berperan sebagai representasi Perseroan apabila terjadi kasus hukum kecuali dalam kondisi tertentu.

The Board of Directors is a significant organ in the Company that supervise all business activities to achieve the Company's vision and mission. Duties and responsibilities of Board of Directors refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Aside from providing direction to all of the Company's work units, The Board of Directors also acts as a representative of the Company in the event of any legal case to a certain extent.

Merujuk pada peraturan yang tertera dalam Pasal 4 dari POJK 33/2014, pemilihan anggota Direksi dilaksanakan dengan sejumlah kriteria dan proses seleksi ketat. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi Direksi ialah mempunyai akhlak dan integritas yang baik, komitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan bisnis, dan tidak terlibat dalam kasus hukum serta tidak ada hubungan keluarga atau afiliasi dengan setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham atau pihak-pihak pengendali yang dapat membahayakan objektivitas keputusan.

Refering to the provisions in Article 4 of POJK 33/2014, the appointment of Directors is derived from a selective process, requiring certain criteria to fulfill. The Director must meet certain requirements, including to demonstrate good moral character, committing to comply with business laws and regulations, and showing no involvement in any legal cases or no affiliation with any member of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders or authority parties that may compromise the objectivity of decisions.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Direksi yang tertuang dalam RUPS dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab manajemen dengan itikad baik, akuntabilitas penuh, dan dengan cara yang bijaksana sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- menyelenggarakan RUPS tahunan dan rapat-rapat lain sebagaimana diatur berdasarkan peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan;
- membentuk komite yang mendukung tugas manajemennya, dan melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun fiskal;
- mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pengecualian kasus-kasus yang secara langsung melibatkan anggota dewan tertentu atau jika terjadi benturan kepentingan; dan
- menunjuk satu atau lebih perwakilan untuk bertindak atas nama Direksi setelah menerbitkan surat kuasa yang diperlukan.

In detailed, duties and responsibilities of Directors as recorded on General Meeting of Shareholders are as follows:

- *Performs all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability and in a prudent manner according to the Company's purpose and objectives;*
- *organizes an annual General Meeting of Shareholders and other meetings as stipulated in the Company's regulations and Articles of Association;*
- *forms committees, whenever necessary, to support its duties and responsibilities, and thereafter evaluates the performance of such committees at the end of every fiscal year;*
- *represents the Company within and out of the courts of justice, except in cases wherein a specific legal lawsuit is between the Company and a board member or when a board member has conflict of interest; and*
- *appoints one or more representatives to act on behalf of the Board of Directors after issuing required power of attorney.*

Rapat Direksi

Setiap bulan rapat Direksi dilakukan dengan pencatatan notulensi yang menyeluruh. Notulensi berfungsi sebagai tinjauan pelaksanaan kegiatan bisnis termasuk arahan dan strategi yang telah disepakati. Di tahun 2022, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) rapat internal dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors conducts a monthly meeting that is recorded thoroughly in minutes. The minutes provide a review of the implementation of business activities including the agreed directions and strategies. In 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with attendance as follows:

Direksi / *Directors*	**Kehadiran** / *Attendance*
Hadian Iswara	**12 (dua belas / twelve)**
Stephen James McCarthy	**12 (dua belas / twelve)**
Jeo Sasanto	**12 (dua belas / twelve)**
Budi Setiawan	**12 (dua belas / twelve)**

Penilaian Kinerja dan Evaluasi

Penilaian kinerja dan evaluasi diri Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu komponen penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dengan penekanan pada indikator utama dan kriteria yang telah ditetapkan, pelaksanaan keputusan RUPS, serta pencapaian rencana bisnis Perseroan. Kriteria penilaian meliputi pelaksanaan tugas pengawasan yang berkaitan dengan kebijakan Perseroan dan pemberian masukan kepada Direksi dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

Seluruh penilaian kinerja dan evaluasi dilakukan secara mandiri. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi melakukan evaluasi sesama anggota berdasarkan kontribusi mereka dalam rencana kerja tahunan. Penilaian internal yang dilakukan secara mandiri memberikan peluang bagi setiap anggota untuk mengidentifikasi kekuatan diri sendiri dan mewujudkan upaya pengembangan diri masing-masing. Guna memastikan efektivitas pelaksanaan penilaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit.

Performance Appraisal and Evaluation

Performance appraisal and evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an important component in the implementation of Good Corporate Governance. The measurement of the performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association which set certain indicators and criteria to fulfil. This measurement also aligns with the decisions conducted in the General Meeting of Shareholders and the Company's objective. The assessment criteria include the implementation of supervisory functions in relation to Company's policies and performance evaluation to Directors in demonstrating the Company's business objectives.

The performance appraisals and evaluations are completed independently considering that the functions of the Nomination and Remuneration Committee have been merged into the Board of Commissioners. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors evaluate fellow members based on their contribution to the annual work plan. By implementing the internal assessment, each member has the opportunity to identify their own strengths and embody their individual self-development. To oversee the implementation of an effective performance appraisal, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee.

Komite Audit
Audit Committee

Dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan, Komite Audit menjadi salah satu pilar utama. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan terhadap berbagai aktivitas bisnis Perseroan, seperti mengevaluasi laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi. Di samping itu, Komite Audit bertanggung jawab melakukan peninjauan kembali terhadap perundang-undangan, peraturan, serta ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan. Pembentukan Komite Audit merujuk pada pedoman yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-DIR/III/2018 tentang Pembentukan Komite Audit PT Sarimelati Kencana Tbk tanggal 15 Maret 2018 yang juga didasari oleh ketentuan POJK 33/2014.

In implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company, Audit Committee is one of the main pillars. The Board of Commissioners established an Audit Committee to provide oversight of all bussiness activities, such as evaluate the financial and operational reports conducted by the Board of Directors. The Audit Committee is also in charge of reviewing the applied policy, regulations, and other provisions related to the Company's business activities. The establishment of Audit Committee refers to the Board of Commissioners' Decision Letter No. 005/SK-DIR/III/2018 on the Establishment of the Audit Committee of PT Sarimelati Kencana Tbk dated 15 March 2018 as well as to POJK 33/2014.

Piagam Komite Audit mengacu pada peraturan berikut: (i) Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 beserta Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004; (ii) Peraturan BEI No. I.A beserta Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00010/BEI/12-2021 tertanggal 21 Desember 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat; dan (iii) Peraturan OJK No. 55/POJK.04/ 2015 tanggal 29 Desember 2015 mengacu pada Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

In addition, the Audit Committee Charter has also complied to following regulations: (i) Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5 and the Appendix to the Chairman's Decision Letter, Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004; (ii) IDX Regulation No. I.A and the Appendix to IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00010/BEI/12-2021 dated 21 December 2021 regarding the Listing of Non Stock Securities Issued by Public Listed Companies; and (iii) FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 referring to the Establishment and Manual of Audit Committee.

Struktur dan Profil Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan pelaksanaan tugas dilakukan secara independen. Adapun pembagian anggota Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota. Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen dalam perusahaan dan dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal dari luar Perseroan. Hasil yang dikeluarkan oleh Komite Audit dilaporkan langsung kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Structure and Profiles

In implementing the duties and responsibilities, the Audit Committee roots from the principles of Good Corporate Governance (GCG) in which tasks are carried out independently. The members of the Audit Committee consist of 3 (three) members. The Chairman of the Audit Committee is helmed by the Company's Independent Commissioner and the other two members are external parties from outside the Company. The results issued by the Audit Committee are reported directly to the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2022, berikut merupakan anggota-anggota Komite Audit:

Ketua: Brata Taruna Hardjosubroto
Anggota: R. Eulis Sartika, Djohan Wahyudhi

Ketua Komite Audit, Brata Taruna Hardjosubroto, juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Profilnya dapat ditemukan di bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

R. Eulis Sartika
Anggota

R. Eulis Sartika memperoleh dua gelar sarjana dalam bidang akuntansi dan hubungan internasional di Universitas Padjajaran. Ia kemudian memperoleh gelar master di Universitas Khrisna Dwipayana pada 1999 mengambil program Manajemen jurusan Sumber Daya Manusia.

R. Eulis Sartika mengawali kariernya pada tahun 1987 di Drs. Prasetyo, Utomo & Co/Arthur Andersen & Co. Pada tahun 1992 hingga 1995, ia mendapatkan kesempatan baru di SGV & Co. yang berlokasi di Filipina. Pada tahun 1996, ia pun bergabung dengan PT Reksadaya Bina Pratama lalu PT Be Beautiful Utama (1998–2001), PT Galuh Rahayu (2000–2008), PT Hotel Panghegar (2008–2017); International Centre for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001–2002); Ilya Avianti & Rekan (2003 – 2010), dan Roebiandini & Rekan (2016 hingga saat ini).

Pemilihan anggota Komite Audit telah berdasar pada ketentuan dan persyaratan yang berlaku di mana ketiga anggota memiliki pengalaman akademis dan profesional yang memadai. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, masa jabatan anggota dalam Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan Komite Audit dimulai pada 20 Mei 2021 dan akan berakhir pada penutupan RUPS tahunan 2024. Meskipun demikian, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Komite Audit apabila diperlukan.

By 31 December 2022, the members of Audit Committee are as follows:

Chairman: Brata Taruna Hardjosubroto
Members: R. Eulis Sartika, Djohan Wahyudhi

The Audit Committee Chairman, Brata Taruna Hardjosubroto, also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner. His profile can be found in this Annual Report's Board of Commissioners section.

R. Eulis Sartika
Member

R. Eulis Sartika has obtained two bachelor's degrees majoring in accounting and international relations at Padjajaran University. She then obtained a Master's degree at Khrisna Dwipayana University in 1999 where she attended the Human Resources Management program.

R. Eulis Sartika began her career journey in 1987 at Drs. Prasetyo, Utomo & Co / Arthur Andersen & Co. In 1992 to 1995, she had another opportunity in SGV & Co. located in the Philippines. In 1996, she joined PT Reksadaya Bina Pratama, followed by working in PT Be Beautiful Utama (1998-2001), PT Galuh Rahayu (2000-2008), PT Hotel Panghegar (2008-2017); International Center for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001-2002); Ilya Avianti & Partners (2003 - 2010), and Roebiandini & Partners (2016 to present).

The selection of Audit Committee's members has been based on applicable terms and conditions where all three members have met the requirement of academic and professional experiences. Pursuant to the provisions under Articles of Association, the working period of members in the Committee may not be longer than the working period of Commissioners. They may be reappointed only for the next 1 (one) period. The working period of the Audit Committee started on May 20, 2021 and will end at the close of the annual GMS in 2024. Although, the Board of Commissioners has the authority to dismiss members of the Audit Committee if necessary.

Djohan Wahyudhi
Anggota

Djohan Wahyudhi adalah seorang Sarjana Akuntansi dari Universitas Borobudur dengan gelar Sarjana Akuntansi. Pengalaman akademis Djohan juga meliputi pelatihan ekstensif dalam bidangnya dengan mengikuti beberapa program yaitu The Professional Development Program pada 1997, Management Audit pada 2000 dan Certification in Audit Committee Practice (CACP) pada tahun 2019.

Sementara itu, pengalaman profesional Djohan di bidang akuntansi terhitung lebih dari 20 tahun. Berawal pada tahun 1996, ia bergabung dengan PT Bank Asia Pacific, kemudian melanjutkan jenjang karier di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada tahun 1999. Dari tahun 1999 hingga 2015 ia bekerja untuk PT Indofarma Tbk. Kemudian mendapatkan kesempatan bekerja di PT Sinar Alam Lestari pada tahun 2017. Pada tahun 2018, ia bergabung dalam Komite Audit untuk PT Asuransi Kredit Indonesia.

Djohan Wahyudhi
Member

Djohan Wahyudhi holds a Bachelor's Degree majoring in Accounting from Borobudur University. Djohan's academic experience also includes extensive training of similar interest. He participated in several programs including The Professional Development Program in 1997, Management Audit in 2000 and Certification in Audit Committee Practice (CACP) in 2019.

Additionally, his professional experience in accounting has been counted for more than 20 years. Starting in 1996, he joined PT Bank Asia Pasific, then continuing his career at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in 1999. From 1999 until 2015 he joined PT Indofarma Tbk. Later, he had the opportunity to work at PT Sinar Alam Lestari in 2017. In 2018 he was positioned in the Audit Committee of PT Asuransi Kredit Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Piagam Komite Audit, yang disahkan oleh Dewan Komisaris, menguraikan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- mengesahkan integritas laporan keuangan Perseroan, dan mengkaji kesesuaian kebijakan akuntansi, persyaratan, pengungkapan, proyeksi dan materi-materi sensitif lainnya sebelum materi tersebut dipublikasikan;
- memastikan kegiatan Perseroan mematuhi hukum, aturan, dan standar yang berlaku;
- memberikan layanan konsultasi, jika diperlukan, kepada jajaran Direksi dan manajemen sehubungan dengan perilaku dan pedoman bisnis;
- memberikan pendapat dan rekomendasi independen kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan,

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee Charter, prepared and ratified by the Board of Commissioners, outlines the following duties and responsibilities:

- *attests to the integrity of the Company's financial statements, and reviews appropriateness of accounting policies, requirements, disclosures, projections and drafts of financial statements, and other sensitive materials before such materials are published;*
- *ensures compliance of the Company's activities with prevailing laws, regulations and standards;*
- *offers consultation services, if needed, to the Board of Directors and management in designing and establishing business conduct codes and guidelines;*
- *provides independent opinion and recommendation to the Board of Commissioners with respect to*

remunerasi, ruang lingkup pekerjaan, biaya dan persyaratan independensi auditor eksternal, akuntan publik atau penyedia jasa penjaminan lainnya;

- mengevaluasi kinerja auditor, baik internal maupun eksternal, serta memantau rencana audit tahunan auditor internal, temuan dan rekomendasi, serta rencana tindak lanjut Direksi;
- mengkaji kesesuaian strategi risiko Perseroan dengan penerapan manajemen terkait prosedur dan kegiatan manajemen risiko;
- menelaah dan memberikan rekomendasi terkait keefektifan dan efisiensi prosedur dan sistem kontrol internal Perseroan;
- meneliti dan menyetujui kebijakan, proses, dan kerangka kerja untuk identifikasi, analisis dan pengelolaan pengaduan materi (termasuk pelaporan pelanggaran) berikut solusi yang dibutuhkan;
- mempelajari dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan;
- menyelesaikan perselisihan, jika ada, antara manajemen, auditor eksternal dan internal;
- menjaga kerahasiaan seluruh dokumen dan data perusahaan; serta
- melakukan tugas-tugas lain untuk mendukung Dewan Komisaris.

Perseroan menilai bahwa tanggung jawab dalam menentukan kelengkapan, keakuratan, dan kewajaran dari laporan keuangan dan pengungkapan Perseroan terletak pada manajemen atau auditor, dan bukan pada Komite Audit.

appointment, remuneration, scope of work, cost and independence requirements of external auditor, public accountant or other providers of assurance services;

- *evaluates the performance of internal and external auditors, and monitors annual audit plan of internal auditors and the follow-up action plan of the Board of Directors with respect to audit findings and recommendations;*
- *assesses conformity of the Company's risk strategies and profile with management's implementation of risk management procedures and activities;*
- *reviews and provides recommendations related to the effectiveness and efficiency of the Company's internal control procedures and systems;*
- *explores and approves the policies, processes and frameworks to identify, analyze and manage/follow-up material complaints (including whistleblowing) and the corresponding resolutions;*
- *studies and gives pieces of advice to the Board of Commissioners related to potential Company conflicts of interest;*
- *resolves disputes, if any, among management, external and internal auditors;*
- *maintains confidentiality of all corporate documents and data; and*
- *performs other relevant duties assigned by the Board of Commissioners.*

The Company considers the responsibilities for determining the completeness, accuracy and fairness of the Company's financial statement and disclosures is based on the management and auditor's discretion, and not by the Audit Committee

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan Rapat Komite Audit merupakan keharusan seperti yang telah tercantum dalam Piagam Komite Audit. Rapat diadakan paling tidak satu bulan sekali untuk mendiskusikan perihal perusahaan yang dipertimbangkan menjadi perhatian Dewan Komisaris. Di setiap rapat, setidaknya 2 (dua) anggota harus hadir.

Pada 2022, Komite Audit mengadakan rapat 8 (delapan) kali dengan setidaknya 2 (dua) anggota atau tingkat kehadiran 100%.

Hasil Rapat Komite Audit

Pada 2022, Komite Audit melaksanakan tugas sesuai delegasi dari Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasan, antara lain, melakukan koordinasi dengan Internal Audit sesuai dengan program kerja tahunan yang disepakati serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kendali internal dan manajemen risiko Perseroan.

Audit Committee Meetings

The implementation of Audit Committee Meetings is a must as stated in the Audit Committee Charter. Meetings are held at least once a month to discuss any company-related issues that considerably require the concern of the Board of Commissioners. At every meeting, at least 2 (two) members must attend.

In 2022, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with at least 2 (two) members or with an attendance rate of 100%.

Results of Audit Committee Meetings

In 2022, the Audit Committee performed its duties in accordance with the delegation directed by the Board of Commissioners concerning the supervision to the Company, namely coordinating with Internal Audit in accordance with the annual working program and evaluating the performance of internal control and risk management of the Company.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan turut menjadi elemen penting dalam pengimplementasian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam penerapan prinsip-prinsipnya. Di samping itu Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary plays an important role in the implementation of Good Corporate Governance. The Corporate Secretary is responsible for managing important documents that support the Good Corporate Governance structure in the implementation of its principles. Another main function of the Corporate Secretary is to act as a liaison between the Company and various stakeholders including shareholders, the Financial Services Authority, and the general public.

Secara lebih rinci, berikut merupakan tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan:

In detail, the following are duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

- Selalu mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya hukum dan peraturan yang berlaku;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala mengenai kepatuhan terhadap undang- undang dan peraturan Pasar Modal;
- mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk pengungkapan dan ketersediaan informasi kepada publik seperti melalui situs, penyerahan laporan tepat waktu kepada OJK, organisasi dan dokumentasi RUPS dan rapat dewan, serta menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
- menjadi penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan OJK;
- memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan berkenaan dengan kepatuhan terhadap undang- undang dan peraturan;

- *Continuously keep abreast of Capital Market developments, especially current applicable laws and regulations;*
- *provides input to both the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with Capital Market laws and regulations;*
- *assists both Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG, including disclosure and availability of information to the public such as through the website, timely submission of reports to the FSA, organization and documentation of GMS and board meetings, and implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *liaises between the Company and its shareholders, FSA and other stakeholders;*
- *manages, maintains and secures the confidentiality of Company documents, data, and information concerning conditions of compliance with laws and regulations;*

- berpartisipasi dalam seminar dan program pelatihan guna mengembangkan pengetahuan dan pemahaman terkait industri;
- mengatur dan mengelola rapat gabungan dewan termasuk perencanaan agenda, materi pembahasan, keputusan dan dokumentasi;
- mengawasi dan memonitor implementasi Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- mendukung Direksi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang relevan; dan
- menyediakan layanan dan informasi Perseroan kepada masyarakat, pemangku kepentingan atau investor terkait dengan Laporan Audit Keuangan, Laporan Tahunan, informasi material, produk atau inovasi (setiap pencapaian, produk prioritas, metode spesifik, dll.), dan setiap perubahan pada sistem kontrol atau manajemen.

- *participates in seminars and training programs to enhance knowledge and understanding related to the industry;*
- *manages joint board meetings including agenda plans, meeting minutes, discussion materials, board decisions, and other related documentations;*
- *supervises the Company's implementation of prevailing regulations following the principles of GCG;*
- *supports the Board of Directors in resolving relevant issues that may arise; and*
- *provides services and information to the public, stakeholder or investor related to the Company's Audited Financial Statement, Annual Report, material information, product or innovation (any achievement, priority products, specific method, etc.), and any changes to the control system or material changes to the management.*

Sekretaris Perusahaan melaporkan seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya langsung kepada Direksi, termasuk keputusan yang diambil dalam menjalankan kegiatan operasional. Sekretaris Perusahaan dituntut untuk dapat mengambil keputusan secara objektif dengan mempertimbangkan konsekuensi yang berpotensi memengaruhi reputasi perusahaan secara langsung atau tidak langsung. Karakteristik tersebut sangat diperlukan karena seluruh informasi dan data yang dikemukakan oleh Sekretaris Perusahaan bersifat resmi.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors on all aspects of its duties and responsibilities, including decisions about operating business activities. The Corporate Secretary is required to draw decisions objectively by considering the consequences that may directly or indirectly affect the Company's reputation. This characteristic is required since all information and data exposed by the Corporate Secretary are official.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan serta tugas tanggung jawabnya merujuk pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00010/BEI/12-2021 tertanggal 21 Desember 2021, dan Surat Keputusan Direksi Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia No. 004/SK-DIR/III/2018 tanggal 15 Maret 2018.

The appointment of the Corporate Secretary refers to OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary, IDX Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities issued by the Listed Company, and the attachment of the Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00010/BEI/12-2021 dated 21 December 2021, and the Decree of the Board of Directors of the Company to the Indonesian Stock Exchange No. 004/SK-DIR/III/2018 dated 15 March 2018.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Sepanjang Tahun 2022

Activities of Corporate Secretary in 2022

Jenis Kegiatan / *Activities*	**Kuantitas** / *Quantity*
Laporan Pencatatan Saham *Shares Registrar Report*	**12 (dua belas)** *12 (twelve)*
Laporan Keuangan *Financial Statement Report*	**4 (empat)** *4 (four)*
Pengungkapan Informasi Lain-Lain *Disclosure of Information*	**32 (tiga puluh dua)** *32 (thirty two)*
Kehadiran dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris *Attendance on Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners*	**6 (enam)** *6 (six)*



Profil dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Maret 2018 mengesahkan Kurniadi Sulistyomo sebagai sekretaris perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk. Pengangkatan dan masa jabatannya dimulai sejak tanggal penerbitan Surat Keputusan hingga pengubahan berikutnya.

Profile and Working Period of Corporate Secretary

The Decree of the Board of Directors on March 15, 2018 ratified Kurniadi Sulistyomo as the corporate secretary of PT Sarimelati Kencana Tbk. His appointment and work period start from the date of issuance of the Decree until the next amendment.



Kurniadi Sulistyomo
Sekretaris Perusahaan

Kurniadi Sulistyomo
Corporate Secretary

Kurniadi Sulistyomo memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada 2002. Kemudian Kurniadi melanjutkan jenjang pascasarjana di Universitas Pelita Harapan pada 2014 di jurusan yang sama. Ia juga telah mendapatkan lisensi sebagai advokat profesional dari Perhimpunan Advokat Indonesia.

Kurniadi Sulistyomo obtained his Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 2002. Then Kurniadi continued his postgraduate level at Pelita Harapan University in 2014 in the same major. He has also obtained a license as a professional advocate from the Indonesia Advocates Association.

Pengalaman kerja Kurniadi dimulai pada tahun 2003 sebagai Junior Associate di Bastian Tedja Partnership. Pada tahun 2005 hingga 2011, ia menjabat sebagai Senior Associate di Wahyu Nugroho Legal Practice. Pada tahun 2017, ia bergabung dengan PT Sugih Energy Tbk sebagai Kepala Departemen Hukum sebelum akhirnya bergabung dengan PT Sarimelati Kencana Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan di tahun 2018.

Kurniadi's work experience began in 2003 as a Junior Associate at the Bastian Tedja Partnership. From 2005 to 2011, he served as Senior Associate at Wahyu Nugroho Legal Practice. In 2017, he joined PT Sugih Energy Tbk as Head of the Legal Department before finally joining PT Sarimelati Kencana Tbk as Corporate Secretary in 2018.

Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam beberapa pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.

Corporate Secretary Training

In 2022, Corporate Secretary participated in several workshops and seminars held by the Indonesia Corporate Secretary Association.



Audit Internal
Internal Audit

Untuk memastikan segala aktivitas operasional perusahaan berjalan lancar, Prosedur Standar Operasional atau *Standard Operational Procedure* (SOP) menjadi acuan yang sangat penting. Oleh sebab itu, diperlukan unit pengawasan internal yang bertanggung jawab untuk melakukan audit terhadap segala kegiatan operasional, melaporkan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan.

To ensure all operational activities within the Company work seamlessly, Standard Operating Procedures (SOP) become the most crucial aspect. Therefore, it is necessary to have a unit internal audit that take responsibility for auditing all operational and financial activities as well as complying with regulations.

Fungsi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang dimiliki Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan oleh Direksi melalui Keputusan No. 001/SK-DIR/I/2021 tanggal 22 Januari 2021. Pembentukan unit ini juga mengikuti (i) Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan (ii) Peraturan BEI No. I.A beserta Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00010/BEI/12-2021 tertanggal 21 Desember 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Roles, duties, responsibilities, and authorities of Internal Audit Unit refer to the Company's Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Commissioners and ratified by the Board of Directors through Resolution No. 001/SK-DIR/I/2021 dated 22 January 2021. Its establishment also complies with (i) FSA Regulation No. 56/POJK.03/2015 about the Establishment and Manual for Formulating Internal Audit Unit Charter and (ii) the IDX Regulation No. I.A and the Appendix to IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00010/BEI/12-2021 dated 21 December 2021 regarding the Listing of Non-Stock Securities Issued by Public Listed Companies.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal termasuk :

- menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan bisnis lainnya;
- memberikan informasi tentang kegiatan yang diaudit, bekerja sama dengan Komite Audit, kepada semua tingkat manajemen;

Duties and responsibilities of Internal Audit include :

- *prepare and implement the annual internal audit plan;*
- *examine and evaluate the application of internal control and risk management system under Company policies;*
- *audit and review the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other business activities;*
- *provide information on the audited activities, in cooperation with the Audit Committee, to all levels of management;*

- menyusun laporan hasil audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; serta
- memantau, menganalisis, dan melaporkan rekomendasi secara objektif untuk perbaikan dan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

- *prepare audit reports and submit such reports to the President Director and Board of Commissioners; and*
- *monitor, analyze and report objective recommendations for improvements and the corresponding follow-up actions.*

Struktur dan Profil Unit Audit Internal
Komite Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, atas persetujuan Dewan Komisaris. Merujuk pada struktur organisasi, Audit Internal melapor langsung kepada Direksi. Kepala Audit Internal bertugas untuk menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama.

Structure and Profile of the Internal Audit Unit
The Internal Audit Committee is appointed and terminated by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. According to the organizational structure, the Internal Audit reports directly to the Board of Directors. The Head of Internal Audit is assigned to submit audit reports to the President Director.

Direksi Perseroan mengangkat Ibratul Ardi yang memenuhi kualifikasi dengan memiliki pengalaman yang ekstensif dalam bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam peraturan.

The Board of Directors of the Company appointed Ibratul Ardi who is considerably qualified for this position. He demonstrates extensive experience in accounting and finance as applied by regulations.

Ibratul Ardi
Kepala Unit Audit Internal

Ibratul Ardi
Head of Internal Audit Unit

Merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Ibratul Ardi memiliki pengalaman pelatihan Brevet A-B dari Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2014. Ibratul memulai karier dengan bekerja di Jamaluddin Aria Sukimto dan Rekan sebagai tahun 2010. Pada tahun yang sama, ia melanjutkan karier di Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan. Selanjutnya pada tahun 2014 di PT Erajaya Swasembada Tbk. Ia kemudian menempati posisi sebagai Kepala Unit Audit Internal di PT Sarimelati Kencana Tbk sejak tahun 2021.

Graduated with a Bachelor's degree in Economics from University of Indonesia, Ibratul Ardi obtained a Tax Certification Training A-B from the Indonesian Accounting Institute. He began his career by working with Jamaluddin Aria Sukimto and Partners in 2010, then continued with Tanubrata Sutanto Fahmi and Partners in the same year. Subsequently, in 2014 he worked at PT Erajaya Swasembada Tbk. He is currently positioned as the Head of the Internal Audit of PT Sarimelati Kencana Tbk since 2021.

Sebagai Kepala Unit Audit Internal, ia bertanggung jawab atas pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang sesuai dengan kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) dan penyelesaian standar audit internal yang berlaku untuk seluruh gerai nasional.

As the Head of the Internal Audit Unit, he is responsible for the development of the Whistle Blowing system in accordance with Good Corporate Governance (GCG) policies and the settlement of internal audit standards that apply to all national outlets.

Akuntan Publik

Laporan keuangan tahunan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut dinyatakan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 10 Oktober 2022.

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 20, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta Selatan 12950. Biaya jasa audit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 600.000.000 (enam ratus juta Rupiah).

Public Accountant

The Company's annual financial report has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners for the year ending on 31 December 2022. The appointment of a Public Accounting Firm was stated based on the Circular Decree of the Board of Commissioners dated 10 October 2022.

The Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, having address at Cyber 2 Tower, 20th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta Selatan 12950. The fee for performing audit of the Company's annual financial report for the year ending on 31 December 2022 is in the amount of IDR600,000,000 (six hundred millions Rupiah).

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen Risiko merupakan salah satu aspek krusial dalam menjalankan sebuah perusahaan. Pasalnya, terdapat sejumlah kemungkinan terjadinya hal-hal yang berpotensi tidak menguntungkan perusahaan, baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Kemungkinan risiko eksternal berasal dari kondisi pasar keuangan yang fluktuatif, risiko kredit, bencana alam atau wabah, tuntutan hukum politik, hingga aspek sosial dan teknologi yang tidak dapat dikendalikan. Sementara itu, risiko internal dapat timbul dari masalah arus kas, aset modal, bahan baku dan struktur. Faktor risiko potensial lainnya juga dapat berasal dari pemangku kepentingan, pesaing, pemasok, perantara dan konsumen.

Risk management is an important aspect of the company's operations. The reason for this is that there are numerous potential risks that could result in losses, both from internal and external factors. Possible external risks may depart from fluctuating financial market conditions, credit risk, natural disasters or epidemics, political lawsuits, to inevitable social and technological aspects. Meanwhile, internal risks can be caused by cash flow problems, capital assets, raw materials and structures. Other potential risk factors can arise from stakeholders, competitors, suppliers, intermediaries and consumers.

Risiko yang hadir tentunya berpotensi menghambat aktivitas bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai langkah antisipasi dan mengatur manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi, evaluasi, dan penentuan prioritas risiko. Penerapan manajemen risiko dalam Perseroan diberlakukan di seluruh aspek bisnis yang berkenaan dengan tujuan, kebijakan, kegiatan, dan kemampuan Perseroan. Hal

The possible risks can hinder business activities. Therefore, the Company apply some precautionary strategies and regulate risk management by implementing certain risk mitigation measures consists of problem identification, evaluation, and risk priority. The implementation of risk management in the Company is applied in all business aspects related to the objectives, policies, activities, and capabilities of the Company. This is included in the

ini termasuk dalam kerangka pengendalian internal yang pada dasarnya menargetkan aplikasi yang efektif dan kesesuaian terhadap proses perencanaan strategis dan operasional bisnis.

internal control framework which basically targets the effective application and conformity to the strategic planning process and business operations.

Di tahun 2022, Perseroan mengkaji tantangan bisnis, baik saat ini ataupun yang berpotensi terjadi meliputi ketergantungan pada perjanjian dengan franchisor, kebijakan pasokan bahan baku, upah minimum, persaingan, kewajiban kontrak pemasok, logistik, konsistensi kualitas dan layanan makanan, serta pandemi COVID-19. Lebih lanjut lagi, analisis dan kajian menyeluruh yang dilakukan oleh Perseroan menemukan bahwa kegiatan operasional yang berhubungan dengan kualitas makanan, keamanan pangan serta layanan secara keseluruhan merupakan aspek yang harus diteliti dalam perancangan manajemen risiko.

In 2022, the Company reviewed that current and potential business challenges included agreements with franchisors, raw material supply policies, minimum wages, competition, supplier contractual obligations, logistics, and consistency of food quality and service, as well as COVID-19. Moreover, after conducting a thorough analysis, the Company found that operational activities related to food quality, food safety, and overall service are aspects that must be investigated in risk management.

Untuk mereduksi risiko yang berkaitan dengan kualitas makanan dan pelayanan, Perseroan mengatur sejumlah strategi logistik, seperti sebagian besar bahan baku didistribusikan dari dalam negeri. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahan baku tetap segar ketika sampai di gerai. Selain menjaga kualitas makanan, strategi tersebut turut memberikan efisiensi biaya dan efektivitas waktu.

To reduce the impact related to food and service quality, the Company regulates some strategies related to logistics, such as distributing most of the raw materials locally, within the country, to keep the ingredients stay fresh upon arrival at the outlets In addition to maintaining food quality, this strategy is also cost-effective and time efficient.

Mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan saat ini juga berkaitan dengan pandemi Covid-19. Meski saat ini status Covid-19 di Indonesia sedang dalam fase transisi menuju endemi, namun protokol kesehatan tetap konsisten diterapkan di seluruh gerai oleh Perseroan. Penerapan protokol kesehatan nan ketat bertujuan untuk meminimalisasi penyebaran virus yang mungkin memengaruhi kredibilitas pelayanan. Rincian risiko yang terkait dengan bisnis dan sistem manajemen dapat ditelaah lebih lanjut di bagian Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's risk mitigation effort is currently also focused on the Covid-19 pandemic. Although Covid-19 is currently in the transition phase to endemic in Indonesia, health protocols are still consistently implemented in all outlets by the Company. The implementation of strict health protocols aims to reduce the spread of the virus, which may affect service credibility. Details of risks related to the business and management system can be observed further in the Financial Statements section of this Annual Report.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Guna memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional dalam perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya merancang dan menjalankan Sistem Pengendalian Internal. Sistem pengendalian internal merupakan sistem sosial dalam Perseroan yang mengatur kebijakan dan prosedur perlindungan berbagai jenis aset perusahaan, di antaranya berupa informasi dan dokumen, seperti laporan keuangan. Sistem Pengendalian Internal memastikan laporan keuangan telah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

To ensure the achievement of operational effectiveness and efficiency within the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other members of management, design and implement The Internal Control System. The Internal Control System is a social system within the Company that regulates policies and procedures to protect various types of company assets. Among others, information and documents such as financial reports. The Internal Control System ensures that the financial statements comply with all applicable laws and regulations.

Sistem Pengendalian Internal memiliki keterkaitan erat dan kesinambungan dengan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pertimbangan atas hal ini, karena Sistem Pengendalian Internal memiliki fungsi pengawasan yang mengatur keselarasan berbagai aktivitas bisnis, kebijakan perseroan, mengawasi kinerja auditor publik, serta menindaklanjuti hasil audit.

The Internal Control System is strongly intertwined with the implementation of Good Corporate Governance principles. The reason for this is that the Internal Control System has a supervisory function that regulates the alignment of various business activities, company policies, oversees public auditors' performance, and follows up on audit results.

Unit Audit Internal bersama dengan Komite Audit dan pihak Akuntan Publik secara rutin mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Namun, dalam rangka meningkatkan kualitas dan implementasi Sistem Pengendalian Internal, seluruh karyawan berpartisipasi dalam penerapannya pada masing-masing departemen atau divisi, terutama bagi mereka yang terlibat langsung menjalankan restoran dan pabrik. Akan tetapi, pengaturan Sistem Pengendalian Internal tidak menjamin ketiadaan risiko terhadap perusahaan untuk tidak mengalami masalah dalam kinerja operasionalnya.

The Internal Audit unit, together with the Audit Committee and the Public Accountant evaluate the effectiveness of the internal control system regularly. However, in order to improve the quality and implementation of the Internal Control System, all employees should participate in its implementation in their respective departments or divisions, especially those who are directly involved in working at restaurants and factories. However, the Internal Control System cannot guarantee that the company encounters risk-free operations.

Kasus Hukum
Legal Cases

Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh unit yang beroperasi dalam Perseroan tercatat tidak menerima tuntutan hukum yang signifikan terkait dengan pelanggaran hukum dan peraturan apa pun sepanjang tahun 2022.

The Board of Commissioners and Board of Directors, as well as all operating units within the Company, did not receive any significant lawsuits related to any violations of laws and regulations during 2022.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2022, tidak ada sanksi administratif dari OJK atau lembaga pasar modal lainnya yang ditujukan kepada Perseroan, Dewan Komisaris atau Direksi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri.

Administrative Sanctions

During 2022, there were no administrative sanctions addressed by FSA or other capital market institutions to the Company, the Board of Commissioners or the Board of Directors, either jointly or separately.

Pedoman Perilaku Perusahaan

Guna menjaga etika bisnis profesional yang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, Perseroan membuat dan mengatur Pedoman Perilaku Perusahaan. Pedoman tersebut menjadi acuan utama dalam setiap kegiatan bisnis yang berhubungan dengan klien, pelanggan, dan sesama rekan kerja.

Business Conduct Guidelines

In order to establish professional business ethics in accordance with applicable laws and regulations, the Company regulate the company's code of conduct. These guidelines become the primary reference in all business activities involving clients, customers, and fellow co-workers.

Ada pula pedoman perilaku perusahaan mengacu pada budaya perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG seperti: keadilan, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian.

Additionally, the corporate code of conduct refers to the corporate culture in accordance with the principles of GCG such as: fairness, transparency, accountability, responsibility, and independence.

Akses Informasi

Informasi mengenai Perseroan secara transparan, akurat, dan relevan dapat diakses secara bebas melalui situs resminya: www.sarimelatikencana.co.id.

Information Access

Transparent, accurate, and relevant information about the Company is accessible through its official website: www.sarimelatikencana.co.id.

Program Kepemilikan Saham Manajemen Karyawan
Management Employees Stock Option Program

Karyawan PT Sarimelati Kencana Tbk. dapat memiliki saham Perseroan melalui program kepemilikan saham oleh karyawan atau yang dikenal dengan istilah ESOP (*Employee Stock Ownership Program*). Selain bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada para karyawan atas kerja keras dan kontribusi terhadap perusahaan, program ini juga dirancang untuk menghadirkan rasa kepemilikan para karyawan, sehingga dapat termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Lebih lanjut lagi, program tersebut juga bertujuan untuk menciptakan keselarasan kepentingan antara pemegang saham perusahaan dengan manajemen dan karyawan perusahaan tersebut.

Employees of PT Sarimelati Kencana Tbk. can participate in obtaining the Company's shares through an employee stock ownership program known as ESOP (Employee Stock Ownership Program). Aside from rewarding employees for their hard work and contributions to the company, this enactment also aims to instill a sense of ownership in employees, motivating them to improve their performance. Furthermore, the program also aims to accommodate equality between the shareholders and the management, and employees.

Departemen Sumber Daya Manusia bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengoordinasian program ESOP. Perancangan program diatur oleh PT Sarimelati Kencana Tbk dengan cara mengajukan dua program di dalam RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), yakni Alokasi Saham Karyawan (ESA) dan Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP-1 dan MESOP-2). Keabsahan kedua program telah tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 9 Maret 2018, yang disahkan di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris berbasis di Jakarta. Sementara itu persetujuan Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP-2) tertuang pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 24 April 2019, yang disahkan di hadapan notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn., di Jakarta.

The Human Resources Department is in charge of implementing and coordinating the ESOP program. PT Sarimelati Kencana Tbk. designed two programs submitted in the EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders). The first program is Employee Share Allocation (ESA) and the second program is Management and Employee Stock Option Plans (MESOP-1 and MESOP-2). The validity of the two programs is noted in the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 dated 9 March 2018, which was passed before Aulia Taufani, SH, a notary based in Jakarta. Additionally, the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP-2) has also been agreed upon as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated 24 April 2019, legalized by Aryanti Artisari, SH., M.Kn., a notary based in Jakarta.

Terdapat dua sub-program berkaitan dengan program ESA, yakni saham yang dialokasikan gratis kepada peserta dan saham jatah tetap. Pada saham jatah tetap, peserta dapat melakukan pemesanan berdasarkan kebijakan internal Perseroan. Besaran jumlah ESA, MESOP-1 dan MESOP-2 dapat berbeda tergantung posisi dan tingkat jabatan di dalam Perseroan.

There are two sub-programs related to the ESA program, namely free shares for participants and fixed allotment shares. In fixed allotment shares, participants can place orders based on the Company's internal policies. The amount of ESA, MESOP-1 and MESOP-2 may differ depending on the position and management level in the Company.

Opsi saham yang didistribusikan kepada Peserta MESOP-1 dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan yang diterbitkan sebesar 1% (satu persen) dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI pada tanggal 23 Mei 2018. Sementara itu, opsi saham yang didistribusikan kepada peserta MESOP-2 dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan yang diterbitkan sebesar 0,822 % (nol koma delapan dua dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 24 April 2019.

MESOP-1 participants can use their distributed shares to purchase new shares of the Company, issued at 1% (one percent) of the Issued Capital and Paid-in Capital after the Initial Public Offering, within 3 (three) years after the date of listing of the Company's shares in IDX dated on 23 May 2018. Additionally, MESOP-2 participants can use their distributed shares to purchase newly issued shares of the Company in the amount of 0.822% (zero point eight two two percent) of the Issued Capital and Paid-Up Capital after the Public Offering of Shares Initial, within 3 (three) years after the date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 24 April 2019.

Rincian jenis-jenis saham, kelayakan, prosedur pembelian, hak, serta syarat dan ketentuan lainnya tercantum dalam bagian laporan keuangan di Laporan Tahunan ini.

Detailed categories of shares, eligibility, purchase procedures, rights, and other terms and conditions are listed in the financial statements section of this Annual Report.





Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sesuai dengan prinsip integritas dan akuntabilitas yang ada di dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran secara seksama. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran memiliki fungsi pengawasan untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran ketentuan yang berlaku serta menetapkan mekanisme penyelesaian konflik yang efektif. Sistem ini berperan sangat penting guna menjaga integritas perusahaan. Pengadaan sistem pelaporan ini juga menjadi bukti bahwa Perseroan menjunjung tinggi adanya transparansi sehingga secara berkelanjutan Perseroan dapat menjaga kepercayaan dan integritasnya terhadap masyarakat, karyawan dan para pemangku kepentingan.

In accordance with the principles of integrity and accountability stated in Good Corporate Governance (GCG), the Company implement comprehensive whistleblowing system. Generally, the implementation of the whistleblowing system has a supervisory function to identify potential violations of applicable regulations and establish an effective mechanism to solve conflicts. The whistleblowing system is essential for maintaining the company's integrity. The provision of a whistleblowing system also demonstrates that the Company upholds transparency in order to continuously maintain trust and integrity towards the community, employees, and stakeholders.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran amat ditegakkan dalam segala aktivitas bisnis Perseroan, lantaran segala tindakan yang melanggar pedoman perilaku yang diterapkan Perseroan dapat menyebabkan kerugian dari sisi finansial maupun reputasi bisnis. Oleh karena itu, semua pihak internal dari berbagai unit maupun masyarakat dapat menyampaikan berbagai aspirasi maupun melaporkan sejumlah penyimpangan atau pelanggaran dengan jaminan kerahasiaan data pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain menjamin kerahasiaan data pelapor, Perseroan juga menjamin setiap laporan yang diterima dianalisis secara seksama dan direspon sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku tanpa adanya penyimpangan. Meski begitu, pelaporan harus berdasarkan fakta, bukan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk atau fitnah.

The implementation of the violation reporting system is strictly enforced in all of the Company's business activities, as any actions that violate the Company's code of conduct can cause losses both in terms of financial and business reputation. Therefore, all internal parties from any units or communities can convey aspiration or report acts of violation with a guarantee of confidentiality of the whistleblower's data following applicable regulations. In addition to ensuring the confidentiality of the whistleblower's data, the Company ensures that every submitted report is carefully analyzed by referring to the applicable rules and regulations without any deviation. Nonetheless, reporting must be based on facts, not personal complaint or violations based on corrupting will.

Setelah laporan pelanggaran diterima, Kepala Audit Internal kemudian akan menyelidiki masalah. Apabila pengaduan terbukti keabsahannya, maka masalah akan ditindak sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku.

After receiving the whistleblowing report, the Head of Internal Audit will conduct an investigation. If the complaint is proven to be valid, the Company will proceed in accordance with the applicable rules and regulations.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan pelanggaran apapun yang terkait dengan tindakan menyimpang, baik yang melanggar nilai-nilai, peraturan, kebijakan perusahaan, indikasi kecurangan atau penipuan yang terjadi dalam Perseroan.

During 2022, the Company did not find any reports of violations related to any affairs regarding values, regulations, company policies, or indications of fraud occurring within the Company.





7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Aktivitas bisnis PT Sarimelati Kencana Tbk tak terlepas dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Pasalnya, serangkaian program CSR yang diadakan oleh Perseroan merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab moral terhadap para pemangku kepentingan baik seluruh lapisan karyawan, Perseroan, maupun masyarakat. Pelaksanaan CSR secara rutin juga merupakan komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional dan global yang berkelanjutan.

PT Sarimelati Kencana Tbk's business activities are inextricably linked to the corporate social responsibility (CSR) implementation. The Company's CSR programs are part of commitment to the stakeholders, both at all levels of the Company's employees and the community. The regular programs of CSR is also the Company's commitment to play an active role in realizing sustainable development nationally and globally.

Terdapat tiga kategori program CSR yang dilakukan oleh Perseroan, yakni Tanggung Jawab terhadap Karyawan, Tanggung Jawab terhadap Komunitas dan Masyarakat, serta Tanggung Jawab terhadap Lingkungan. Berkaitan dengan Tanggung Jawab terhadap Karyawan, Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan aset perusahaan, sehingga kesejahteraan mereka harus diperhatikan. Program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap karyawan dirancang untuk meringankan beban karyawan yang terdampak bencana alam. Melalui pelaksanaan program CSR terhadap karyawan, Perseroan berharap dapat membina hubungan kekeluargaan yang lebih erat dengan karyawan.

The CSR programs are implemented into three categories, such as the responsibility to the Company's employees, the responsibility to the community and society, and the responsibility towards the environment. Related to Corporate social responsibility programs for employees, the Company believes that employees are company assets so their well-being must be taken care of. Corporate social responsibility programs for employees are designed to ease the burden on employees in needs. By implementing CSR programs for employees, the Company wishes to maintain positive relationships with employees.

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berkontribusi besar terhadap kesuksesan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan turut mengadakan sejumlah program CSR terhadap masyarakat sebagai upaya membantu berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti kehidupan sosial dan ekonomi. Selain membantu peningkatan kehidupan sosial dan ekonomi, kehadiran program-program CSR menjadi penghubung antara karyawan Perseroan dengan masyarakat. Dengan terlibat langsung dalam membantu masyarakat, para karyawan dapat meningkatkan rasa empati dan membangun kecerdasan emosional.

The community is one of the stakeholders who makes a significant contribution to the Company's success. As a result, a number of CSR programs for the community are implemented by the Company to assist them in various aspects of life, such as social and economic. The implementation of CSR programs for the community is also a way to build relationships between the Company's employees and the community. By actively participating in CSR programs and helping the community, the employees are expected to build their empathy and emotional intelligence.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pelestarian lingkungan, kategori program CSR yang dilakukan Perseroan juga meliputi tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Dalam menjalankan bisnis F&B, bidang

As a form of the Company's commitment to environmental conservation, the category of CSR programs carried out by the Company also includes social responsibility towards the environment. The

pertanian merupakan salah satu aspek penting. Maka dari itu, program tanggung jawab sosial kepada para petani merupakan investasi Perseroan dalam mempertahankan siklus pangan yang baik dan berkelanjutan, sehingga bahan-bahan yang dihasilkan berkualitas.

agricultural sector is a crucial part of operating the F&B business. As a result, the social responsibility towards the farmers is the Company's investment in maintaining a good and sustainable food cycle, resulting in high-quality ingredients.

Pelaksanaan program dan kegiatan CSR merupakan investasi sosial perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan membuat program CSR yang bersinergi dengan strategi perusahaan. Berbagai program dan kegiatan tersebut juga merupakan upaya Perseroan menampilkan integritas dalam mempertahankan etika bisnis.

The implementation of CSR programs and activities is a corporate social investment in providing added value to all stakeholders by creating CSR programs that are in synergy with the company's strategy. These various programs and activities are also the Company's commitment to show integrity in maintaining business ethics.

Tanggung Jawab Terhadap Karyawan
Employee Engagement





Help Our Own

Perseroan berkomitmen untuk menjamin kesejahteraan para karyawan dalam segala situasi, termasuk saat karyawan atau keluarga karyawan menjadi korban bencana alam. Melalui program Help Our Own, Perseroan berupaya meringankan beban para karyawan yang tertimpa musibah bencana alam, seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan angin puting beliung. Karyawan yang terdampak bencana alam menerima sejumlah pertolongan pertama, di antaranya matras, selimut, obat-obatan, makanan ringan, dan air minum. Ada pula bantuan perbaikan rumah tinggal yang rusak akibat bencana alam tersebut.

Help Our Own

The Company is committed to ensuring the well-being of its employees in all circumstances, including when employees or their families are victims of natural disasters. The Company's Help Our Own program aims to ease the burden on employees affected by natural disasters such as earthquakes, floods, landslides and tornado. Employees affected by natural disasters are provided with a variety of first aid items, such as mattresses, blankets, medicines, snacks and drinking water as well as repairing damaged houses caused by the natural disaster.

Berikut rincian jumlah karyawan yang menjadi korban bencana alam serta lokasi terjadi bencana tersebut selama tahun 2022:

The following is a breakdown of the number of employees who became victims of natural disasters and their locations where the disaster occurred during 2022:

Banjir			*Flood*		
Abepura	:	7 orang karyawan	*Abepura*	:	*7 employees*
Aceh	:	1 orang karyawan	*Aceh*	:	*1 employee*
Ambon	:	2 orang karyawan	*Ambon*	:	*2 employees*
Batam	:	4 orang karyawan	*Batam*	:	*4 employees*
Jabodetabek	:	23 orang karyawan	*Jabodetabek*	:	*23 employees*
Karawang	:	1 orang karyawan	*Karawang*	:	*1 employee*
Kebumen	:	4 orang karyawan	*Kebumen*	:	*4 employees*
Lampung	:	1 orang karyawan	*Lampung*	:	*1 employee*
Pekanbaru	:	3 orang karyawan	*Pekanbaru*	:	*3 employees*
Sorong	:	6 orang karyawan	*Sorong*	:	*6 employees*
Surabaya	:	2 orang karyawan	*Surabaya*	:	*2 employees*

Hujan Angin dan Angin Puting Beliung

Terdapat satu orang karyawan yang berlokasi di Pekanbaru terdampak angin puting beliung pada April 2022, satu orang karyawan di Tangerang terdampak angin puting beliung pada September 2022, dan satu keluarga karyawan di Surabaya pada Januari 2022 terdampak hujan angin. Akibat bencana tersebut, rumah para karyawan mengalami rusak parah. Merespon kejadian ini, Perseroan memberikan bantuan pertolongan pertama serta melakukan perbaikan rumah karyawan yang rusak akibat bencana.

Wind-Driven Rain and Tornado

One employee in Pekanbaru was affected by tornado in April 2022, one employee in Tangerang was affected by tornado in September 2022, and one employee's family in Surabaya was affected by wind-driven rain in January 2022. Consequently, the employees' houses were badly damaged. In response to this incident, the Company provided first aid supplies as well as repaired employees' houses damaged by the disaster.

Gempa Bumi

Perseroan membantu memperbaiki rumah 17 karyawan terdampak bencana gempa bumi dengan rincian satu karyawan terdampak gempa bumi di wilayah Pekanbaru dan 16 karyawan di Cianjur.

Earthquake

The Company repaired 17 employees' houses that were damaged by the earthquake disaster, which consists of one employee in Pekanbaru and 16 employees in Cianjur.

Longsor

Perseroan membantu memperbaiki rumah karyawan yang terdampak bencana longsor di Depok pada Januari 2022.

Landslide

The Company repaired an employee's house that was damaged by the landslide disaster in Depok in January 2022.

Tanggung Jawab Terhadap Komunitas Dan Masyarakat
Responsibility To Community And Society













Donor Darah

Berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Perseroan mengajak seluruh karyawan PT Sarimelati Kencana Tbk. dan pelanggan untuk berpartisipasi secara sukarela mendonasikan darah mereka melalui program Donor Darah.

Kegiatan Donor Darah dilaksanakan di Pizza Hut Pajajaran Bogor pada 29 Juni 2022 dan Pizza Hut Gatot Subroto Jakarta pada 28 September 2022. Total kantong darah yang telah terkumpul berjumlah 117.

Blood Donation

In collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), the Company invited all PT Sarimelati Kencana Tbk's employees and customers to donate blood voluntarily through the Blood Donation program.

Blood donation events were held on June 29, 2022, at Pizza Hut Pajajaran Bogor, and on September 28, 2022, at Pizza Hut Gatot Subroto Jakarta. The total number of blood bags collected was 117.

Medical Check Up

Guna menyukseskan kampanye GERMAS (Gerakan Masyarakat Sehat) yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Perseroan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Bandung mengadakan program *medical check up* untuk karyawan PT. Sarimelati Kencana Tbk yang berdomisili kerja di wilayah Bandung. Pelaksanaan medical check up ini bertujuan untuk memastikan kesehatan jasmani dan rohani setiap karyawan di tahun 2022.

Pelaksanaan *medical check up* untuk seluruh karyawan PHR dan PHD di wilayah Bandung dilaksanakan di dua lokasi, yakni Pizza Hut Setiabudi Bandung dan PHD Karawitan Bandung pada 27 – 28 Juli 2022. Dalam kegiatan ini, terdapat 635 karyawan yang ikut serta, yang dalam hal ini mewakili 33 Gerai di Bandung.

Medical Check Up

To ensure the success of GERMAS (Healthy Community Movement) campaign launched by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the Company held a medical check-up program for the employees who reside in Bandung. In collaboration with the Bandung Health Office, this medical check-up was implemented to ensure the physical and mental well-being of every employee in 2022.

Medical check-ups for all PHR and PHD's employees in Bandung were conducted at Pizza Hut Setiabudi and PHD Karawitan on July 27-28, 2022. There were 635 employees involved in this activity, which represents 33 Outlets in Bandung.













Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environment Sustainability

Dalam menjalankan bisnis F&B, petani memiliki peran penting. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan sebuah pasar untuk memasarkan hasil pertanian para petani lokal sesuai dengan kebutuhan PT Sarimelati Kencana Tbk. Hasil tani yang dijual dipastikan memiliki kualitas terbaik, sesuai dengan standar GAP (Good Agricultural Practices) dan GHP (Good Handling Practices). Selain meningkatkan taraf hidup para petani, program pemberdayaan petani lokal ini juga bertujuan agar dapat menelusuri sumber sayuran yang dibeli Perseroan sebagai bahan produk makanan dan minuman di berbagai gerai Pizza Hut. Hasilnya, bahan-bahan yang digunakan di seluruh gerai Pizza Hut terjamin kualitasnya.

In the food and beverages industry, farmers play a significant part. Therefore, the Company provides access to increase their sales by building a market. The produce offered is guaranteed to maintain the best quality, fulfilling the standards of GAP (Good Agricultural Practices) and GHP (Good Handling Practices). Aside from improving the standard of local farmers' living, this program also aims to trace the sources of produce that are purchased by the Company to supply the ingredients for food and beverage products in Pizza Hut outlets. As a result, the quality of Pizza Hut's ingredients in all outlets are guaranteed.

Saat ini terdapat sembilan kelompok petani lokal yang memenuhi kebutuhan sayur-sayuran di restoran PHR & PHD. Hasil tani yang dibeli dari para petani meliputi paprika merah, paprika hijau, *romaine lettuce*, buncis, wortel, baby corn, dan tomat. Adapun rincian lokasi dan hasil tani yang dikembangkan oleh Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Currently there are nine groups of local farmers who meet the standard requirement of PHR & PHD restaurants. The produce purchased from the farmers included red paprika, green paprika, romaine lettuce, chickpeas, carrots, baby corn, and tomatoes. The details of the location and agricultural products procured by the Company during 2022 are as follows:

1. Sumber Tani Mulya, lokasi di Pasir Langu, Bandung Barat, Jawa Barat.

Konsumsi Januari – Desember 2022:

Paprika Hijau	14.798 kg
Paprika Merah	7.414 kg
Romaine / Head Lettuce	4.985 kg
Tomat	7.079 kg
Buncis	3.296 kg

2. Sri Lestari, lokasi di Cepogo, Boyolali, Jawa Tengah.

Konsumsi Januari – Desember 2022:

Paprika Hijau	5.681 kg
Paprika Merah	1.980 kg
Romaine / Head Lettuce	840 kg
Tomat	3.729 kg
Buncis	1.491 kg

1. Sumber Tani Mulya, located in Pasir Langu, West Bandung, West Java.

Consumption of January – December 2022:

Green Paprika	*14,798 kg*
Red Paprika	*7,414 kg*
Romaine / Head Lettuce	*4,985 kg*
Tomato	*7,079 kg*
Beans	*3,296 kg*

2. Sri Lestari, located in Cepogo, Boyolali, Central Java.

Consumption of January – December 2022:

Green Paprika	*5,681 kg*
Red Paprika	*1,980 kg*
Romaine / Head Lettuce	*840 kg*
Tomato	*3,729 kg*
Beans	*1,491 kg*

3. Veteran, lokasi di Patapang, Gowa, Sulawesi Selatan.

Konsumsi Januari – December 2022:	
Paprika Hijau	5.349 kg
Paprika Merah	2.652 kg
Romaine / Head Lettuce	220 kg
Buncis	271 kg
Wortel	540 kg

3. Veteran, located in Patapang, Gowa, South Sulawesi.

Consumption of January – December 2022:	
Green Paprika	*5,349 kg*
Red Paprika	*2,652 kg*
Romaine / Head Lettuce	*220 kg*
Beans	*271 kg*
Carrot	*540 kg*

4. Tunas Tani Pangrango, lokasi di Sukaresmi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Konsumsi Januari – Desember 2022:	
Paprika Hijau	6.873 kg
Paprika Merah	4.360 kg
Romaine / Head Lettuce	1.923 kg
Tomat	3.158 kg
Buncis	1.778 kg

4. Tunas Tani Pangrango, located in Sukaresmi, Regency of Bogor, West Java

Consumption of January – December 2022:	
Green Paprika	*6,873 kg*
Red Paprika	*4,360 kg*
Romaine / Head Lettuce	*1,923 kg*
Tomato	*3,158 kg*
Beans	*1,778 kg*

5. A'Makalendong, lokasi di Rurukan Satu, Tomohon Timur, Sulawesi Utara.

Konsumsi Januari – Desember 2022:	
Paprika Hijau	2.112 kg
Paprika Merah	1.628 kg
Romaine / Head Lettuce	701 kg
Tomat	1.305 kg
Buncis	1.618 kg
Wortel	980 kg

5. A'Makalendong, located in Rurukan Satu, East Tomohon, North Sulawesi.

Consumption of January – December 2022:	
Green Paprika	*2,112 kg*
Red Paprika	*1,628 kg*
Romaine / Head Lettuce	*701 kg*
Tomato	*1,305 kg*
Beans	*1,618 kg*
Carrot	*980 kg*

6. Sayram Garden, lokasi di Kabupaten Buleleng, Bali.

Konsumsi April – Desember 2022:	
Paprika Hijau	3.869 kg
Paprika Merah	2.834 kg
Romaine / Head Lettuce	1.657 kg
Tomat	2.099 kg
Buncis	1.586 kg
Wortel	2.315 kg

6. Sayram Garden, located in Regency of Buleleng, Bali.

Consumption of April – December 2022:	
Green Paprika	*3,869 kg*
Red Paprika	*2,834 kg*
Romaine / Head Lettuce	*1,657 kg*
Tomato	*2,099 kg*
Beans	*1,586 kg*
Carrot	*2,315 kg*


FARMER EMPOWERMENT PROGRAM
PIZZA HUT INDONESIA

















7. Lembang Agri, lokasi di Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat.

Konsumsi Agustus – Desember 2022:

Paprika Hijau	4.390 kg
Paprika Merah	3.168 kg
Romaine / Head Lettuce	1.932 kg
Tomat	2.455 kg
Buncis	1.406 kg

8. Rukun Bersama, lokasi di Tutur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Konsumsi Agustus – Desember 2022:

Paprika Hijau	4.968 kg
Paprika Merah	3.279 kg
Romaine / Head Lettuce	1.611 kg
Tomat	2.261 kg
Buncis	1.137 kg

9. Sidomaju 2, lokasi di Desa Genting Gunung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. .

Konsumsi November – Desember 2022:

Paprika Hijau	1.135 kg
Paprika Merah	762 kg
Romaine / Head Lettuce	288 kg
Tomat	498 kg
Buncis	231 kg

7. Lembang Agri, located in Lembang, West Bandung, West Java.

Consumption of August – December 2022:

Green Paprika	*4,390 kg*
Red Paprika	*3,168 kg*
Romaine / Head Lettuce	*1,932 kg*
Tomato	*2,455 kg*
Beans	*1,406 kg*

8. Rukun Bersama, located in Tutur, Regency of Pasuruan, East Java.

Consumption of August – December 2022:

Green Paprika	*4,968 kg*
Red Paprika	*3,279 kg*
Romaine / Head Lettuce	*1,611 kg*
Tomato	*2,261 kg*
Beans	*1,137 kg*

9. Sidomaju 2, located in Genting Gunung Village, Regency of Kendal, Central Java.

Consumption of November – December 2022:

Green Paprika	*1,135 kg*
Red Paprika	*762 kg*
Romaine / Head Lettuce	*288 kg*
Tomato	*498 kg*
Beans	*231 kg*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT SARIMELATI KENCANA Tbk

STATEMENT LETTER ON THE RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT SARIMELATI KENCANA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, hereby, declare that all information contained under the 2022 Annual Report of PT Sarimelati Kencana Tbk has been fully and correctly disclosed related to all material respects and we are responsible for the validity, in all material respects of the content of the Company's Annual Report.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 17 April 2023

DIREKSI

HADIAN ISWARA
Direktur Utama / *President Director*

STEPHEN JAMES MCCARTHY
Direktur / *Director*

JEO SASANTO
Direktur / *Director*

BUDI SETIAWAN
Direktur / *Director*

DEWAN KOMISARIS

BRATA TARUNA HARDJOSUBROTO
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

EMIREZA MOHAMMAD ARIFIN
Komisaris / *Commissioner*


Dilmah

8

Laporan Keuangan

Financial Statements



PT SARIMELATI KENCANA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/
Page

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 88	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SARIMELATI KENCANA Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SARIMELATI KENCANA Tbk
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	Hadian Iswara	*Name*
Alamat kantor	Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.1000 Menteng Dalam Tebet Kota Adm Jakarta Selatan DKI Jakarta 12870	*Office address*
Alamat rumah	Bali Maisonette Unit Umalas 3 Jl.RS Fatmawati No.7, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan	*Residential address*
Nomor Telepon	021- 50966789	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
Nama	Jeo Sasanto	*Name*
Alamat kantor	Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.1000 Menteng Dalam Tebet Kota Adm Jakarta Selatan DKI Jakarta 12870	*Office address*
Alamat rumah	Apt. Botanica Tower 1 Lt.38 Unit BH, Jl. Teuku Nyak Arief N, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	*Residential address*
Nomor Telepon	021-50966789	*Telephone*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk;

   We are responsible for the preparation and presentation of PT Sarimelati Kencana Tbk financial statements;

2. Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   PT Sarimelati Kencana Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. *a. All information contained in PT Sarimelati Kencana Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Sarimelati Kencana Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sarimelati Kencana Tbk

   We are responsible for PT Sarimelati Kencana Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
Jakarta, 30 Maret 2023

Hadian Iswara
Direktur Utama/*President Director*

Jeo Sasanto
Direktur/*Director*

PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia
T. (62-21) 5096 6789 | www.sarimelatikencana.co.id

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9208
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00316/2.1051/AU.1/05/0519-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SARIMELATI KENCANA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 ("Perusahaan"), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00316/2.1051/AU.1/05/0519-2/1/III/2023

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SARIMELATI KENCANA Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly in all material respects, the financial position of PT Sarimelati Kencana Tbk as at December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Peningkatan signifikan pada nilai aset tetap

Perusahaan terus melakukan investasi yang signifikan pada aset tetap melalui belanja modal sebesar Rp 312.097.541.106 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang telah dirincikan pada Catatan 9 dimana sebesar Rp 155.663.335.737 terkait dengan renovasi bangunan atas penambahan outlet selama tahun berjalan.

Tingkat belanja modal yang signifikan memerlukan pertimbangan sifat biaya yang dikeluarkan untuk memastikan bahwa kapitalisasi aset tetap memenuhi kriteria pengakuan yang spesifik berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap", khususnya terkait dengan renovasi bangunan oleh Perusahaan dan pertimbangan Manajemen dalam menetapkan masa manfaat yang sesuai yaitu selama 10 - 20 tahun.

Hal ini dianggap sebagai hal audit utama karena besarnya belanja modal yang dikeluarkan selama periode berjalan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Memverifikasi penambahan aset ke dokumen pendukung seperti surat perintah kerja, invoice dan dokumen terkait lainnya.
- Memverifikasi atas keberadaan aset tetap dengan melakukan pemeriksaan fisik aset tetap.
- Mereviu kebijakan depresiasi dengan hasil telah sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 16 "Aset Tetap".
- Menguji kesesuaian atas depresiasi, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.

2. Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset hak-guna-neto Perusahaan sebesar Rp 515.280.637.824 dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 101.314.072.416.

Bisnis utama Perusahaan adalah dalam industri perdagangan makanan dan minuman. Perusahaan beroperasi dibeberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa untuk outlet-outlet, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perusahaan secara terus menerus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya, sehingga menghasilkan tambahan aset hak guna usaha sebesar Rp 254.778.153.115 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The key audit matter in our audit are dentified as follow.

1. Significant increase in the value of fixed assets

The Company continues to make significant investments in fixed assets through capital expenditures amounting to Rp 312,097,541,106 as at December 31, 2022 detailed in Note 9 in which Rp 155,663,335,737 was related to the building improvement for added outlet in current year.

A significant level of capital expenditure requires consideration of the nature of the costs incurred to ensure that the capitalization of fixed assets meets the specific recognition criteria under PSAK 16 "Fixed Assets", particularly with respect to building improvement by the Company and Management's consideration in determining the appropriate useful life of 10 - 20 years.

This is considered a major audit matter due to significant amount of capital expenditure incurred during the period.

How our audit responds to key audit matters

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *Verify the addition of fixed asset to supporting documents such as job order, invoice and other related document.*
- *Verified the existence of fixed assets by carrying out a physical inspection of fixed assets.*
- *Reviewed the depreciation policy with results that are in accordance with the requirements of PSAK 16 "Fixed Asset".*
- *Tested the appropriateness of related depreciation, on a sampling basis, recognized during the year.*

2. Leases

As at December 31, 2022, the Company's right-of-use assets-net amounted to Rp 515,280,637,824 and the lease liabilities amounted to Rp 101,314,072,416.

The Company's main business is in retail trading of food and beverage. It operates in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements for the retail stores, with specific terms and conditions. The Company continuously enters into new lease agreements during the year as its operations is expanding, thus, resulting in additional right-of-use of assets of Rp 254,778,153,115 for the year ended December 31, 2022.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan Perusaahan dan jumlah perjanjian sewa yang banyak, dengan berbagai persyaratan, serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen non-sewa dan suku bunga pinjaman inkremental. Bunga pinjaman inkremental tergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga pasar. Pertimbangan digunakan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuntansi sewa:

- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Perusahaan terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi toko untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 73 "Sewa" atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi toko dengan jumlah toko yang ada dalam perhitungan sewa.
- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen non-sewa, dan tingkat bunga pinjaman inkremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.
- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan.

We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the right-of-use assets and lease liabilities in the Company's financial statements and its large numbers of lease agreements, with a variety of terms, and the judgments and estimates applied. These include the lease term, non-lease components and incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on market interest. Judgment is used in determining the incremental borrowing rate.

How our audit responds to key audit matters

We performed the following audit procedures in relation to the accounting for lease:

- *Tested the completeness of right-of-use of assets, on a sampling basis, by testing the nature of Company's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the outlet locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 73 "Leases" or have any impact on the lease calculation and reconciling the store locations listing to the number of stores in the leases calculation.*
- *On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.*
- *Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.*
- *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Darmenta Pinem, SE, CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0519
30 Maret 2023/*March 30, 2023*

00316

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	(Disajikan kembali - Catatan 34/ *As restated - Note 34*) 31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020/ 1 Januari/ *January 1,* 2021	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2e,2u,4,29,31	54.698.521.474	98.937.536.480	60.699.267.302	*Cash on hand and in banks*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2u	-	-	5.077.800.000	*Restricted cash*
Piutang usaha - pihak ketiga	2u,5a,29	36.509.460.308	24.074.696.541	19.436.436.828	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	2u,5b,29				*Other receivables*
Pihak berelasi	2g,27	141.525	26.271.945	2.179.789.524	*Related parties*
Pihak ketiga		3.225.170.655	1.377.351.441	9.799.786.782	*Third parties*
Persediaan	2h,6	313.650.133.536	247.177.234.481	253.106.714.599	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	2i,7	47.051.348.799	53.702.002.318	40.689.001.816	*Prepaid expenses*
Uang muka pemasok	8	6.154.830.055	15.207.239.321	9.310.470.342	*Advances to suppliers*
Aset lancar lain-lain	2u,29	2.684.999	59.322.749	61.593.918	*Other current assets*
Piutang lain-lain jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2u,5b,27,29	510.041.485	111.030.690	-	*Current maturities of long-term other receivable*
Total Aset Lancar		461.802.332.836	440.672.685.966	400.360.861.111	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2u,5b,27,29	1.878.927.825	1.388.969.310	-	*Long-term other receivable - net of current maturities*
Aset tetap - neto	2j,2m,9	1.298.379.413.782	1.201.403.782.052	1.223.722.359.475	*Fixed assets - net*
Aset tak berwujud - neto	2k,2m,10	55.144.038.859	-	-	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	2l,2m,18	515.280.637.824	389.832.614.677	438.237.777.294	*Right-of-use assets - net*
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	2j,9	2.910.153.462	3.021.182.049	4.124.032.476	*Equipment not yet used in operation*
Uang muka pembelian aset tetap	9	63.413.369.726	22.362.345.599	20.896.931.559	*Advances for purchase of property and equipment*
Beban waralaba yang ditangguhkan	2n,11	81.809.118.001	89.864.130.214	83.892.494.791	*Deferred franchise fee*
Aset pajak tangguhan - neto	2t,26c	-	3.276.879.104	-	*Deferred tax asset - net*
Taksiran tagihan pengembalian pajak	26a	9.957.643.836	25.030.554.738	23.463.459.107	*Estimated claims for tax refund*
Setoran jaminan	2u,12,29	19.022.847.667	22.216.989.314	24.207.749.624	*Security deposits*
Total Aset Tidak Lancar		2.047.796.150.982	1.758.397.447.057	1.818.544.804.326	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**2.509.598.483.818**	**2.199.070.133.023**	**2.218.905.665.437**	***TOTAL ASSETS***

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	(Disajikan kembali - Catatan 34/ *As restated - Note 34*) 31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020/ 1 Januari/ *January 1,* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2u,13,29,30	258.738.766.010	43.213.535.390	99.311.976.059	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2u,14,29,30,31				*Trade payables*
Pihak berelasi	2g,27	7.516.836.900	5.619.233.200	4.070.208.000	*Related party*
Pihak ketiga		133.151.938.713	113.627.116.328	96.490.012.168	*Third parties*
Utang lain-lain	2u,15,29,30				*Other payables*
Pihak berelasi	2g,27	47.314.000	-	972.608.883	*Related parties*
Pihak ketiga		48.903.816.444	46.019.920.665	32.761.308.165	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	2u,16,29,30	151.486.379.093	149.301.389.111	109.948.199.401	*Accrued expenses*
Utang pajak	2t,26b	47.734.971.310	45.815.053.095	39.576.900.227	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang bank	2u,17,29,30	62.500.000.000	24.744.434.932	7.964.889.144	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2l,2u,18.29,30	42.066.050.426	43.563.938.087	65.877.723.502	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2r,19	5.765.938.396	2.780.361.872	24.276.642.630	*Short-term employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Pendek		757.912.011.292	474.684.982.680	481.250.468.179	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	2u,17,29,30	365.018.020.562	282.556.448.174	235.703.732.381	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2l,2u,18.29,30	59.248.021.990	44.441.223.092	69.871.994.779	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2r,19	151.820.774.079	173.278.564.124	200.451.387.064	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,26c	2.678.452.517	-	6.363.516.197	*Deferred tax liabilities - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang		578.765.269.148	500.276.235.390	512.390.630.421	*Total Noncurrent Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**1.336.677.280.440**	**974.961.218.070**	**993.641.098.600**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					*Capital stock - par value of Rp 100 per shares*
Modal dasar - 9.000.000.000 saham					*Authorized - 9,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	20	302.187.500.000	302.187.500.000	302.187.500.000	*Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares*
Tambahan modal disetor	20	581.375.000.000	581.375.000.000	581.375.000.000	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	2y,20	(9.139.567.385)	(9.139.567.385)	(9.139.567.385)	*Treasury stock*
Cadangan pembayaran berbasis saham	2s,21	2.234.082.648	1.572.501.275	1.129.503.030	*Share-based payment reserve*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	2r,19	39.208.010.851	7.601.016.542	(6.813.730.829)	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum		2.850.000.000	2.350.000.000	2.350.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		254.206.177.264	338.162.464.521	354.175.862.021	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**1.172.921.203.378**	**1.224.108.914.953**	**1.225.264.566.837**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.509.598.483.818**	**2.199.070.133.023**	**2.218.905.665.437**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ *As restated - Note 34*)**	
PENJUALAN NETO	3.612.319.039.640	2p,22	3.418.811.243.788	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.183.442.119.659)	2p,23	(1.169.764.332.662)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**2.428.876.919.981**		**2.249.046.911.126**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		2p		***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(2.189.178.526.353)	24a	(2.000.357.296.529)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(230.331.637.328)	24b	(204.691.073.059)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	25.058.883.534	25a	42.987.758.405	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(18.636.501.291)	25b	(16.703.668.706)	*Other operating expenses*
LABA OPERASI	**15.789.138.543**		**70.282.631.237**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	527.188.820		573.407.749	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan	(42.732.076.266)	2u,2p,13,17,18	(34.357.140.953)	*Interest and finance expense*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(26.415.748.903)**		**36.498.898.033**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
Manfaat pajak penghasilan - neto	2.959.461.646	2t,26c	13.487.704.467	*Income tax benefit - net*
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	**(23.456.287.257)**		**49.986.602.500**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	40.521.787.576	2r,19	18.262.056.539	*Remeasurements of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(8.914.793.267)	2t,26c	(3.847.309.168)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	31.606.994.309		14.414.747.371	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**8.150.707.052**		**64.401.349.871**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(7,80)	2w,20	16,63	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE***
LABA (RUGI) DILUSIAN PER SAHAM	(7,80)	2w,20	16,63	***DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ *Share-based Payment Reserve*	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ *Remeasurement of Employee Benefits Liability - net of tax*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
							Ditentukan untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2021		302.187.500.000	581.375.000.000	(9.139.567.385)	1.129.503.030	(3.208.172.620)	2.350.000.000	275.673.547.094	1.150.367.810.119	***Balance as at January 1, 2021***
Dampak penyajian kembali		-	-	-	-	(3.605.558.209)	-	78.502.314.927	74.896.756.718	*Impact from restatement*
Saldo per 1 Januari 2021 (Setelah disajikan kembali)		**302.187.500.000**	**581.375.000.000**	**(9.139.567.385)**	**1.129.503.030**	**(6.813.730.829)**	**2.350.000.000**	**354.175.862.021**	**1.225.264.566.837**	***Balance as at January 1, 2021 (After restatement)***
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	-	(66.000.000.000)	(66.000.000.000)	*Cash dividends*
Cadangan pembayaran berbasis saham	2s,21	-	-	-	442.998.245	-	-	-	442.998.245	*Share-based payment reserve*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	49.986.602.500	49.986.602.500	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	14.414.747.371	-	-	14.414.747.371	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2021 (Setelah disajikan kembali)		**302.187.500.000**	**581.375.000.000**	**(9.139.567.385)**	**1.572.501.275**	**7.601.016.542**	**2.350.000.000**	**338.162.464.521**	**1.224.108.914.953**	***Balance as at December 31, 2021 (After restatement)***
Cadangan umum	20	-	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	*Cash dividends*
Cadangan pembayaran berbasis saham	2s,21	-	-	-	661.581.373	-	-	-	661.581.373	*Share-based payment reserve*
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(23.456.287.257)	(23.456.287.257)	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	31.606.994.309	-	-	31.606.994.309	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2022		**302.187.500.000**	**581.375.000.000**	**(9.139.567.385)**	**2.234.082.648**	**39.208.010.851**	**2.850.000.000**	**254.206.177.264**	**1.172.921.203.378**	***Balance as at December 31, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.599.884.275.873		3.414.172.984.075	*Cash received from customers*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	8.415.883.227		11.396.280.425	*Receipts from other operating activities*
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	17.651.681.683		(1.567.095.631)	*Income tax (paid) receipt*
Pembayaran bunga	(2.443.694.537)		(1.576.448.851)	*Interest paid*
Pembayaran sewa dibayar di muka	(11.271.366.367)		(37.667.102.877)	*Cash payment for prepaid rents*
Pembayaran kepada pemasok	(1.218.612.838.129)		(1.151.592.732.434)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasi	(2.077.459.678.092)		(1.764.651.036.888)	*Cash payments for operating expenses*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**316.164.263.658**		**468.514.847.819**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil dari penjualan aset tetap	3.722.567.688	9	14.704.939.476	*Proceeds from sale of property and equipment*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(160.987.429.247)		(116.959.424.010)	*Payments of advance for purchase of property and equipment*
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(24.676.719.998)		(13.829.138.248)	*Additions of equipment not yet used in operation*
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	(6.992.496.433)	11	(22.279.359.038)	*Payments of deferred franchise fee*
Penambahan aset hak-guna	(179.729.944.895)	18,33	(94.582.646.006)	*Additions of right-of-use asset*
Perolehan aset tetap	(166.287.548.553)	9,33	(55.492.326.760)	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan aset tak berwujud	(15.888.513.795)		-	*Acquisition of intangible assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(550.840.085.233)**		**(288.437.954.586)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	504.836.191.024	13,33	76.270.616.049	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	142.518.020.653	17,33	71.597.195.671	*Proceeds from long-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(22.300.883.197)	17,33	(7.964.934.090)	*Payments of long-term bank loan*
Pembayaran bunga	(31.663.386.021)		(24.112.975.509)	*Payments for interest*
Pembayaran liabilitas sewa	(55.641.742.383)	18,33	(59.636.070.930)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(60.000.000.000)	20	(66.000.000.000)	*Payments of dividends*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(289.310.960.404)	13,33	(132.369.056.718)	*Payments of short-term bank loans*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**188.437.239.672**		**(142.215.225.527)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**(46.238.581.903)**		**37.861.667.706**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Dampak perubahan selisih kurs	1.999.566.897		376.601.472	*Effect on foreign exchange rate changes*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**98.937.536.480**		**60.699.267.302**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**54.698.521.474**	4	**98.937.536.480**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarimelati Kencana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 25 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 13 Januari 2022 terkait perubahan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003873.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 13 Januari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan, industri pengolahan dan informasi dan komunikasi.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Perusahaan berkedudukan di JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 615 dan 540 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sarimelati Kencana Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 25 of Aulia Taufani, S.H., dated January 13, 2022, in relation to changes in the scope of the Company's activities. The amendment was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003873.AH.01.02. Year 2022 dated January 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, trading, processing industry, online commerce, and information and communication.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

The Company is domiciled at JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. As at December 31, 2022 and 2021, the Company operates 615 and 540 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 13 Januari 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan terhadap susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0035074 tanggal 17 Januari 2022.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

c. Management and Other Information

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 24 of Aulia Taufani, S.H., dated January 13, 2022, the shareholders approved the changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This deed was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0035074 dated January 17, 2022.

The members of the Company's management and audit committee as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Komisaris			***Commissioners***
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Brata Taruna Hardjosubroto	Hadian Iswara Brata Taruna Hardjosubroto	*President Commissioner* *Independent Commissioner*
Komisaris	Emireza Mohammad Arifin	Stephen James McCarthy	*Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Hadian Iswara	Steven Christopher Lee	*President Director*
Direktur	Stephen James McCarthy Jeo Sasanto Budi Setiawan	Jeo Sasanto Budi Setiawan	*Directors*
Komite			***Audit Committee***
Ketua	Brata Taruna Hardjosubroto	Brata Taruna Hardjosubroto	*Chairman*
Anggota	Djohan Wahyudhi R. Eulis Sartika	Djohan Wahyudhi R. Eulis Sartika	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 5.356 dan 5.505 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 5.356 and 5,505 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Utimate Parent Entity.

1. UMUM (lanjutan)

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Management's responsibility on the financial statements

The preparation and fair presentation of the Company's financial statements are the responsibilities of the management, and are authorized for issue by the Directors on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam satuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

  Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021*

  The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- *PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

  Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

  PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

  PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"*

  PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- *PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"*

  PSAK 73 (2020 Annual Improvments) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)*

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies*

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- *PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates*

  The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Persyaratan

  Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74, "Insurance Contracts"*

  PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- *PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

e. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

f. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian Fasilitas Utang Bank Perusahaan dengan perjanjian jaminan kas disajikan sebagai “Kas yang Dibatasi Penggunaannya”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Restricted cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the Company’s Bank Loan Facility with Cash Collateral agreement is presented as “Restricted Cash”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

j. Property and equipment

Property and equipment, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif/*Rate*	**Tahun/*Years***	
Bangunan	5%	20	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	5% - 10%	10 - 20	*Leasehold improvements*
Perlengkapan restoran	10% - 20%	5 - 10	*Restaurant equipment*
Perabot dan perlengkapan	12,5%	8	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	20%	5	*Office equipment*
Kendaraan	20%	5	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Right (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Property and Equipment” account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tak berwujud

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud selama lima tahun.

l. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of five years.

l. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	3 - 5	*Building*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

i. Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 46 - Penurunan nilai aset. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

ii. Right-of-use assets (continued)

The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 46 - Impairment of assets. Refer to the accounting policies in Note 2m Impairment of non-financial assets.

iii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

Penjualan makanan dan minuman diakui pada saat kontrol barang dialihkan kepada pelanggan pada saat makanan dan minuman disajikan atau diserahkan.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas pelanggan menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak, dicatat pada Beban masih harus dibayar, sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual poin loyalitas pelanggan yang berdiri sendiri, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulanan dan setiap penyesuaian saldo liabilitas akan dilakukan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue from sales of food and beverages is recognized when control of the goods is transferred to the customer,being at the point the food and beverages are served or delivered.

Customer loyalty points programme

The Company has a customer loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The customer loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the customer loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability, recorded under Accrued expense, until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the customer loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the liability balance will be made.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2022	**2021**	
1 Dollar Amerika Serikat (US$)	15.731	14.269	*United States Dollar (US$) 1*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai psak 24: Imbalan kerja yang diadopsi dari program pension berbasis Undang-Undang Ketenaga kerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan demikian mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan ke masa kerja yang diterapkan sebelumnya, dan karenanya laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan keuangan posisi per 31 Desember 2020 telah disajikan kembali (Catatan 34).

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*projected unit credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits liability

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits.The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the financial statement of the Company as at December 31, 2021 and for the year then ended and the statement of financial position as at December 31, 2020 have been restated (Note 34).

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Company recognizes related restructuring costs.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the Management Employee Stock Option Plan (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pembayaran berbasis saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Shared-based payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

t. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i. Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Shared-based payment (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

t. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i. Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

i. Pajak kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

ii. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

ii. Current tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

ii. Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

iii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

ii. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

iii. Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2p Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in Note 2p Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain yang termasuk dalam aset lancar lain-lain dan setoran jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables included under other current assets and security deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through*'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ekspetasian ("ECL"). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk setoran jaminan, Perusahaan menerapkan ECL 12 bulan ketika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika tidak, ECL didasarkan pada masa pakai aset.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Impairment of financial assets

For trade receivables, other receivables and loan to employee, the Company applies a simplified approach in calculating estimated credit loss ("ECL"). Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. For guarantee deposits, the Company applies the 12-month ECL when there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, ECL is based on the lifetime of the asset.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

All the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:

   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments (continued)

This means that the right to set off:

a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:

   i. the normal course of the business;
   ii. the event of default; and
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level* 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level* 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level* 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

v. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 20).

x. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

y. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 20).

x. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

y. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 26.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk Perusahaan. Poin dapat ditukarkan dengan produk gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 26.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points when they purchase products of the Company. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan bahwa poin loyalitas pelanggan memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Produk gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas pelanggan tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Perusahaan sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers (continued)

The Company determined that the customer loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free products the customer would receive by exercising the customer loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the Company would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment, intangible asset and amortization of deferred franchise fee

The costs of property and equipment, intangible asset and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment, intangible asset and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diisyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 26).

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 26.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 19.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 26).

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) significant negative industry or economic trends.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Pembayaran berbasis saham

Memperkirakan nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang bergantung pada syarat dan ketentuan hibah. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat untuk model penilaian termasuk perkiraan umur opsi saham, volatilitas dan hasil dividen dan membuat asumsi tentangnya. Perusahaan mengukur nilai wajar dari transaksi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas pada tanggal pemberian dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Pengungkapan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 21.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Share-based payment

Estimating the fair value of share-based payment transactions requires determination of the most appropriate valuation model, which depends on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determination of the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The Company measures the fair value of equity-settled share-based transactions at the grant date using Black-Scholes-Merton model. Further details are disclosed in Note 21.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2022	2021	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	25.396.496.341	17.352.001.201	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (nihil tahun 2022 dan US$1.073 tahun 2021)	-	15.314.466	*United States dollar (nil in 2022 and US$1,073 in 2021)*
Sub-total	25.396.496.341	17.367.315.667	*Sub-total*
Bank - Pihak ketiga			*Cash in banks - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	5.274.074.286	15.637.287.239	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.310.915.557	26.482.336.937	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.617.016.744	1.148.079.878	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	3.057.545.673	8.223.741.530	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.901.574.998	7.721.081.369	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.859.896.500	2.249.469.045	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.116.886.169	519.770.355	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	927.527.324	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	122.721.670	801.650.642	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub-total	22.188.158.921	62.783.416.995	*Sub-total*
Bank - Pihak ketiga			*Cash in banks - Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US$398.170 tahun 2022 dan US$378.059 tahun 2021)	6.263.604.876	5.394.526.011	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (US$398,170 in 2022 and US$378,059 in 2021)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$29.787 tahun 2022 dan US$183.524 tahun 2021)	468.576.937	2.618.702.386	*PT Bank Central Asia Tbk (US$29,787 in 2022 and US$183,524 in 2021)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$16.248 tahun 2022 dan US$16.308 tahun 2021)	255.594.771	232.696.569	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$16,248 in 2022 and US$16,308 in 2021)*
PT Bank CTBC Indonesia (US$6.555 tahun 2022 dan US$738.726 tahun 2021)	103.116.862	10.540.878.852	*PT Bank CTBC Indonesia (US$6,555 in 2022 and US$738,726 in 2021)*
PT Bank UOB Indonesia (US$1.460 tahun 2022)	22.972.766	-	*PT Bank UOB Indonesia (US$1,460 in 2022)*
Sub-total	7.113.866.212	18.786.803.818	*Sub-total*
Total	**54.698.521.474**	**98.937.536.480**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As at December 31, 2022 and 2021, cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *5. TRADE RECEIVABLES AND OTHERS*

a. Piutang usaha - pihak ketiga / *a. Trade receivables - third parties*

	2022	2021	
Penyedia jasa *e-wallet*	22.701.397.153	10.016.286.589	*E-wallet service providers*
Penerbit kartu kredit	11.733.307.929	11.660.508.410	*Credit card issuers*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.074.755.226	2.397.901.542	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Total	**36.509.460.308**	**24.074.696.541**	***Total***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. / *All trade receivables are in Rupiah.*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	2022	2021	
Lancar	35.472.916.547	23.366.593.990	*Current*
Jatuh tempo 30 - 90 hari	1.002.532.589	669.584.084	*Ovedue 30 - 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	34.011.172	38.518.467	*Ovedue > 90 days*
Total	**36.509.460.308**	**24.074.696.541**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as at December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)			***Related parties (Note 27)***
Jangka pendek			*Short term*
PT Sriboga Marugame Indonesia	141.525	21.521.945	*PT Sriboga Marugame Indonesia*
PT Sriboga Flour Mill	-	4.750.000	*PT Sriboga Flour Mill*
Sub-total	141.525	26.271.945	*Sub-total*
Jangka panjang			*Long term*
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera	2.388.969.310	1.500.000.000	*Koperasi Bersama Bersatu Mandiri and Sejahtera*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(510.041.485)	(111.030.690)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1.878.927.825	1.388.969.310	*Long-term portion*
Pihak ketiga - jangka pendek			***Third parties - short term***
PT Autogrill Services Indonesia	1.083.637.434	-	*PT Autogrill Services Indonesia*
PT Ema Inti Mitra	588.221.406	-	*PT Ema Inti Mitra*
Lain-lain	1.553.311.815	1.377.351.441	*Others*
Sub-total	3.225.170.655	1.377.351.441	*Sub-total*
Total	**5.614.281.490**	**2.903.623.386**	***Total***

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES AND OTHERS (continued)*

b. Piutang lain-lain (lanjutan) / *b. Other receivables (continued)*

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera masing-masing sebesar Rp 1.000.0000.000 dan Rp 1.500.000.000 selama 60 bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2026 dan 1 Mei 2027. Pada tahun 2022 dan 2021, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing 4% per bulan.

In 2022 and 2021, the Company provided loans to Koperasi Bersama Bersatu Mandiri and Sejahtera amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 1,500,000,000, respectively for a term of 60 months ending on October 31, 2026 and May 1, 2027, respectively. In 2022 and 2021, the loans bear an interest rate of 4% per month, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan bunga dari piutang ini masing-masing sebesar Rp 19.446.386 dan nihil.

As at December 31, 2022 and 2021, interest income from these loan receivables amounted to Rp 19,446,386 and nil.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2022	2021	
Lancar	1.866.289.065	1.009.598.953	*Current*
Jatuh tempo 30 - 90 hari	1.100.725.603	1.845.244.849	*Ovedue 30 - 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	2.647.266.822	48.779.584	*Ovedue > 90 days*
Total	**5.614.281.490**	**2.903.623.386**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the other receivables as at December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan.

Other receivables are unsecured.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2022	2021	
Produk			*Product*
Makanan	252.312.960.098	182.602.799.198	*Food*
Perlengkapan	35.528.317.680	43.388.193.942	*Supplies*
Minuman	14.630.571.787	10.770.066.885	*Beverages*
Sub-total (Catatan 23)	302.471.849.565	236.761.060.025	*Sub-total (Note 23)*
Non-produk			*Non-product*
Perlengkapan operasional	11.178.283.971	10.416.174.456	*Operating supplies*
Total	**313.650.133.536**	**247.177.234.481**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as at December 31, 2022 and 2021.

6. PERSEDIAAN (lanjutan) / *6. INVENTORIES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2022 and 2021, inventories and property and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Perijinan	33.967.778.182	23.923.652.016	*Licenses*
Sewa dibayar dimuka	5.601.211.898	21.357.810.220	*Prepaid rent*
Asuransi	1.903.453.271	1.663.604.204	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	5.578.905.448	6.756.935.878	*Others (each below Rp 400,000,000)*
Total	**47.051.348.799**	**53.702.002.318**	***Total***

8. UANG MUKA PEMASOK / *8. ADVANCES TO SUPPLIERS*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Perijinan	4.941.560.557	-	*Licenses*
Perjalanan dinas	801.586.012	560.770.698	*Travelling*
Pemasaran dan pengembangan	113.690.986	4.344.240.653	*Marketing and development*
Pembelian makanan dan minuman	-	8.459.327.388	*Purchases of foods and beverages*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	297.992.500	1.842.900.582	*Others (each below Rp 300,000,000)*
Total	**6.154.830.055**	**15.207.239.321**	***Total***

9. ASET TETAP - NETO / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Tanah	86.150.010.710	2.033.280.000	-	-	88.183.290.710	*Land*
Bangunan	81.816.767.345	21.510.554.224	-	41.603.394.717	144.930.716.286	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	1.193.750.186.842	155.663.335.737	(33.396.298.250)	(41.603.394.717)	1.274.413.829.612	*Leasehold improvements*
Perlengkapan restoran	658.728.421.535	87.863.970.740	(17.755.462.472)	-	728.836.929.803	*Restaurant equipment*
Perabot dan perlengkapan	129.022.613.791	18.854.234.767	(8.432.724.622)	-	139.444.123.936	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	178.474.098.773	19.991.018.888	(8.314.741.151)	-	190.150.376.510	*Office equipment*
Kendaraan	64.141.082.460	6.181.146.750	(7.796.840.400)	-	62.525.388.810	*Vehicles*
Total	2.392.083.181.456	312.097.541.106	(75.696.066.895)	-	2.628.484.655.667	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	20.268.736.591	3.059.718.316	-	2.384.907.257	25.713.362.164	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	575.527.983.121	105.169.606.644	(28.325.088.846)	(2.384.907.257)	649.987.593.662	*Leasehold improvements*
Perlengkapan restoran	348.054.651.866	57.005.404.653	(15.706.352.493)	-	389.353.704.026	*Restaurant equipment*
Perabot dan perlengkapan	82.347.535.258	10.237.477.331	(7.459.912.743)	-	85.125.099.846	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	118.668.130.663	23.367.578.978	(7.780.584.219)	-	134.255.125.422	*Office equipment*
Kendaraan	45.812.361.905	7.344.004.534	(7.486.009.674)	-	45.670.356.765	*Vehicles*
Total	1.190.679.399.404	206.183.790.456	(66.757.947.975)	-	1.330.105.241.885	*Total*
Nilai buku neto	**1.201.403.782.052**				**1.298.379.413.782**	***Net book value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Tanah	83.829.160.710	2.320.850.000	-	-	86.150.010.710	*Land*
Bangunan	96.782.819.574	2.040.663.728	-	(17.006.715.957)	81.816.767.345	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	1.094.745.939.671	112.995.493.969	(30.997.962.755)	17.006.715.957	1.193.750.186.842	*Leasehold improvements*
Perlengkapan restoran	624.313.146.374	50.635.032.703	(16.219.757.542)	-	658.728.421.535	*Restaurant equipment*
Perabot dan perlengkapan	121.415.097.621	10.225.275.022	(2.617.758.852)	-	129.022.613.791	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	179.519.397.957	14.744.231.443	(15.694.930.627)	(94.600.000)	178.474.098.773	*Office equipment*
Kendaraan	76.000.820.043	8.703.045.900	(20.657.383.483)	94.600.000	64.141.082.460	*Vehicles*
Total	2.276.606.381.950	201.664.592.765	(86.187.793.259)	-	2.392.083.181.456	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	16.246.120.349	4.703.957.292	-	(681.341.050)	20.268.736.591	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	492.740.871.032	99.025.362.845	(16.919.591.806)	681.341.050	575.527.983.121	*Leasehold improvements*
Perlengkapan restoran	304.959.106.936	55.347.563.699	(12.252.018.769)	-	348.054.651.866	*Restaurant equipment*
Perabot dan perlengkapan	73.335.763.198	11.357.707.454	(2.345.935.394)	-	82.347.535.258	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	109.139.606.994	22.862.095.794	(13.238.972.125)	(94.600.000)	118.668.130.663	*Office equipment*
Kendaraan	56.462.553.966	8.241.439.934	(18.986.231.995)	94.600.000	45.812.361.905	*Vehicles*
Total	1.052.884.022.475	201.538.127.018	(63.742.750.089)	-	1.190.679.399.404	*Total*
Nilai buku neto	**1.223.722.359.475**				**1.201.403.782.052**	***Net book value***

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	2022	**2021**	
Beban penjualan (Catatan 24a)	194.137.539.987	190.782.950.634	*Selling expenses (Note 24a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	12.046.250.469	10.755.176.384	*General and administrative expenses (Note 24b)*
Total	**206.183.790.456**	**201.538.127.018**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 2.910.153.462 dan Rp 3.021.182.049, yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp 2,910,153,462 and Rp 3,021,182,049, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 63.413.369.726 dan Rp 22.362.345.599, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp 63,413,369,726 and Rp 22,362,345,599, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 2.255.182.568.078 dan Rp 2.225.575.562.632.

As at December 31, 2022 and 2021, inventories (Note 6) and property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks throughput Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp 2,255,182,568,078 and Rp 2,225,575,562,632, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset tetap seperti tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As at December 31, 2022 and 2021, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as at December 31, 2022 and 2021.

Certain property and equipment such as land and buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 17).

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	3.722.567.688	14.704.939.476	*Proceeds from sale of property and equipment*
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	(8.938.118.920)	(22.445.043.170)	*Net book value of sale and write-off of property and equipment*
Rugi neto penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 25b)	**(5.215.551.232)**	**(7.740.103.694)**	***Net loss on sale and writte-off of property and equipment (Note 25b)***

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Written-off property and equipment are related to closure of several outlets of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 527.974.142.681 dan Rp 452.607.368.862.

As at December 31, 2022 and 2021, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 527,974,142,681, and Rp 452,607,368,862, respectively.

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSET

	2022			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset tak berwujud				***Intangible assets***
Perangkat lunak dan lisensi	-	65.924.554.465	65.924.554.465	*Software and licenses*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Perangkat lunak dan lisensi	-	10.780.515.606	10.780.515.606	*Software and licenses*
Nilai buku neto	**-**		**55.144.038.859**	***Net book value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp 10.780.515.606 dan nihil (Catatan 24a).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp 10,780,515,606 and nil respectively (Note 24a).

11. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN / *11. DEFERRED FRANCHISE FEE*

	2022	2021	
Beban waralaba yang ditangguhkan	242.228.544.807	219.949.185.769	*Deferred franchise fee*
Penambahan	6.992.496.433	22.279.359.038	*Addition*
Dikurangi akumulasi amortisasi	(167.411.923.239)	(152.364.414.593)	*Less accumulated amortization*
Neto	**81.809.118.001**	**89.864.130.214**	***Net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp 15.047.508.646 dan Rp 16.307.723.615 (Catatan 24a).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp 15,047,508,646 and Rp 16,307,723,615, respectively (Note 24a).

12. SETORAN JAMINAN / *12. SECURITY DEPOSITS*

	2022	2021	
Sewa	18.445.238.667	21.439.863.664	*Rental*
Telepon	577.609.000	777.125.650	*Telephone*
Total	**19.022.847.667**	**22.216.989.314**	***Total***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2022	2021	
PT Bank CTBC Indonesia			*PT Bank CTBC Indonesia*
Jangka Pendek 1	38.147.889.251	18.213.535.390	*Short-term 1*
Jangka Pendek 2	50.000.000.000	25.000.000.000	*Short-term 2*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pinjaman transaksi khusus	49.347.985.135	-	*Specific transaction loans*
Trade account payable			*Trade account payable*
Rekening koran	26.387.391.954	-	*Overdraft*
PT Bank UOB Indonesia			*PT Bank UOB Indonesia*
Revolving Credit Facility	52.400.000.000	-	*Revolving Credit Facility*
Clean Trust Receipt	42.455.499.670	-	*Clean Trust Receipt*
Total	**258.738.766.010**	**43.213.535.390**	***Total***
Tingkat bunga per tahun	6,5% - 7,3%	7,0% - 8,0%	*Interest rate per annum*

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CTBC yang terdiri dari:

i. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained several credit facilities from Bank CTBC consisting of:

i. Short Term Loan I with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (lanjutan)

ii. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek II *(revolving)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.

iii. Fasilitas Transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Kedua fasilitas diatas dikenakan bunga provisi sebesar 0,2% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama dan fasilitas ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak Perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari total keuntungan bersih tahun sebelumnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (continued)

ii. Short Term Loan II Facility (revolving) with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

iii. FX Transaction Facility with a maximum amount of US$2,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah.

The two facilities above bear a provision fee of 0.2% per annum. These facilities have been extended several times and the latest of it is for a period of 12 months which will mature on September 9, 2023.

These facilities are integral part with long-term loan facilities obtained from the same bank and these facilities are secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to pay dividends exceeding 50% of the total net profit of the previous year, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from Bank CTBC, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("*revolving*") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum Rp 35.000.000.000, menjadi sebesar Rp 50.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang *("revolving")* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *Telegraphic Transfer payment.*

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000, menjadi US$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penurunan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US$5.000.000, menjadi sebesar US$4.000.000.

Kedua fasilitas diatas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2024.

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines).*

ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US$2.500.000.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula dengan jumlah maksimum sebesar US$2.500.000 menjadi US$4.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. On February 27, 2012, the Company obtained an Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp 35,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

On February 19, 2021, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp 35,000,000,000, to Rp 50,000,000,000.

This loan bears a provision fee of 0.25% per annum.

b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 and is a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility. This facility is used for Sight Letters of Credit settlement and Telegraphic Transfer payment.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp 25,000,000,000, to US$5,000,000 which was not a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility.

On February 19, 2021, there was an decrease in the plafond of this facility from the original maximum amount of US$5,000,000, to US$ 4,000,000.

The two facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2024.

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US$500,000. This facility is uncommitted lines.

ii. Standby Letter of Credit facility ("SBLC") with maximum amount of US$2,500,000.

On May 18, 2020, there was an increase in the plafond on this facility from the original maximum amount of US$2,500,000 to USS$4,000,000.

This facility is used as guarantee of payment Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari: (lanjutan)

iii. Fasilitas Transaksi Khusus *Trade Account Payable* sampai dengan nilai maksimum US$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil.

Kedua fasilitas diatas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2024.

Fasilitas ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank UOB yang terdiri dari:

i. Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of: (continued)

iii. Trade Account Payable Specific Transaction Facility with maximum amount of US$4.000.000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.

As at December 31, 2022 and 2021, the SBLC that has been issued from this loan facility amounted to nil, respectively.

The two facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2024.

These facilities is secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On September 12, 2022, the Company obtained several credit facilities from Bank UOB consisting of:

i. Revolving Credit Facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (lanjutan)

ii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan dan merupakan sublimit dari fasilitas *Revolving Credit Facility.*

iii. Fasilitas transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2022 pinjaman atas fasilitas ini belum digunakan.

Seluruh fasilitas di atas berlaku sampai dengan 12 September 2023.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 9.392.583.847 dan Rp 5.378.487.527.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (continued)

ii. Clean Trust Receipt Facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials which was a sublimit of Revolving Credit Facility.

iii. FX Transaction Facility with a maximum amount of US$5,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctucating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah. As at December 31, 2022, this facility has not been used.

All of the above facilities are valid until 12 September 2023.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company

The Company is required to meet the obligation to maintain financial ratios with Debt Equity Ratio ("DER") at a maximum of 2 (two) times, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) time and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2022, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 9.392,583,847 and Rp 5,378,487,527, respectively.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)			***Related party (Note 27)***
PT Sriboga Flour Mill	7.144.609.500	5.596.463.200	*PT Sriboga Flour Mill*
PT Mulia Inti Pangan	372.227.400	22.770.000	*PT Mulia Inti Pangan*
Sub-total	7.516.836.900	5.619.233.200	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Leprino Foods Company	14.343.547.833	-	*Leprino Foods Company*
PT Dwiselaras Jayapack	11.125.054.998	10.804.691.430	*PT Dwiselaras Jayapack*
PT Lasallefood Indonesia Tbk	10.655.020.089	8.974.416.220	*PT Lasallefood Indonesia Tbk*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.874.692.801	4.601.905.367	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
PT SAF Indonusa	5.143.247.683	2.798.505.000	*PT SAF Indonusa*
PT Eka Timur Raya	4.280.985.000	4.561.857.000	*PT Eka Timur Raya*
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	3.742.597.034	2.917.164.600	*PT Ultrajaya Milk Industry Tbk*
PT Soejasch Bali	3.479.815.530	9.994.845.084	*PT Soejasch Bali*
PT Coca Cola Amatil Indonesia	2.706.420.144	1.965.477.179	*PT Coca Cola Amatil Indonesia*
PT Inti Persada Sejati	2.393.289.977	1.463.000.000	*PT Inti Persada Sejati*
PT Mulia Raya Prima	2.347.650.000	3.771.924.519	*PT Mulia Raya Prima*
PT Belfoods Indonesia	2.034.180.978	935.704.300	*PT Belfoods Indonesia*
PT Macrosentra Niagaboga	1.827.604.814	2.713.679.006	*PT Macrosentra Niagaboga*
PT SMART Tbk	1.767.796.950	1.224.175.000	*PT SMART Tbk*
CV Sicma Inti Utama	1.578.420.000	2.739.000.000	*CV Sicma Inti Utama*
PT Jaya Gas Indonesia	1.523.019.736	1.233.637.500	*PT Jaya Gas Indonesia*
PT Pura Barutama	1.497.510.006	-	*PT Pura Barutama*
PT Foodex Inti Ingredients	1.389.026.250	923.070.500	*PT Foodex Inti Ingredients*
CV Mekar Plastik	1.370.115.504	966.051.059	*CV Mekar Plastik*
PT Mega Indo Prima	1.354.872.000	-	*PT Mega Indo Prima*
PT Ecolab	1.181.030.605	903.580.199	*PT Ecolab*
PT Indomarco Adi Prima	1.160.218.364	-	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Erdeha Dwi Niaga	1.151.200.000	-	*PT Erdeha Dwi Niaga*
PT Unilever Indonesia Tbk	1.141.238.978	841.284.950	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Kewpie Indonesia	1.084.440.301	542.960.700	*PT Kewpie Indonesia*
PT Dagsap Endura	1.069.957.600	826.950.000	*PT Dagsap Endura*
PT Kartikawira Adisukses	952.491.000	1.065.614.000	*PT Kartikawira Adisukses*
PT Pangan Sehat Sejahtera	800.976.000	1.643.200.002	*PT Pangan Sehat Sejahtera*
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	574.102.400	1.601.654.850	*PT Kraft Ultrajaya Indonesia*
PT Dua Putra Perkasa Pratama	-	3.391.606.831	*PT Dua Putra Perkasa Pratama*
PT Prambanan Kencana	-	2.707.412.331	*PT Prambanan Kencana*
PT Lentera Putra Packing	-	1.175.037.090	*PT Lentera Putra Packing*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	43.601.416.138	36.338.711.611	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-total	133.151.938.713	113.627.116.328	*Sub-total*
Total	**140.668.775.613**	**119.246.349.528**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables are as follows:*

	2022	2021	
Lancar	107.816.244.929	83.262.715.177	*Current*
Jatuh tempo 30 - 90 hari	29.169.826.774	32.134.667.873	*Ovedue 30 - 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	3.682.703.910	3.848.966.478	*Ovedue > 90 days*
Total	**140.668.775.613**	**119.246.349.528**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on currency are as follows:*

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi	7.516.836.900	5.619.233.200	*Related party*
Pihak ketiga	117.934.591.390	112.913.552.242	*Third parties*
Sub-total	125.451.428.290	118.532.785.442	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga (US$ 967.348 tahun 2022 dan US$ 50.008 tahun 2021)	15.217.347.323	713.564.086	*Third parties (US$ 967,348 in 2022 and US$ 50,008 in 2021)*
Total	**140.668.775.613**	**119.246.349.528**	***Total***

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

Other payables mainly represents payables for Companys's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)			***Related parties (Note 27)***
PT Sriboga Marugame Indonesia	47.314.000	-	*PT Sriboga Marugame Indonesia*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Kiat Ananda Coldstorage	15.379.489.053	23.741.743.431	*PT Kiat Ananda Coldstorage*
Astek	4.868.593.745	4.450.480.169	*Astek*
Penerbit kartu kredit	3.087.433.685	203.414.347	*Credit card issuers*
Voucher nominal	639.804.748	672.685.867	*Gift vouchers*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	24.928.495.213	16.951.596.851	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-total	48.903.816.444	46.019.920.665	*Sub-total*
Total	**48.951.130.444**	**46.019.920.665**	***Total***

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *15. OTHER PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of other payables are as follows:*

	2022	2021	
Lancar	29.609.843.258	9.170.928.129	*Current*
Jatuh tempo 30 - 90 hari	7.912.680.801	9.173.919.433	*Ovedue 30 - 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	11.428.606.385	27.675.073.103	*Ovedue > 90 days*
Total	**48.951.130.444**	**46.019.920.665**	***Total***

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. / *All other payables are denominated in Rupiah.*

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun. / *Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.*

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Biaya pelayanan dan fasilitas	57.248.649.115	60.605.313.590	*Service charge and facilities*
Periklanan dan promosi	43.984.454.295	45.394.325.763	*Advertising and promotions*
Gaji	25.406.387.548	21.416.131.076	*Salaries*
Beban waralaba yang berkelanjutan	20.600.911.335	20.210.492.725	*Continuing franchise fee*
Bunga pinjaman	2.577.681.666	1.007.125.957	*Interest on loan*
Jasa profesional	1.668.295.134	668.000.000	*Professional fees*
Total	**151.486.379.093**	**149.301.389.111**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

	2022	2021	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Investasi 4	141.250.000.000	150.000.000.000	*Investment 4*
Investasi 5	100.000.000.000	-	*Investment 5*
PT Bank CTBC Indonesia			*PT Bank CTBC Indonesia*
Jangka panjang 1	143.750.000.000	150.000.000.000	*Long-term 1*
Jangka panjang 2	42.518.020.562	-	*Long-term 2*
PT Bank HSBC Indonesia	-	7.300.883.106	*PT Bank HSBC Indonesia*
Total	427.518.020.562	307.300.883.106	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(62.500.000.000)	(24.744.434.932)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**365.018.020.562**	**282.556.448.174**	***Long-term portion***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

i. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 4 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai/*reimburse* atas pembukaan gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2019 - 2021. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai tanggal 18 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2026 sebesar Rp 15.000.000.000 per tahun untuk tahun 2022 - 2023, dan sisanya untuk tahun 2024 - 2026 sebesar Rp 45.000.000.000 per tahun.

Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas ini berubah nama menjadi Fasilitas Pinjaman Investasi 4 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dan fasilitas tersebut digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet.

ii. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet ditahun 2021-2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Januari 2025.

Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024 sampai dengan tanggal 26 Desember 2028 sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 20.000.000.000 untuk tahun 2025, Rp 30.000.000.000 untuk tahun 2026 dan 2027 kemudian sisanya untuk tahun 2028 sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

i. On May 18, 2020, the Company obtained Investment Credit Facility 4 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to finance/reimburse for opening new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2019 - 2021. This facility is valid for 6 years until May 18, 2026.

As at December 31, 2022, the Company has fully drawdown from this facility.

The first installment will start on June 18, 2022 until May 18, 2026 amounting to Rp 15,000,000,000 per year for year 2022 - 2023, and the rest for the year 2024 - 2026 amounting to Rp 45,000,000,000 per year.

On April 26, 2022, this facility changed its name to Investment Loan Facility 4 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") and this facility is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets.

ii. On April 26, 2022, the Company obtained Investment Credit Facility 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.

As at December 31, 2022, the Company has fully drawdown from this facility.

The Company is still in grace period and will start the first installment in January 2025.

The first installment will start on May 26, 2024 until December 26, 2028 amounting to Rp 5,000,000,000, Rp 20,000,000,000 for year 2025, Rp 30,000,000,000 for year 2026 and 2027 and the rest for the year 2028 amounting to Rp 15,000,000,000.

These facilities are integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp 150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan (Catatan 13).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

i. Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 1 *(non-revolving)* dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp 150.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

   Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

The loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company (Note 13).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and / or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

i. On September 9, 2020, the Company obtained a Long Term credit facility 1 (non-revolving) from Bank CTBC with credit limit of Rp 150,000,000,000, which is used for financing/reimbursement of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until June 30, 2025 and can be extended until June 30, 2026.

   As at December 31, 2022, the Company has made fully drawdown from this facility

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (lanjutan)

ii. Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 2 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery periode. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2028.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp 42.518.020.652.

Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Januari 2025.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Perusahaan (Catatan 13).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (continued)

ii. On September 8, 2022, the Company obtained a Long Term credit facility 2 (non-revolving) from Bank CTBC with credit limit of Rp 50,000,000,000, which is used for financing/reimbursement of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until December 31, 2027 and can be extended until December 31, 2028.

As at December 31, 2022, the Company has made drawdown from this facility amounting to Rp 42,518,020,652.

The Company is still in grace period and will start the first installment in January 2025.

This facility is integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

These facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, leasehold improvement, furniture and fixtures and office equipment of the Company with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to the Company (Note 13).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from CTBC Bank, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

i. Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp 100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 23 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Berdasarkan Surat Pembatalan Fasilitas Perbankan No. JAK/211518/C/221006, fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 26 Oktober 2022.

ii. Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cicilan tetap dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp 100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai 25 Juni 2026.

Selama 2022 dan 2021, Perusahaan belum melakukan penarikan dari fasilitas ini.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Pemberian Kredit No. JAK/210947/C/211129, fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 12 Januari 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Bank HSBC dan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib melaporkan mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba (*Franchise Agreement)* minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali, *External Gearing Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 26.285.052.420 dan Rp 19.973.734.116.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

i. On November 23, 2017, the Company obtained an investment credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp 100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 5 years until November 23, 2022.

As at December 31, 2022, the Company has fully paid this facility.

Based on Cancellation of Bank Facilities No. JAK/211518/C/221006, this facility has been closed on October 26, 2022.

ii. On June 25, 2020, the Company obtained a fixed installment credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp 100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 6 years until June 25, 2026.

During 2022 and 2021, the Company did not make drawdown from this facility.

Based on Letter of Credit Extension No. JAK/210947/C/211129, this facility has been closed on January 12, 2022.

The facility is secured by the assets financed by Bank HSBC and certain land and building owned by the Company (Note 9).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) time, External Gearing Ratio at a maximum of 2.3 (two point three) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 3 (three) times.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 26,285,052,420 and Rp 19,973,734,116, respectively.

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 3 and 5 years.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2022				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	674.112.908.243	254.778.153.115	83.360.341.997	845.530.719.361	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	284.280.293.566	167.077.867.463	121.108.079.492	330.250.081.537	*Buildings*
Nilai buku neto	**389.832.614.677**			**515.280.637.824**	***Net book value***

	2021				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	599.139.803.994	130.914.334.015	55.941.229.755	674.112.908.254	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	160.902.026.700	167.047.749.587	43.669.482.710	284.280.293.577	*Buildings*
Nilai buku neto	**438.237.777.294**			**389.832.614.677**	***Net book value***

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2022	**2021**	
Saldo awal	88.005.161.179	135.749.718.281	*Beginning balance*
Penambahan	75.048.208.220	36.331.688.009	*Additions*
Penambahan bunga	7.054.439.999	9.004.923.310	*Accretion of interest*
Pembayaran	(55.641.742.382)	(59.636.070.930)	*Payments*
Konsesi sewa (Catatan 25a)	(5.740.735.559)	(23.922.572.942)	*Rent concession (Note 25a)*
Terminasi	(7.411.259.041)	(9.522.524.549)	*Termination*
Saldo akhir	**101.314.072.416**	**88.005.161.179**	***Ending balance***
Jangka pendek	42.066.050.426	43.563.938.087	***Current maturities***
Jangka panjang	59.248.021.990	44.441.223.092	***Non-current maturities***
Total	**101.314.072.416**	**88.005.161.179**	***Total***

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognized in profit or loss are as follows:*

	2022	2021	
Penyusutan			*Depreciation*
Beban penjualan (Catatan 24a)	166.169.559.456	164.208.961.991	*Selling expenses (Note 24a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	908.308.007	2.838.787.596	*General and administrative expenses (Note 24b)*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			*Expense relating to short-term leases*
Beban penjualan (Catatan 24a)	32.369.804.400	32.275.229.733	*Selling expenses (Note 24a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	3.499.493.314	2.807.188.389	*General and administrative expenses (Note 24b)*
Beban bunga liabilitas sewa	7.054.439.999	9.004.923.310	*Interest expense on lease liabilities*
Konsesi sewa (Catatan 25a)	(5.740.735.559)	(23.922.572.942)	*Rental concession (Note 25a)*
Neto	**204.260.869.617**	**187.212.518.077**	***Net***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:*

	2022	2021	
< 1 tahun	3.403.554.296	49.351.601.092	*< 1 year*
1 sampai 3 tahun	74.776.431.587	37.190.727.303	*1 to 3 year*
3 sampai 5 tahun	37.404.117.086	9.470.887.933	*3 to 5 year*
Total	**115.584.102.969**	**96.013.216.328**	***Total***
Dikurangi bagian bunga	(14.270.030.553)	(8.008.055.149)	*Less interest portion*
Liabilitas sewa - neto	**101.314.072.416**	**88.005.161.179**	***Lease liabilities - net***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2022	2021 (Disajikan kembali/ *As restated*)	
Imbalan pensiun	151.017.508.354	169.536.103.949	*Retirement benefit*
Imbalan jangka panjang lainnya	6.569.204.121	6.522.822.047	*Other long-term benefits*
Total	**157.586.712.475**	**176.058.925.996**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.765.938.396)	(2.780.361.872)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**151.820.774.079**	**173.278.564.124**	***Long-term portion***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 dan 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuarianya masing-masing pada tanggal 29 Maret 2023 dan 6 Januari 2022. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 and 58 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The calculation of employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 are conducted by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, which used the projected unit credit method in its report dated March 29, 2023 and January 6, 2022, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	2022	***2021***	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,4%	7,5%	*Discount interest rate per annum*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	6,0%	8,0%	*Salary increase projection rate per annum*
Tabel kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	*Mortality table*
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	*Disability rate*
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	*Retirement age (years old)*

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan dalam laporan laba rugi.

The provision for employment benefit expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 are presented as part of Selling Expenses in the statement of profit or loss.

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense (income) recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	2022	**2021 (Disajikan kembali/ *As restated*)**	
Biaya jasa kini	18.738.471.436	17.837.732.151	*Current service costs*
Biaya bunga	12.364.378.503	12.878.322.738	*Interest costs*
Biaya jasa lalu - amandemen	-	(34.416.110.163)	*Past service costs - amendment*
Neto	**31.102.849.939**	**(3.700.055.274)**	***Net***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali/ *As restated*)	
Saldo awal	169.536.103.949	218.531.682.503	*Beginning balance*
Beban (pendapatan) imbalan kerja	31.102.849.939	(3.700.055.274)	*Employee benefit expenses (income)*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement of:*
Perubahan asumsi demografi	(31.468.061.994)	-	*Changes in demographic assumptions*
Perubahan asumsi ekonomi	(9.053.725.582)	(4.750.270.891)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	(13.511.785.648)	*Experience adjustments*
Pembayaran tahun berjalan	(9.099.657.958)	(27.033.466.741)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**151.017.508.354**	**169.536.103.949**	***Ending balance***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.765.938.396)	(2.780.361.872)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**145.251.569.958**	**166.755.742.077**	***Long-term portion***

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	2022	2021 (Disajikan kembali/ *As restated*)	
Saldo awal	(9.744.893.003)	8.517.163.536	*Beginning balance*
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(40.521.787.576)	(18.262.056.539)	*Actuarial gain charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	**(50.266.680.579)**	**(9.744.893.003)**	***Ending balance***

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged are credited to profit or loss.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited).

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*		Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increment Rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					*Effect on present value of employee benefits liability:*
2022	(11.958.155.870)	13.543.891.967	12.863.626.860	(11.579.172.391)	*2022*
2021	(14.043.257.072)	15.965.455.401	14.864.142.216	(13.355.781.343)	*2021*

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

	2022	2021	
1 tahun	8.925.220.637	11.018.593.837	*1 year*
2 - 5 tahun	65.486.260.184	62.742.985.870	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.451.987.219.810	2.164.038.004.150	*More than 5 years*
Total	**1.526.398.700.631**	**2.237.799.583.857**	***Total***

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Modal Saham

Capital Stock

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

	2022			
Nama pemegang saham	Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal disetor/ *Total paid-in capital*	*Name of stockholders*
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	65,15%	195.793.325.000	*PT Sriboga Raturaya*
JPMCB NA AIF CLT RE The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	7,04%	21.153.300.000	*JPMCB NA AIF CLT RE-The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc*
DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,59%	16.814.250.000	*DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund*
Jeo Sasanto (Direktur)	846.500	0,03%	84.650.000	*Jeo Sasanto (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	667.035.450	22,19%	66.703.545.000	*Public (each less than 5%)*
Sub-total	**3.005.490.700**	**100%**	**300.549.070.000**	***Sub-total***
Saham treasuri	16.384.300	-	1.638.430.000	*Treasury stock*
Total	**3.021.875.000**	**100%**	**302.187.500.000**	***Total***

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *20. CAPITAL STOCK (continued)*

Modal Saham (lanjutan) / *Capital Stock (continued)*

Nama pemegang saham	2021 Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal disetor/ *Total paid-in capital*	*Name of stockholders*
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	65,15%	195.793.325.000	*PT Sriboga Raturaya*
JPMCB NA AIF CLT RE The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	7,04%	21.153.300.000	*JPMCB NA AIF CLT RE-The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc*
DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,59%	16.814.250.000	*DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund*
Jeo Sasanto (Direktur)	185.000	0,01%	18.500.000	*Jeo Sasanto (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	667.696.950	22,22%	66.769.695.000	*Public (each less than 5%)*
Sub-total	**3.005.490.700**	**100%**	**300.549.070.000**	***Sub-total***
Saham treasuri	16.384.300	-	1.638.430.000	*Treasury stock*
Total	**3.021.875.000**	**100%**	**302.187.500.000**	***Total***

Saham Treasuri / *Treasury Stock*

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (”BEI”) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 (”POJK 2/2013”) dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 (”SEOJK 3/2020”), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp 60.000.000.000.

The Company buy back its shares which had been issued and recorded at the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) in accordance with the Regulation of OJK No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which has been issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the “POJK 2/2013”) and OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the “SEOJK 3/2020”), amounting to a maximum of Rp 60,000,000,000.

Berdasarkan SEOJK 3/2020, jumlah saham dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan (“Pembelian Kembali Saham”) dilaksanakan untuk jangka waktu selama-lamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020. Pada tahun 2020, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 16.384.300 lembar saham dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 9.139.567.385.

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum oustanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company’s Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the “Buyback Shares”) had been carried out from March 17, 2020 until June 16, 2020. In 2020, number of buyback shares was 16,384,300 shares with total acquisition cost amounting to Rp 9,139,567,385.

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *20. CAPITAL STOCK (continued)*

Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*

	2022 dan/*and* 2021	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604.375.000.000	*Additional paid-in capital from the initial public offering of shares*
Biaya penerbitan saham	(23.000.000.000)	*Share issuance costs*
Neto	**581.375.000.000**	***Net***

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum / *Cash Dividends and General Reserves*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 24 tanggal 19 Mei 2022, Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun berjalan untuk tahun 2021 sebesar Rp 60.769.825.439 untuk dialokasikan sebagai berikut:

- Pencadangan wajib Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 500.000.000,
- Pencatatan laba ditahan untuk dibukukan sebesar Rp 269.825.439 dan
- Sisa dari laba tahun berjalan sebesar Rp 60.000.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai dan telah dibayarkan pada bulan Juni 2022.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS"), which was notarized by Notarial Deed No. 24 dated May 19, 2022 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved the use of income for the year 2021 in the amount of Rp 60.769.825.439 be allocated as follows:

- *Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp 500,000,000,*
- *Retained earnings per book in the amount of Rp 269,825,439 and*
- *The remaining income for the year in the amount of Rp 60,000,000,000 be distributed as cash dividends, which was paid in June 2022.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 47 tanggal 20 Mei 2021, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba ditahan berjalan untuk tahun 2020 sebesar Rp 275.673.547.094 untuk dialokasikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 66.000.000.000 dan telah dibayarkan pada bulan Juni 2021.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS"), which was notarized by Notarial Deed No. 47 dated May 20, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the retained earnings for the year 2020 in the amount of Rp 275,673,547,094 to be allocated for as cash dividends in the amount of Rp 66,000,000,000, which was paid in June 2021.

Laba Per Saham / *Earning Per Share*

	2022	**2021 (Disajikan kembali/ *As restated*)**	
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(23.456.287.257)	49.986.602.500	*Net profit (loss) for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	3.005.490.700	3.005.490.700	*Weighted average number of ordinary shares used in the calculation basic earnings per share*
Laba (rugi) per saham dasar	(7,80)	16,63	*Basic earnings (loss) per share*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	3.005.490.700	3.005.490.700	*Weighted average number of ordinary shares*
Efek dilusi dari *share option*	-	-	*Effect of dilution from share option*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	3.005.490.700	3.005.484.205	*Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution*
Laba (rugi) dilusian per saham	(7,80)	16,63	*Diluted earnings (loss) per share*

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan MESOP.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

21. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Based on Minutes of Extraordinary GMS, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 dated April 24, 2019, the shareholders approved the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights through the implementation of MESOP.

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2019/ *Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2019*				
Harga Pelaksanaan/ *Exercise Price*	Tahap/ *Phase*	Jumlah Opsi Saham/ *Total Shares Options*	Tanggal Penerbitan/ *Publication Date*	Periode Pelaksanaan/ *Exercise Period* (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ *30 exchange days for each period*)
Rp 732	Tahap/*Phase* I	8.391.503	24 Juni/ *June 24*, 2019	a. 24 Juni/ *June 24*, 2020 b. 15 Juni/ *June 15*, 2021 c. 15 Juni/ *June 15*, 2022
Rp 713	Tahap/*Phase* II	8.391.503	15 Juni/ *June 15*, 2020	a. 15 Juni/ *June 15*, 2021 b. 15 Juni/ *June 15*, 2022 c. 15 Juni/ *June 15,* 2023
Rp 638	Tahap/*Phase* III	8.266.257	15 Juni/ *June 15*, 2021	a. 15 Juni/ *June 15*, 2022 b. 15 Juni/ *June 15*, 2023 c. 15 Juni/ *June 15*, 2024
	Total	**25.049.263**		

21. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal14 Maret 2018.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk mencatatkan program MESOP dikurangi 5% (lima persen) potongan harga. Opsi tergantung pada peyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

21. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO. The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for recording the MESOP program less 5% (five percent) discount. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2018/ ***Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2018***				
Harga Pelaksanaan/ *Exercise Price*	Tahap/ *Phase*	Jumlah Opsi Saham/ *Total Shares Options*	Tanggal Penerbitan/ *Publication Date*	Periode Pelaksanaan/ *Exercise Period* (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ *30 exchange days for each period*)
Rp1.112	Tahap/*Phase* I	9.065.625	20 Juli/*July 20*, 2018	a. 20 Juli/*July 20*, 2019 b. 23 Mei/*May 23*, 2020 c. 23 Mei/*May 23*, 2021
	Tahap/*Phase* II	9.065.625	23 Mei/*May 23*, 2019	a. 23 Mei/*May 23*, 2020 b. 23 Mei/*May 23*, 2021 c. 23 Mei/*May 23*, 2022
	Tahap/*Phase* III	12.087.500	23 Mei/*May 23*, 2020	a. 23 Mei/*May 23*, 2021 b. 23 Mei/*May 23*, 2022 c. 23 Mei/*May 23*, 2023
	Total	**30.218.750**		

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

Peserta MESOP 2019 dan 2018 adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 as Amended with OJK regulation No. 14/POJK.04/2019, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% (ten percent) from the total subscribed and fully paid capital.

MESOP 2019 and 2018 participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and the group 7 above of permanent employees. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

21. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan) / *21. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)*

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut: / *Changes in outstanding options are as follows:*

	2022	2021	
Opsi MESOP 2018 Tahap II	-	9.065.625	*Option MESOP 2018 Phase II*
Opsi MESOP 2019 Tahap I	-	8.391.503	*Option MESOP 2019 Phase I*
Opsi MESOP 2018 Tahap III	12.087.500	12.087.500	*Option MESOP 2018 Phase III*
Opsi MESOP 2019 Tahap II	8.391.503	8.391.503	*Option MESOP 2019 Phase II*
Opsi MESOP 2019 Tahap III	8.266.257	8.391.503	*Option MESOP 2019 Phase III*
Total	**28.745.260**	**46.327.634**	***Total***

Tidak ada peserta yang melaksanakan konversi hak opsi menjadi saham selama periode pelaksanaan MESOP 2019 Tahap I dan II tahun 2020-2021, dan selama periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I, II dan III tahun 2019-2021.

There were no participants who exercised the conversion of option rights into shares during the exercise period in year 2020-2021 of MESOP 2019 Phase I and II, and during the exercise period in year 2019-2021 of MESOP 2018 Phase I, II and III.

Pada tahun 2022, manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

In 2022, management estimated the fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions

	2022	
Harga saham pada pemberian	Rp 638 - 1.112	*Share price on grant date*
Harga saham pada bursa efek	Rp540	*Share price in stock exchange*
Tingkat bunga bebas risiko	2,76%	*Risk-free interest rate*
Ketidakstabilan harga saham	30,83%	*Stock price volatility*

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp 661.581.373 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun “Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24b).

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp 661,581,373 for the year ended December 31, 2022. The expense is recorded as part of “General and administrative expenses - Salary and benefits” account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp 2.234.082.648 dan Rp 1.572.501.275 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada bagian “Ekuitas” dalam laporan posisi keuangan.

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp 2,234,082,648 and Rp 1,572,501,275 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, is presented under the “Equity” section in the statement of financial position.

22. PENJUALAN NETO / *22. NET SALES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Makanan	3.389.653.427.562	3.250.157.466.276	*Foods*
Minuman	231.287.322.546	174.462.902.264	*Beverage*
Sub total	3.620.940.750.108	3.424.620.368.540	*Sub total*
Potongan penjualan	(8.621.710.468)	(5.809.124.752)	*Sales discount*
Saldo akhir	**3.612.319.039.640**	**3.418.811.243.788**	***Net sales***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company did not have sales arising from agency relationships.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF GOODS SOLD*

	2022	2021	
Persediaan awal	236.761.060.025	237.694.007.437	*Beginning inventories*
Pembelian			*Purchases*
Pihak berelasi (Catatan 27)	78.888.343.373	69.356.416.800	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	1.170.264.565.826	1.099.474.968.450	*Third parties*
Barang tersedia untuk dijual	1.485.913.969.224	1.406.525.392.687	*Goods available for sale*
Persediaan akhir (Catatan 6)	(302.471.849.565)	(236.761.060.025)	*Ending inventories (Note 6)*
Beban pokok penjualan	**1.183.442.119.659**	**1.169.764.332.662**	***Cost of Goods Sold***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales

Pembelian kepada pihak berelasi sebesar 6,37% dan 5,94% dari total pembelian masing-masing tahun 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Purchase from related parties are equivalent to 6.37% and 5.94% of total purchases in 2022 and 2021 (Note 27).

24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2022	2021 (Disajikan kembali/ *As restated*)	
Gaji dan kesejahteraan	711.936.879.135	608.586.046.048	*Salary and benefits*
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	360.307.099.443	354.991.912.625	*Depreciation (Notes 9 and 18)*
Beban waralaba yang berkelanjutan	220.958.351.708	207.604.831.752	*Continuing franchise fee*
Listrik, air dan gas	212.733.324.372	176.341.445.245	*Electricity, water and gas*
Iklan dan promosi	157.228.051.140	147.048.170.894	*Advertising and promotions*
Transportasi	113.476.963.254	114.246.565.690	*Transportation*
Jasa profesional	109.918.741.640	107.285.854.485	*Professional fees*
Perlengkapan operasi	75.992.788.585	72.147.109.070	*Operating supplies*
Pemeliharaan dan gedung	57.987.208.594	66.538.350.744	*Repairs and maintenance*
Perbaikan gedung	35.155.181.441	34.283.779.062	*Building services*
Sewa (Catatan 18)	32.369.804.400	32.275.229.733	*Rental (Note 18)*
Perizinan	29.726.650.648	22.090.649.709	*Licenses*
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 11 dan 28)	15.047.508.646	16.307.723.615	*Amortization of deferred franchise fee (Notes 11 and 28)*
Komunikasi	13.942.530.630	15.007.875.822	*Communication*
Beban kartu kredit	11.849.887.947	9.808.682.601	*Credit card fees*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)	10.780.515.606	-	*Amortization of intangible assets (Note 10)*
Asuransi	8.571.620.269	8.696.630.175	*Insurance*
Pelatihan dan perekrutan	5.625.020.262	2.762.243.853	*Training and recruitment*
Seragam	2.360.826.375	1.633.941.848	*Uniform*
Tes panel	2.255.515.031	1.949.786.366	*Test panel*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 800.000.000)	954.057.227	750.467.192	*Other (each below Rp 800,000,000)*
Total	**2.189.178.526.353**	**2.000.357.296.529**	***Total***

24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / ***b. General and administrative expenses***

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan	153.103.346.673	139.857.934.641	*Salary and benefits*
Jasa profesional	13.934.001.266	8.935.326.205	*Professional fees*
Perjalanan dinas	13.323.519.588	8.926.615.275	*Travel*
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	12.954.558.476	13.593.963.980	*Depreciation (Notes 9 and 18)*
Pelatihan dan perekrutan	12.023.836.797	8.533.139.195	*Training and recruitment*
Transportasi	4.366.263.013	4.027.133.030	*Transportation*
Sumbangan	3.713.180.016	5.018.382.777	*Subscription*
Sewa (Catatan 18)	3.499.493.314	2.807.188.389	*Rental (Note 18)*
Pemeliharaan dan perbaikan	3.088.135.911	1.394.155.833	*Repairs and maintenance*
Perizinan	2.732.811.704	3.473.548.521	*Licenses*
Perlengkapan operasi	2.671.238.412	3.267.222.005	*Operating supplies*
Komunikasi	1.724.836.368	1.946.755.275	*Communication*
Asuransi	1.436.916.223	1.637.849.337	*Insurance*
Tes panel	1.227.445.382	762.097.873	*Test panel*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	532.054.185	509.760.723	*Other (each below (Rp 600,000,000)*
Total	**230.331.637.328**	**204.691.073.059**	***Total***

25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA / *25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

a. Pendapatan operasi lainnya / ***a. Other operating income***

	2022	2021	
Sponsor dan laba klaim asuransi	13.446.286.600	5.944.769.562	*Sponsorship and gain on insurance claims*
Konsesi sewa (Catatan 18)	5.740.735.559	23.922.572.942	*Rent concession (Note 18)*
Pendapatan jasa antar	4.654.742.271	6.036.337.865	*Delivery income*
Dana hibah	-	4.027.851.368	*Grant fund*
Jasa manajemen dan jasa lainnya	140.665.253	1.789.758.533	*Management service and other services*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 3.000.000.000)	1.076.453.851	1.266.468.135	*Other (each below (Rp 3,000,000,000)*
Total	**25.058.883.534**	**42.987.758.405**	***Total***

b. Beban operasi lainnya / ***b. Other operating expense***

	2022	2021	
Biaya provisi dan bank	9.206.614.620	8.837.957.391	*Provision fees and bank charges*
Rugi bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	5.215.551.232	7.740.103.694	*Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 9)*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	4.214.335.439	125.607.621	*Other (each below (Rp 100,000,000)*
Total	**18.636.501.291**	**16.703.668.706**	***Total***

26. PERPAJAKAN / *26. TAXATION*

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak / *a. Estimated claims for tax refund*

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
2022	8.390.548.205	-	*2022*
2021	1.567.095.631	1.567.095.631	*2021*
2020	-	23.463.459.107	*2020*
Total	**9.957.643.836**	**25.030.554.738**	***Total***

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian pajak berdasarkan SKPKPP No. KEP-00160.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 tanggal 7 Juli 2022 sebesar Rp 23.463.459.107. Pengembalian tersebut diperhitungkan dengan utang pajak melalui potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 7 Juli 2022 sebesar Rp 1.138.342.026 sehingga total pengembalian pajak adalah sebesar Rp 22.325.117.081.

On July 7, 2022, the Company received tax refund based on the SKPKPP No. KEP-00160.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 dated July 7, 2022, amounting to Rp 23,463,459,107. The refund received is calculated net of tax payable based on the Tax Excess Payment Letter (SPMKP) dated July 7, 2022 amounting to Rp 1,138,342,026, so that the net refund amounted to Rp 22,325,117,081.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	38.251.838.488	36.118.236.193	*Hotel and restaurant tax (PB 1)*
Pajak pertambahan nilai	2.855.247.465	2.084.539.823	*Value-added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	1.862.275.650	3.399.600.131	*Article 21*
Pasal 23	570.181.388	572.508.771	*Article 23*
Pasal 26	1.781.040.568	1.582.118.701	*Article 26*
Pasal 4(2)	2.414.387.751	2.058.049.476	*Aritcle 4(2)*
Total	**47.734.971.310**	**45.815.053.095**	***Total***

c. Manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax benefit*

Manfaat pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Income tax benefit of the Company consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	2.959.461.646	13.487.704.467	*Deferred tax*
Total	**2.959.461.646**	**13.487.704.467**	***Total***

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / *26. TAXATION (continued)*

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax benefit (continued)*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(26.415.748.903)	36.498.898.033	*Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.049.574.055	(30.407.047.059)	*Employee benefits liabilities*
Aset hak-guna	(2.859.507.442)	(1.624.854.739)	*Right-of-use assets*
Pesangon	(3.321.847.379)	3.321.847.379	*Severance*
Cadangan pembayaran berbasis saham	661.581.373	442.998.245	*Share based payment reserve*
Beban waralaba yang ditangguhkan	(3.068.644.472)	(1.982.014.296)	*Deferred franchise fee*
Aset tak berwujud	(11.649.590.275)	-	*Intangible asset*
Aset tetap	(17.028.681.490)	(24.489.740.751)	*Property and equipment*
Total	(15.217.115.630)	(54.738.811.221)	*Total*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.490.839.340	8.739.715.286	*Non-deductible expenses*
Penghasilan tidak dikenakan pajak	-	(4.027.851.368)	*Non-taxable income*
Penghasilan dikenakan pajak final	(527.188.820)	(573.407.749)	*Income subjected to final tax*
Total	12.963.650.520	4.138.456.169	*Total*
Rugi fiskal tahun berjalan	**(28.669.214.013)**	**(14.101.457.019)**	***Fiscal loss for the year***
Rugi fiskal			***Fiscal loss***
2021	(14.101.457.019)	-	*2021*
2020	(114.547.701.306)	(114.547.701.306)	*2020*
Akumulasi rugi fiskal	**(157.318.372.338)**	**(128.649.158.325)**	***Accumulated fiscal loss***

Perhitungan beban dan pajak penghasilan lebih bayar adalah sebagai berikut:

Calculation of tax expense and overpayment of income tax is as follows:

	2022	2021	
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less pre-payments of income tax:*
Pasal 22	(8.143.823.000)	(461.706.000)	*Article 22*
Pasal 23	(246.725.205)	(1.105.389.631)	*Article 23*
Pajak penghasilan lebih bayar	**(8.390.548.205)**	**(1.567.095.631)**	***Overpayment of income tax***

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / *26. TAXATION (continued)*

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax benefit (continued)*

Aset Pajak tangguhan - neto / *Deferred tax assets - net*

	2022				
	1 Januari/ *January 1, 2022*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	**31 Desember/ *December 31, 2022***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	38.732.963.711	4.850.906.292	(8.914.793.267)	34.669.076.736	*Employee benefits liability*
Rugi fiskal	28.302.814.831	6.307.227.083	-	34.610.041.914	*Fiscal loss*
Program loyalitas pelanggan	1.170.185.662	-	-	1.170.185.662	*Customer loyalty programme*
Pesangon	730.806.423	(730.806.423)	-	-	*Severance*
Cadangan pembayaran berbasis saham	345.950.280	145.547.903	-	491.498.183	*Share-based payment reserve*
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6.194.229.620)	(675.101.784)	-	(6.869.331.404)	*Deferred franchise fee*
Aset tetap	(61.609.045.339)	(3.746.309.928)	-	(65.355.355.267)	*Property and equipment*
Aset tak berwujud	-	(2.562.909.860)	-	(2.562.909.860)	*Intangible asset*
Aset sewa guna	1.797.433.156	(629.091.637)	-	1.168.341.519	*Right-of-use asset*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**3.276.879.104**	**2.959.461.646**	**(8.914.793.267)**	**(2.678.452.517)**	***Deferred tax assets (liabilities)***

	2021 (Disajikan kembali/*As restated*)						
	1 Januari/ *January 1,* 2021 (Disajikan kembali/ *As restated*)	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *Adjustment due to change in tax rate credited (charged) to profit or loss*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Adjustment due to change in tax rate credited to other comprehensive income*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	45.431.138.763	3.838.684.468	170.343.272	(6.689.550.353)	(4.017.652.439)	38.732.963.711	*Employee benefits liability*
Rugi fiskal	-	-	-	28.302.814.831	-	28.302.814.831	*Fiscal loss*
Program loyalitas pelanggan	1.170.185.662	-	-	-	-	1.170.185.662	*Customer loyalty programme*
Pesangon	-	-	-	730.806.423	-	730.806.423	*Severance*
Cadangan pembayaran berbasis saham	225.900.835	22.589.831	-	97.459.614	-	345.950.280	*Share-based payment reserve*
Beban waralaba yang ditangguhkan	(5.187.521.513)	(570.664.962)	-	(436.043.145)	-	(6.194.229.620)	*Deferred franchise fee*
Aset tetap	(50.021.050.212)	(6.200.252.162)	-	(5.387.742.965)	-	(61.609.045.339)	*Property and equipment*
Aset sewa guna	2.017.830.268	137.070.931	-	(357.468.043)	-	1.797.433.156	*Right-of-use asset*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**(6.363.516.197)**	**(2.772.571.894)**	**170.343.272**	**16.260.276.362**	**(4.017.652.439)**	**3.276.879.104**	***Deferred tax assets (liabilities)***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that all deferred tax assets can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap (rugi) laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the (loss) income before income tax are as follows

	2022	**2021**	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(26.415.748.903)	36.498.898.033	*Profit (loss) before income tax*
Manfaat(beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	5.811.464.759	(8.029.757.567)	*Income tax benefit (expense) at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.852.003.114)	(910.460.357)	*Tax effects on permanent differences*
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(2.772.571.895)	*Tax effects on changes in tax rate*
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang diakui	-	25.200.494.287	*Tax effect of recognized fiscal loss*
Pembulatan	1	(1)	*Rounding*
Manfaat pajak penghasilan - neto	**2.959.461.646**	**13.487.704.467**	***Income tax benefit - net***

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 yang diukur menggunakan tarif yang berlaku sebesar 22%.

26. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;

b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada 26 September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 0015/206/17/092/22 atas PPh badan masa pajak 2017 sebesar Rp 2.997.611.285, dengan pokok kurang bayar sebesar Rp 2.086.310.750 dan sanksi administrasi sebesar Rp 911.300.535. Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB No. 0054/207/17/092/22 atas PPN masa pajak Desember 2017 sebesar Rp 7.871.591, dengan pokok kurang bayar sebesar Rp 5.478.557 dan sanksi administrasi sebesar Rp 2.393.034, dan SKPKB No.0049/107/17/092/22 atas PPN masa pajak Desember 2017 sebesar Rp 5.927.830. SKPKB tersebut telah dibayarkan dan dicatat pada akun beban operasi lainnya.

Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan menerima tagihan pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak PPh 23 No.00112/103/21/092/22 tanggal 10 November 2022 sebesar Rp 61.238.839. Penagihan tersebut atas sanksi administratif berupa Bunga Pasal 8 (2a) KUP atas pembetulan SPT Masa PPh 23 yang mengakibatkan utang pajak menjadi lebih besar.

26. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter

On September 26, 2022, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 0015/206/17/092/22 for its corporate income tax Fiscal Year 2017 amounting to Rp 2,997,611,285, with underpayment tax amounting to Rp 2,086,310,750 and administration penalty amounting to Rp 911,300,535. Furthermore, the Company received SKPKB No. 0054/207/17/092/22 for its corporate VAT Fiscal Year December 2017 amounting to Rp 7,871,591, with underpayment tax amounting to Rp 5,478,557 and administration penalty amounting to Rp 2,393,034, SKPKB No. 0049/107/17/092/22 amounting to Rp 5,927,830, respectively. SKPKB was paid and recorded in account "other operating expense".

On November 10, 2022, the Company received a tax claim based on the PPh 23 Tax Collection Letter No.00112/103/21/092/22 dated November 10, 2022 amounting to Rp 61,238,839. The billing is for administrative sanctions in the form of Interest Article 8 (2a) KUP for the correction of Periodic Income Tax Returns 23 which results in a larger tax debt.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationships*	Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ *A company with the same majority shareholders of the Company*	Pembelian, piutang lain-lain dan utang usaha/ *Purchases, other receivables and trade payables*
PT Sriboga Marugame (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ *A company with the same majority shareholders of the Company*	Piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan operasi lainnya/ *Other receivables, other payables and other operating income*
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ *A company with the same majority shareholders of the Company*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Mulia Inti Pangan (MIP)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ *A company with the same majority shareholders of the Company*	Pembelian dan utang usaha/ *Purchases,and trade payables*
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera (SAMARA)	Entitas yang dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ *A company controlled by the same key management with the Company*	Piutang lain-lain *Other receivable*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management*	Imbalan jangka pendek/ *Short-term benefit*

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan:

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Other receivables

Other receivables from related parites are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

			Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	2022	2021	2022	2021	
			%	%	
Piutang lain-lain (Catatan 5b)					***Other receivables (Note 5b)***
Jangka pendek					*Short term*
PT Sriboga Marugame Indonesia	141.525	21.521.945	0,00	0,00	*PT Sriboga Marugame Indonesia*
PT Sriboga Flour Mill	-	4.750.000	-	0,00	*PT Sriboga Flour Mill*
Sub-total	141.525	26.271.945	0,00	0,00	*Sub-total*
Jangka panjang					*Long term*
Koperasi Bersama Bersatu					*Koperasi Bersama Bersatu*
Mandiri dan Sejahrea	2.388.969.310	1.500.000.000	0,10	0,07	*Mandiri dan Sejahrea*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(510.041.485)	(111.030.690)	(0,02)	(0,01)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1.878.927.825	1.388.969.310	(0,02)	(0,01)	*Long term portion*
Total	**1.879.069.350**	**1.415.241.255**	**(0,02)**	**(0,00)**	***Total***

b. Pendapatan operasi lainnya

Pendapatan atas jasa manajemen tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Other operating income

The management services income is presented under "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021.

			Persentase terhadap pendapatan operasi lainya/ *Percentage to other operating income*		
	2022	2021	2022	2021	
			%	%	
Pendapatan operasi lainnya					***Other operating income***
Pendapatan jasa manajemen dan jasa lainnya					***Management service and other services income***
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	1.789.758.533	-	4,16	*PT Sriboga Marugame Indonesia*

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

c. Utang usaha dan pembelian / *c. Trade payables and purchases*

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities* 2022 %	2021 %	
Utang usaha (Catatan 14)					***Trade payables (Note 14)***
PT Sriboga Flour Mill	7.144.609.500	5.596.463.200	0,53	0,57	*PT Sriboga Flour Mill*
PT Mulia Inti Pangan	372.227.400	22.770.000	0,03	0,00	*PT Mulia Inti Pangan*
Total	**7.516.836.900**	**5.619.233.200**	**0,56**	**0,58**	***Total***

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchases* 2022 %	2021 %	
Pembelian (Catatan 23)					***Purchases (Note 23)***
PT Sriboga Flour Mill	77.000.962.525	69.356.416.800	6,16	5,93	*PT Sriboga Flour Mill*
PT Mulia Inti Pangan	1.887.380.848	126.610.000	0,15	0,01	*PT Mulia Inti Pangan*
Total	**78.888.343.373**	**69.483.026.800**	**6,32**	**5,94**	***Total***

d. Utang lain-lain / *d. Other payables*

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities* 2022 %	2021 %	
Utang lain-lain (Catatan 15)					***Other payables (Note 15)***
PT Sriboga Marugame Indonesia	**47.314.000**	**-**	**0,00**	**-**	*PT Sriboga Marugame Indonesia*

Utang lain-lain kepada SMI terdiri dari transaksi terkait penjualan voucher nominal yang sudah digunakan kepada SMI.

Other payables to SMI consist of transactions related to the Company's outstanding nominal voucher sold to SMI.

e. Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki setoran jaminan masing-masing sebesar Rp 450.000.000 kepada SRR terdiri dari transaksi uang jaminan sewa bangunan.

e. In 2022 and 2021, The Company has security deposit amounted to Rp 450,000,000, respectively, to SRR consists of transactions related to building rental deposit.

f. Pada tahun 2022 dan 2021, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp 18.596.958.098 dan Rp 18.764.581.768.

f. In 2022 and 2021, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp 18,569,958,098 and Rp 18,764,581,768, respectively.

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian *Franchise Outlet*

Perusahaan memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan *International Franchise Agreement (IFA).*

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba *(franchise fee)* untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24a).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24a).

Beban waralaba yang berkelanjutan dihitung dari persentase tertentu dari total penjualan dikurangi pemotongan yang ditentukan berdasarkan perjanjian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with International Franchise Agreement (IFA).

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 11) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24a).

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 16) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24a).

Continuing franchise fee expenses are calculated from a certain percentage of total sales less deductions determined based on agreement.

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at market interest rate.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value for the Company's financial instruments that are carried in the financial statement.

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets at amortized cost***
Kas dan bank	54.698.521.474	54.698.521.474	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	36.509.460.308	36.509.460.308	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.225.312.180	3.225.312.180	*Other receivables*
Aset lancar lain-lain	2.684.999	2.684.999	*Other current assets*
Piutang lain-lain jangka panjang	2.388.969.310	2.388.969.310	*Long-term other receivables*
Setoran jaminan	19.022.847.667	19.022.847.667	*Security deposits*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	258.738.766.010	258.738.766.010	*Short-term bank loans*
Utang usaha	140.668.775.613	140.668.775.613	*Trade payables*
Utang lain-lain	48.951.130.444	48.951.130.444	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	151.486.379.093	151.486.379.093	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	101.314.072.416	101.314.072.416	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	427.518.020.562	427.518.020.562	*Long-term bank loans*

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets at amortized cost***
Kas dan bank	98.937.536.480	98.937.536.480	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	24.074.696.541	24.074.696.541	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.403.623.386	1.403.623.386	*Other receivables*
Piutang lain-lain jangka panjang	1.500.000.000	1.500.000.000	*Long-term other receivable*
Aset lancar lain-lain	59.322.749	59.322.749	*Other current assets*
Setoran jaminan	22.196.989.314	22.196.989.314	*Security deposits*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	43.213.535.390	*Short-term bank loans*
Utang usaha	119.246.349.528	119.246.349.528	*Trade payables*
Utang lain-lain	46.019.920.665	46.019.920.665	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	149.301.389.111	149.301.389.111	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	88.005.161.179	88.005.161.179	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	307.300.883.106	307.300.883.106	*Long-term bank loans*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value of all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus.

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

The Company's short-term bank loans and long-term loans bear floating interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans and long-term bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable.

	2022	2021	
	Laba sebelum beban pajak/ ***Profit before tax expense***	**Rugi sebelum beban pajak/** ***Loss before tax expense***	
50 basis poin lebih tinggi	(2.052.738.840)	(1.793.888.012)	*50 basis point higher*
50 basis poin lebih rendah	2.052.738.840	1.793.888.012	*50 basis point lower*

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US$ (tidak diaudit).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The following table demonstrates the sensitivity of loss before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US$ based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US$ (unaudited).

	2022	**2021**	
Menguat 10%	2.233.121.760	1.951.568.550	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	(2.233.121.760)	(1.951.568.550)	*Weakened 10%*

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

d) Risiko likuditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

d) Risiko likuiditas (lanjutan)

d) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	2022					
		Periode jatuh tempo/*Maturity period*				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Kurang dari/ *Less than* 1 tahun/ *year*	1 - 2 tahun/ *years*	3 - 5 tahun/ *years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	258.738.766.010	259.828.571.110	-	-	259.828.571.110	*Short-term bank loans*
Utang usaha	140.668.775.613	140.668.775.613	-	-	140.668.775.613	*Trade payables*
Utang lain-lain	48.951.130.444	48.951.130.444	-	-	48.951.130.444	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	151.486.379.093	151.486.379.093	-	-	151.486.379.093	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	427.518.020.562	90.078.099.692	208.684.226.958	199.556.725.184	498.319.051.834	*Long-term bank loans*
Liabiltias sewa	101.314.072.416	3.403.554.296	74.776.431.587	37.404.117.086	115.584.102.969	*Lease liabilities*
Total	**1.128.677.144.138**	**694.416.510.248**	**283.460.658.545**	**236.960.842.270**	**1.214.838.011.063**	***Total***

	2021					
		Periode jatuh tempo/*Maturity period*				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Kurang dari/ *Less than* 1 tahun/ *year*	1 - 2 tahun/ *years*	3 - 5 tahun/ *years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	43.472.528.971	-	-	43.472.528.971	*Short-term bank loans*
Utang usaha	119.246.349.528	119.246.349.528	-	-	119.246.349.528	*Trade payables*
Utang lain-lain	46.019.920.665	46.019.920.665	-	-	46.019.920.665	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	149.301.389.111	149.301.389.111	-	-	149.301.389.111	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	307.300.883.106	46.422.528.790	82.228.125.000	242.707.031.250	371.357.685.040	*Long-term bank loans*
Liabiltias sewa	88.005.161.179	49.351.601.092	37.190.727.303	9.470.887.933	96.013.216.328	*Lease liabilities*
Total	**753.087.238.979**	**453.814.318.157**	**119.418.852.303**	**252.177.919.183**	**825.411.089.643**	***Total***

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*	2022	
Aset			***Assets***
Kas dan bank	US$ 452.220	7.113.866.212	*Cash on hand and in banks*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	US$ 967.348	15.217.347.323	*Trade payables*
Aset neto dalam mata uang asing		**(8.103.481.111)**	***Net assets in foreign currency***

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*	2021	
Aset			***Assets***
Kas dan bank	US$ 1.317.690	18.802.118.284	*Cash on hand and in banks*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	US$ 50.008	713.564.086	*Trade payables*
Aset neto dalam mata uang asing		**18.088.554.198**	***Net assets in foreign currency***

32. INFORMASI SEGMEN

Restaurant Support Center Perusahaan berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Wilayah Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

32. SEGMENT INFORMATION

The Company's Restaurant Support Center is located in Jakarta.

The segments divided into Greater Jakarta, Java Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Eastern that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development, are established to meet the requirements required for reporting.

Operating segment

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segment (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
As of end year December 31, 2022

	Wilayah Jakarta/ *Greater Jakarta*	Jawa Bali/ *Java Bali*	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ *Eastern*	Total/ *Total*	
Penjualan neto	1.435.854.167.316	1.003.541.868.253	529.999.468.172	294.244.054.393	258.108.648.895	90.570.832.611	3.612.319.039.640	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(477.353.327.206)	(326.552.124.173)	(171.190.514.095)	(95.874.783.298)	(83.151.288.088)	(29.320.082.800)	(1.183.442.119.659)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	958.500.840.110	676.989.744.080	358.808.954.077	198.369.271.095	174.957.360.807	61.250.749.811	2.428.876.919.981	*Gross profit*
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(816.008.280.582)	(563.410.335.215)	(307.515.050.081)	(158.813.534.142)	(133.441.407.065)	(46.579.932.605)	(2.025.768.539.690)	*Allocated operating expenses*
Hasil segmen	142.492.559.528	113.579.408.865	51.293.903.996	39.555.736.953	41.515.953.742	14.670.817.206	403.108.380.291	*Segment result*
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(387.319.241.749)	*Unallocated operating expenses*
Kentungan operasi							15.789.138.542	*Profit from operations*
Pendapatan bunga - neto							527.188.820	*Interest income - net*
Beban bunga dari keuangan							(42.732.076.266)	*Interest and finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan							(26.415.748.904)	*Profit before income tax*
Manfaat pajak penghasilan - neto							2.959.461.647	*Income tax benefit - net*
Laba neto tahun berjalan							**(23.456.287.257)**	***Net profit for the year***
Aset segmen	617.383.204.584	557.998.750.932	296.351.904.721	165.705.701.109	154.492.206.038	49.725.439.942	1.841.657.207.326	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							667.941.276.492	*Unallocated assets*
Total aset							**2.509.598.483.818**	***Total assets***
Liabilitas segmen	54.616.886.363	22.791.248.300	9.615.996.286	5.746.112.263	11.552.441.736	6.282.694.602	110.605.379.550	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.226.071.900.890	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas							**1.336.677.280.440**	***Total liabilities***
Informasi segmen lainnya								*Other segment information*
Belanja modal	85.921.789.586	69.714.364.282	40.975.041.529	40.146.179.174	28.287.159.699	15.135.094.317	280.179.628.588	*Capital expenditures*
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan							38.910.408.950	*Unallocated capital expenditures*
Total belanja modal							**319.090.037.538**	***Total capital expenditures***
Penyusutan dan amortisasi	128.213.502.464	118.328.715.848	59.670.628.299	26.921.330.427	26.349.233.324	7.532.015.236	367.015.425.598	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan							32.074.256.581	*Unallocated depreciation and amortization*
Total penyusutan dan amortisasi							**399.089.682.179**	***Total depreciation and amortization***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
As of end year December 31, 2021

	Wilayah Jakarta/ *Greater Jakarta*	Jawa Bali/ *Java Bali*	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ *Eastern*	Total/ *Total*	
Penjualan neto	1.358.957.123.615	957.394.456.836	525.391.847.364	267.052.299.644	234.763.243.193	75.252.273.136	3.418.811.243.788	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(467.526.442.309)	(327.368.816.399)	(178.139.168.692)	(91.940.299.123)	(79.568.034.910)	(25.221.571.229)	(1.169.764.332.662)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	891.430.681.306	630.025.640.437	347.252.678.672	175.112.000.521	155.195.208.283	50.030.701.907	2.249.046.911.126	*Gross profit*
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(748.205.211.700)	(532.470.428.881)	(284.967.024.247)	(128.386.383.899)	(116.674.596.492)	(36.783.339.227)	(1.847.486.984.446)	*Allocated operating expenses*
Hasil segmen	143.225.469.606	97.555.211.556	62.285.654.425	46.725.616.622	38.520.611.791	13.247.362.680	401.559.926.680	*Segment result*
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(331.277.295.444)	*Unallocated operating expenses*
Kentungan operasi							70.282.631.236	*Profit from operations*
Pendapatan bunga - neto							573.407.749	*Interest income - net*
Beban bunga dari keuangan							(34.357.140.953)	*Interest and finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan							36.498.898.032	*Profit before income tax*
Manfaat pajak penghasilan - neto							13.487.704.468	*Income tax benefit - net*
Laba neto tahun berjalan							**49.986.602.500**	***Net profit for the year***
Aset segmen	554.597.202.048	512.847.314.874	288.489.262.570	121.806.769.486	128.039.835.130	31.873.012.049	1.637.653.396.157	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							561.416.736.866	*Unallocated assets*
Total aset							**2.199.070.133.023**	***Total assets***
Liabilitas segmen	44.714.175.635	19.933.767.225	18.327.755.141	8.380.323.810	6.141.069.424	2.328.680.864	99.825.772.099	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							875.135.445.971	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas							**974.961.218.070**	***Total liabilities***
Informasi segmen lainnya								*Other segment information*
Belanja modal	43.584.984.353	71.796.993.794	42.547.811.454	24.689.391.198	18.329.012.756	547.085.899	201.495.279.454	*Capital expenditures*
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan							22.448.672.353	*Unallocated capital expenditures*
Total belanja modal							**223.943.951.807**	***Total capital expenditures***
Penyusutan dan amortisasi	127.470.096.506	112.807.869.822	52.672.587.006	22.356.323.572	23.182.446.906	6.308.381.557	344.797.705.369	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan							40.095.894.856	*Unallocated depreciation and amortization*
Total penyusutan dan amortisasi							**384.893.600.225**	***Total depreciation and amortization***

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *33. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION*

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas / *Transactions not affecting cash flows:*

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui:			*Acquisitions of property and equipment through:*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	119.936.405.120	115.494.009.970	*Realization of advances for purchase of property and equipment*
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	24.787.748.585	14.931.988.675	*Reclassification use of equipment not yet used in operation*
Penambahan aset tetap yang dikreditkan pada beban masih harus dibayar	1.085.838.848	15.746.267.360	*Additions to property and equipment credited to accrued expenses*
Penambahan aset tak berwujud yang dikreditkan pada beban masih harus dibayar	50.036.040.670	-	*Additions to intangible asset credited to accrued expenses*
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	75.048.208.220	36.331.688.009	*Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities*

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Arus kas masuk/ *Cash flow in*	Arus kas keluar/ *Cash flow out*	Lainnya/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	-	504.836.191.024	(289.310.960.404)	-	258.738.766.010	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	307.300.883.106	-	142.518.020.653	(22.300.883.197)	-	427.518.020.562	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	88.005.161.179	75.048.208.220	-	(55.641.742.383)	(6.097.554.600)	101.314.072.416	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**438.519.579.675**	**75.048.208.220**	**647.354.211.677**	**(367.253.585.984)**	**(6.097.554.600)**	**787.570.858.988**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Arus kas masuk/ *Cash flow in*	Arus kas keluar/ *Cash flow out*	Lainnya/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang bank jangka pendek	99.311.976.059	-	76.270.616.049	(132.369.056.718)	-	43.213.535.390	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	243.668.621.525	-	71.597.195.671	(7.964.934.090)	-	307.300.883.106	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	135.749.718.281	36.331.688.009	-	(59.636.070.930)	(24.440.174.181)	88.005.161.179	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**478.730.315.865**	**36.331.688.009**	**147.867.811.720**	**(199.970.061.738)**	**(24.440.174.181)**	**438.519.579.675**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom 'Lainnya' mencakup pertambahan bunga, konsesi sewa dan terminasi atas liabilitas sewa (Catatan 17).

The 'Others' column includes the accretion of interest, rental concession and termination of lease liabilities (Note 17).

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PERIODE SEBELUMNYA / *34. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS*

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2r.

The statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020, and statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 have been restated as disclose in Note 2r.

Perusahaan juga melakukan reklasifikasi atas akun-akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The Company had also made reclassifications to the accounts in the financial statements as at December 31, 2021 and for the year then ended to conform with the presentation of accounts in the financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended.

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PERIODE SEBELUMNYA (lanjutan)

Rangkuman atas laporan keuangan tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali dan reklasifikasi akun adalah sebagai berikut:

34. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The summary of the effects on the financial statements accounts as at December 31, 2021 and for the year then ended due to the above-mentioned and the financial position statements dated January 1, 2021/December 31, 2020 restatements and reclassifications of accounts are as follows:

Laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Financial statements as at and for the year ended December 31, 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyajian kembali/ *Restatements*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Aset lancar					***Current assets***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.877.351.441	-	(1.500.000.000)	1.377.351.441	*Other receivables third-parties*
Piutang lain-lain jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	111.030.690	111.030.690	*Current maturities of long-term other receivable*
Aset tidak lancar					***Noncurrent assets***
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.388.969.310	1.388.969.310	*Long-term other receivables - net of current maturities*
Aset pajak tangguhan	19.851.887.893	(16.575.008.789)	-	3.276.879.104	*Deferred tax assets*
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Utang usaha - pihak berelasi	5.596.463.200	-	22.770.000	5.619.233.200	*Trade payables - related parties*
Utang usaha - pihak ketiga	113.649.886.328	-	(22.770.000)	113.627.116.328	*Trade payables - third parties*
Liabilitas jangka panjang					***Noncurrent liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	248.619.513.130	(75.340.949.006)	-	173.278.564.124	*Long-term employee benefits liability - net of current maturities*
Ekuitas					***Equity***
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	16.554.168.313	(8.953.151.771)	-	7.601.016.542	*Remeasurment of employee benefits liability - net of tax*
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	270.443.372.533	67.719.091.988	-	338.162.464.521	*Retained earnings unappropriated*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beban penjualan	1.989.048.751.547	11.308.544.982	-	2.000.357.296.529	*Selling expenses*
Beban pajak tangguhan	12.962.382.424	525.322.043	-	13.487.704.467	*Deferred income tax benefit*
Penghasilan komprehensif lain					***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	25.233.508.482	(6.971.451.943)	-	18.262.056.539	*Remeasurements of employee benefit liability*
Manfaat pajak tangguhan terkait	(5.471.167.549)	1.623.858.381		(3.847.309.168)	*Related income tax*

Laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Financial statements as at and for the year ended December 31, 2020

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyajian kembali/ *Restatements*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah disajikan kembali/ *As restated*	
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Aset tidak lancar					***Noncurrent assets***
Aset pajak tangguhan	12.360.673.018	(12.360.673.018)	-	-	*Deferred tax assets*
Liabilitas jangka panjang					***Noncurrent liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	294.072.332.997	(93.620.945.933)	-	200.451.387.064	*Long-term employee benefits liability - net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	6.363.516.197	-	6.363.516.197	*Deferred tax liabilities - net*
Ekuitas					***Equity***
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	(3.208.172.620)	(3.605.558.209)	-	(6.813.730.829)	*Remeasurment of employee benefits liability - net of tax*
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	275.673.547.094	78.502.314.927	-	354.175.862.021	*Retained earnings*

Laporan Tahunan 2022

PT Sarimelati Kencana Tbk